

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERN DAN  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP  
KINERJA UNIVERSITAS ICHSAN SATYA (TANGERANG,  
BANTEN) DENGAN GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**TESIS**



**Oleh :**

**Nama: Yusuf Setiadi**

**NIM : 2132600244**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

**JAKARTA**

**2024**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERN DAN  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP  
KINERJA UNIVERSITAS ICHSAN SATYA (TANGERANG,  
BANTEN) DENGAN GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**TESIS**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Magister Akuntansi (M.Ak)**



**Oleh :**

**Yusuf Setiadi**

**2132600244**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

**JAKARTA**

**2024**



**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

---

**PERSETUJUAN**

**Tesis dengan judul:**

**Pengaruh Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi  
Terhadap Kinerja Universitas Ichsan Satya (Tangerang, Banten) dengan  
Good University Governance sebagai Variabel Intervening**

Oleh:

Nama : Yusuf Setiadi

NIM : 2132600244

Disetujui untuk diujikan dalam sidang Proposal

Jakarta, 17 Januari 2024

Dosen Pembimbing

(Dr. Amir Indrabudiman P, S.E., M.M.)



**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

---

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama : Yusuf Setiadi  
Nomor Induk Mahasiswa : 2132600244  
Bidang Peminatan : Auditing  
Jenjang Studi : Strata 2  
Judul : Pengaruh Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Universitas Ichsan Satya (Tangerang, Banten) dengan Good University Governance Sebagai Variabel Intervening

Jakarta, 29 Oktober 2023

Tim Penguji:

Ketua Penguji,

Dr. Drs. Sugeng Riyadi, Ak., M.Si

Anggota Penguji,

Dr. Agoestina Mappadang, S.E., M.M., AK., CPA., BKP

Moderator,

Dr. Amir Indrabudiman P, S.E., M.M.

Pembimbing

Dr. Amir Indrabudiman P, S.E., M.M.

Tanda Tangan:

Ketua Program Studi Magister Akuntansi

Dr. Puspita Rani, S.E., M.Ak.

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS  
DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Setiadi  
NIM : 2132600244  
Program Studi : Magister Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa TESIS yang berjudul:

**Pengaruh Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Universitas Ichsan Satya (Tangerang, Banten) dengan Good University Governance sebagai Variabel Intervening**

1. Merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain,
2. Saya izinkan untuk dikelola oleh Universitas Budi Luhur sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, 17 Januari 2024

Yusuf Setiadi

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul :

**“Pengaruh Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Universitas Ichsan Satya (Tangerang, Banten) dengan Good University Governance sebagai Variabel Intervening”**

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik walaupun masih terdapat kekurangan dalam penyusunan proposal tesis ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk menulis baik dalam keadaan suka maupun duka, serta tak henti-hentinya mereka mengingatkan kepada penulis tentang kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agus Setyo Budi, M.Sc. selaku Rektor Universitas Budi Luhur.
3. Bapak Prof. Dr. Drs. Selamat Riyadi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.
4. Ibu Dr. Puspita Rani, S.E., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.
5. Bapak Dr. Amir Indrabudiman P, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan selalu memberikan dukungan, motivasi dan solusi penelitian ilmiah ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Magister Akuntansi, Universitas Budi Luhur yang memberikan dukungan moril.
7. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan tesis ini.

Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa pembuatan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan baik mengenai isi tesis, maupun penggunaan bahasanya, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan.

Kira-Nya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama pembuatan hingga selesainya penulisan tugas akhir ini.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan dalam pembahasan maupun penulisan, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan, penulis berharap semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Jakarta, 17 Januari 2024

Yusuf Setiadi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	13
1.3 Pembatasan Masalah .....	13
1.4 Perumusan Masalah.....	14
1.5 Tujuan Penelitian.....	14
1.6 Kegunaan Penelitian.....	15
1.7 Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>18</b>
2.1 Landasan Teori .....	18
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory) .....	18
2.1.2 Technology Acceptance Model (TAM).....	19
2.1.3 Relevansi Variabel Dependen dengan Kajian Akuntansi .....	23
2.1.4 Kinerja Perguruan Tinggi .....	23
2.1.4.1 Pengertian Kinerja Perguruan Tinggi.....	23
2.1.4.2 Dimensi dan Indikator Kinerja Perguruan Tinggi.....	24
2.1.5 Good University Governance (GUG).....	27
2.1.5.1 Pengertian Good University Governance (GUG) .....	27
2.1.5.2 Dimensi dan Indikator Good University Governance (GUG).....	29
2.1.6 Pengendalian Intern .....	35
2.1.6.1 Pengertian Pengendalian Intern.....	35
2.1.6.2 Dimensi dan Indikator Pengendalian Intern .....	37
2.1.7 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	41
2.1.7.1 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	41
2.1.7.2 Dimensi dan Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	44
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	44

2.2.1.	Pramanda et al (2016) .....	44
2.2.2.	S Dri dan Aisyah Siti (2017).....	45
2.2.3.	Sujana I Wayan et al (2017).....	45
2.2.4.	Ritonga Mulkan (2018).....	46
2.2.5.	Sinaga Merry Happy (2020).....	46
2.2.6.	Dariana & Harrie (2020).....	47
2.2.7.	Indarti et al (2022).....	47
2.2.8.	Hidayat Taufik & Rahmatika Mufti (2022) .....	47
2.2.9.	Kantohe & Sumual (2023) .....	48
2.3	Kerangka Teoritis .....	52
2.4	Pengembangan Hipotesis Penelitian .....	57
2.4.1	Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Good University Governance .....	57
2.4.2	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Good University Governance .....	58
2.4.3	Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi ..	60
2.4.4	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi .....	61
2.4.5	Pengaruh Good University Governance Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi .....	62
2.4.6	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Melalui Good University Governance .....	63
2.4.7	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Melalui Good University Governance.....	64
<b>BAB III RANCANGAN PENELITIAN.....</b>		<b>65</b>
3.1	Metode Penelitian.....	65
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	66
3.2.1	Populasi Penelitian.....	66
3.2.2	Sampel Penelitian .....	67
3.3	Teknik Pengumpulan Data Penelitian .....	67
3.4	Model dan Diagram Jalur Penelitian .....	68
3.5	Operasionalisasi Variabel.....	69
3.5.1	Variabel Terikat atau Dependen (Dependent Variable) .....	70
3.5.2	Variabel Bebas atau Independen (Independent Variable) .....	70
3.5.2.1	Pengendalian Intern.....	70
3.5.2.2	Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	71
3.5.3	Variabel Intervening .....	71
3.6	Teknik Analisis Data .....	75
3.6.1	Skala Data.....	76
3.6.2	Tahap Pengujian SmartPLS .....	77

3.6.2.1	Merancang Model Pengukuran (Outer Model) .....	77
3.6.2.2	Merancang Model Struktural (Inner Model) .....	78
3.6.2.3	Uji Kecocokan Model (Model Fit) .....	79
3.6.2.4	Evaluasi Kecocokan Model .....	80
3.6.2.5	Pengujian Hipotesis .....	81
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>83</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	83
4.1.1	Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner .....	83
4.1.2	Gambaran Umum Identitas Responden .....	84
4.2	Statistik Deskriptif .....	90
4.2.1	Distribusi Jawaban Variabel Kinerja Perguruan Tinggi .....	90
4.2.2	Distribusi Jawaban Variabel Good University Governance .....	93
4.2.3	Distribusi Jawaban Variabel Pengendalian Intern .....	98
4.2.4	Distribusi Jawaban Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	101
4.3	Analisis Data .....	104
4.3.1	Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model) .....	104
4.3.2	Convergent Validity .....	105
4.3.3	Discriminant Validity .....	107
4.3.4	Average Variance Extracted (AVE) .....	110
4.3.5	Composite Reliability .....	111
4.3.6	Cronbach Alpha .....	112
4.3.7	Evaluasi Model Struktural (Inner Model) .....	113
4.3.8	Uji Kecocokan Model (Model Fit) .....	118
4.3.9	Uji Hipotesis .....	119
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian .....	123
4.4.1	Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Good University Governance . .....	123
4.4.2	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Good University Governance .....	126
4.4.3	Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perguruan Tinggi .	129
4.4.4	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi .....	130
4.4.5	Pengaruh Good University Governance Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi .....	131
4.4.6	Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Melalui Good University Governance .....	135
4.4.7	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Melalui Good University Governance .....	136

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>139</b>
5.1 Kesimpulan.....	139
5.2 Keterbatasan .....	139
5.3 Saran.....	140
REFERENSI .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Variabel Dependen dengan Kajian Akuntansi.....	23
Tabel 2.2 Dimensi dan Indikator Kinerja Perguruan Tinggi.....	26
Tabel 2.3 Dimensi dan Indikator <i>Good University Governance</i> .....	33
Tabel 2.4 Dimensi dan Indikator Pengendalian Intern.....	40
Tabel 2.5 Dimensi dan Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	44
Tabel 2.6 Tabel Penelitian Sebelumnya.....	48
Tabel 3.1 Jumlah Pejabat, Dosen dan Pegawai Universitas Ichsan Satya .....	66
Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel .....	72
Tabel 3.3 Uji Kecocokan Model (Model Fit) SmartPLS .....	79
Tabel 3.4 Model Pengukuran PLS .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi di Indonesia .....	5
Gambar 1.2 Persentase Kinerja PTS Berdasarkan Akreditasi .....	6
Gambar 3.1 Diagram Jalur Penelitian .....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perguruan tinggi merupakan bagian dari organisasi dengan entitas dibentuk sesuai dengan hukum yang berlaku sesuai dengan visi-misi dan tujuan pembentukannya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perguruan tinggi yang berkualitas harus secara terus menerus meningkatkan kualitas kinerja dalam pengembangan tridarma perguruan tinggi. Sebagai suatu entitas yang spesifik dalam dunia pendidikan, perguruan tinggi tentunya memiliki tujuan yang spesifik pula sesuai dengan karakteristik lingkungan internal maupun eksternal (Suti et al, 2020). Setiap perguruan tinggi memiliki tujuan dan cita-cita masing-masing yang dinyatakan dalam visi dan misi yang disusun bersama *stakeholders* yang ikut berpartisipasi dalam merumuskannya (Sayidah et al, 2019).

Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi ini mengubah standar nasional pendidikan tinggi dan sistem akreditasi pendidikan tinggi secara fundamental. Perguruan tinggi diberi keleluasaan untuk melakukan diferensiasi misi dan berinovasi dalam meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi. Selain itu, sistem akreditasi pendidikan tinggi kini dibuat lebih sederhana, serta mengurangi beban administrasi dan beban finansial perguruan tinggi, dengan fleksibilitas dan otonomi yang luas perguruan tinggi bisa mengembangkan standar sesuai kebutuhan kompetensi lulusan (Nizam, 2023). Permendikbud Ristek 53 Tahun 2023 ini, memberikan fleksibilitas pada perguruan tinggi untuk beradaptasi dan menyesuaikan sistem penjaminan mutu yang ada di perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan yang ada di perguruan tinggi, karena pendidikan tinggi di Indonesia perlu beradaptasi lebih cepat agar mampu bersaing di tingkat dunia dan memiliki potensi dampak tercepat dalam membangun SDM unggul (Kompas.com, 2023).

Institusi Perguruan Tinggi memiliki keistimewaan dibandingkan institusi lain yang terletak pada fungsi dasarnya yaitu dalam hal pendidikan, pengajaran, dan usaha penemuan atau inovasi (riset) atau dikenal sebagai Tridharma Perguruan

Tinggi. Fungsi-fungsi inilah yang kemudian mendefinisikan peran Perguruan Tinggi dalam masyarakat. Mengantisipasi dinamika perubahan yang begitu cepat dan tantangan yang semakin kompleks, pendidikan tinggi harus mengupayakan segala macam cara dalam meningkatkan daya saing lulusan yang memiliki softskill dan kompetensi sebagai nilai tambah saat diterima di dunia kerja (Suti et al, 2020).

Perguruan Tinggi negeri maupun swasta memiliki reputasinya masing-masing. Reputasi dari instansi Perguruan Tinggi salah satunya dipengaruhi oleh peningkatan prestasi akademik mahasiswanya/ *student achievement/ student performance* (MacLeod dan Urquiola, 2009). Selain itu reputasi dari Perguruan Tinggi terlihat dari beberapa hal lain yaitu: peringkat di media, jumlah mahasiswa, akreditasi, dan kualitas pengajar. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa reputasi Perguruan Tinggi dipengaruhi peringkat Perguruan Tinggi secara nasional maupun internasional dan penilaian publik berdasarkan karakteristik Perguruan Tinggi serta kelebihan dibandingkan Perguruan Tinggi lain (Rindova et al., 2005). Berdasarkan penelitian dari (MacLeod dan Urquiola, 2009) menyebutkan bahwa prestasi akademik berpengaruh terhadap reputasi Perguruan Tinggi.

Di dunia akademik, peringkat global dan akreditasi telah memperoleh posisi penting dan reputasi telah menjadi perhatian utama bagi pengambil keputusan (Ressler dan Abratt, 2009). Perguruan Tinggi didorong untuk bersaing secara global untuk menarik perhatian *financiers*, akademik, siswa, dan perusahaan (Aula dan Tienari, 2011). Pentingnya peringkat telah tumbuh secara signifikan karena permintaan untuk evaluasi institusi akademik telah meningkat dan modus tata kelola mereka telah menjadi lebih berbasis pasar (Engwall, 2007). Daftar peringkat global telah menjadi sebuah penilaian kualitas yang penting bagi Perguruan Tinggi (Wedlin, 2006). Persaingan diantara Perguruan Tinggi tidak hanya terjadi secara lokal dan nasional, tetapi juga secara global. Berbagai studi telah mengakui pentingnya reputasi dalam konteks pendidikan tinggi (Vidaver, 2007; dalam Wibowo, 2014).

Menurut THE (Time Higher Education) tahun 2022 yang mencakup 1.406 universitas dari 106 negara, THE (Time Higher Education) menggunakan SDG's (Sustainable Development Goals) dalam *Impact Rankings* tahun 2022, ada

beberapa PTN di Indonesia yang masuk dalam ranking 18 – 1000+. Menurut *United Nations E-Governance Knowledge Base* pada *E-Government Development Index (EGDI)* tahun 2020, pada hal ini dimensinya menggunakan *provision of online services, telecommunication connectivity and human capacity (E-Government Survey, 2020)*. EGDI digunakan untuk mengukur kesiapan dan kapasitas nasional institusi untuk menggunakan TIK untuk memberikan layanan publik. Langkah ini berguna bagi pejabat pemerintah, pembuat kebijakan, peneliti dan perwakilan masyarakat sipil dan sektor swasta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam pemahaman tentang posisi relatif suatu negara dalam memanfaatkan *e-government* untuk penyelenggaraan publik jasa. Tahun 2020 Indonesia berada pada ranking 88 dari 193 Negara yang terdaftar dalam PBB. Indonesia belum masuk ke dalam ranking 50 besar yang mendapatkan level *Very High* EDGI.

Perguruan Tinggi di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 4.593 terdiri dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebanyak 122, Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di lingkungan Kemenristekdikti sebanyak 3.044, Perguruan Tinggi Agama (PTA) di lingkungan Kementerian Agama sebanyak 1.240, serta Perguruan Tinggi Kementerian/ Lembaga lain (PTK/L) sebanyak 187 (Dikti, 2020).

Menurut BAN-PT pada tahun 2021 ada 396 program studi dari semua perguruan tinggi di Indonesia yang terakreditasi dan tersertifikasi secara internasional. Perinciannya adalah akreditasi internasional (61%) dan sertifikasi dari *ASEAN University Network-Quality Assurance* atau AUN-QA (39%) (BAN-PT, 2021). Penilaian AUN-QA merupakan kaji ulang dan evaluasi program studi (prodi) berdasarkan model penjaminan mutu yang dikembangkan AUN-QA. AUN-QA adalah salah satu program dalam payung *ASEAN University Network (AUN)* yang mempromosikan penjaminan mutu pendidikan tinggi di kawasan ASEAN (BAN-PT, 2021).

Perguruan Tinggi di Indonesia menghadapi tantangan dalam tata kelola, yang dibayangi oleh disparitas akses pendidikan yang bersifat struktural. Tata kelola pendidikan tinggi masih diwarnai oleh ketimpangan kualitas. Ada banyak PTS dengan jumlah mahasiswa kecil dan kualitas yang rendah (71% dari 3.044

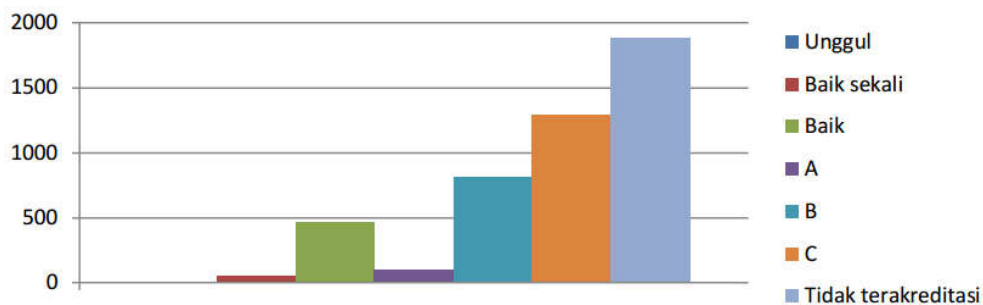
PTS). Secara institusional, banyak perguruan tinggi yang tata kelola internalnya masih belum sehat. Hasil penelitian perguruan tinggi belum dikelola secara maksimal, sebagaimana terlihat dari rendahnya pemanfaatan hasil penelitian oleh industri (Dikti, 2020).

Pada lingkungan Perguruan Tinggi di Indonesia yang menjadi acuan tata kelola, standar mutu dan penilaian perguruan tinggi adalah Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Lembaga BAN-PT memiliki tugas untuk menentukan kelayakan dengan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Penilaian ini untuk melihat kelayakan dari program studi dan juga Perguruan Tinggi. Pelaksanaan akreditasi merupakan bentuk akuntabilitas publik yang dilakukan secara objektif, adil, transparan, dan komprehensif. Sesuai dengan PP No. 32 tahun 2013 pasal 91 tentang akreditasi perguruan tinggi terbentuk dari adanya prinsip - prinsip yang ditetapkan oleh BAN-PT sebagai lembaga yang diberikan wewenang oleh pemerintah dalam memberikan penilaian kelayakan pada Perguruan Tinggi.

Konsep GUG muncul akibat dari berbagai masalah pengelolaan Perguruan Tinggi, dari masalah administrasi hingga korupsi. Menurut Indonesia *Corruption Watch* (ICW), Sejak tahun 2006 hingga Agustus 2016, tercatat sedikitnya 37 kasus korupsi yang terkait dengan perguruan tinggi. Dari keseluruhan kasus korupsi tersebut, ICW mencatat terdapat sedikitnya 65 pelaku berasal dari lingkungan civitas akademika, pegawai pemerintah daerah, dan pihak swasta. Rinciannya yaitu 32 orang pegawai dan pejabat struktural di tingkatan fakultas atau universitas, 13 orang Rektor atau Wakil Rektor, 5 orang dosen, 2 orang pejabat pemerintah daerah, dan 10 orang pihak swasta. Dari 12 pola yang ditemukan, korupsi dalam pengadaan barang dan jasa menjadi modus yang paling banyak digunakan. Tercatat 14 dari 37 kasus yang ditemukan menggunakan modus pengadaan barang dan jasa.

Dengan diterbitkannya Permendikbud No, 5 Tahun 2020 tentang akreditasi untuk program studi (prodi) dan perguruan tinggi, akreditasi dilaksanakan guna menentukan kelayakan serta sebagai evaluasi mutu pendidikan. Akreditasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perguruan tinggi. Akreditasi tidak hanya untuk menilai pemenuhan standar (*compliance*)

perguruan tinggi tetapi juga untuk menilai suatu kinerja (*performance*) perguruan tinggi (BAN-PT, 2019). Akreditasi merupakan capaian kinerja suatu Perguruan tinggi baik PTN, PTS, PTA maupun PTK. Berdasarkan Permendikbud No. 5 Tahun 2020 perguruan tinggi serta prodi akan dinilai kinerjanya berdasarkan akreditasi dengan hasil yaitu Unggul atau A, Baik Sekali atau B, Baik atau C, dan Tidak Terakreditasi. Dengan kriteria tersebut maka terdapat 4 Perguruan Tinggi masuk dalam kategori Unggul, 50 masuk ke dalam kategori baik sekali dan 464 dengan kategori baik. Sedangkan masih ada perguruan tinggi yang masih menggunakan kriteria lama dengan penilaian A sebanyak 95 perguruan tinggi, B sebanyak 809 perguruan tinggi dan C sebanyak 1291 Perguruan tinggi, sedangkan sisanya sebanyak 1880 perguruan tinggi belum terakreditasi (PDDikti, 2020).



**Gambar 1. 1**

**Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi di Indonesia**

Sumber: PDDikti (2020)

Perguruan Tinggi Swasta adalah perguruan tinggi yang didirikan dan atau diselenggarakan oleh masyarakat. Jumlah perguruan tinggi swasta adalah yang paling banyak di Indonesia dan perolehan nilai akreditasi pada perguruan tinggi swasta dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



**Gambar 1. 2**

**Persentase Kinerja PTS Berdasarkan Akreditasi**

Sumber: PDDikti (2020)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa masih banyak PTS yang masih belum terakreditasi yaitu sebanyak 19,45%, akreditasi baik masih sebanyak 5,54%, baik sekali 0,18% dan akreditasi unggul masih sebanyak 0,09%. Sedangkan sisanya adalah akreditasi dengan peringkat C sebanyak 21,45%, akreditasi B 46,38% dan akreditasi A sebanyak 6,91% (pddikti.kemdikbud.go.id, 2020).

Penetapan peringkat akreditasi akan dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan melaksanakan penilaian pada 9 dimensi pengukuran yang meliputi visi misi tujuan dan sasaran; tata pamong, tata kelola serta kerja sama; mahasiswa; sumber daya manusia (SDM); keuangan sarana dan prasarana pendidikan; penelitian; pengabdian kepada masyarakat; luaran dan ketercapaian tridarma dalam perguruan tinggi. Salah satu faktor yang mendorong suatu PT harus meningkatkan akreditasinya adalah ketatnya persaingan dalam dunia kerja dimana sekarang ini semakin banyak pihak pengguna mempertanyakan terkait perolehan akreditasi suatu PT. Pengguna tersebut tidak hanya perusahaan milik Negara tetapi juga perusahaan milik swasta yang menjadikan syarat seleksi berkas adalah perolehan akreditasi pada program studi maupun pada perguruan tinggi calon karyawannya

dengan akreditasi minimal akreditasi B. Pada saat ini penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di lingkungan pemerintahan maupun kementerian pun wajib menyertakan perolehan akreditasi pada perguruan tinggi maupun pada prodi tempat mahasiswa menempuh pendidikan. Untuk itu, perlu dilakukan suatu upaya agar tingkat kepercayaan masyarakat meningkat secara umum agar mau melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi swasta. Untuk mengatasi situasi tersebut diperlukan reformasi sistem penyelenggaraan yang ada dalam PT. Salah satu faktor penting yang menjadi reformasi dalam perguruan tinggi adalah *good university governance* (GUG) yang merupakan "*best practices*" *good governance* di Perguruan Tinggi. *Good university governance* merupakan implementasi *good corporate governance* di Perguruan Tinggi (Aprilia et al, 2022).

Pengelolaan perguruan tinggi yang baik merupakan tantangan bagi pemerintah maupun pengelola swasta di Indonesia, serta masyarakat di seluruh dunia. Kepentingan akan *good corporate governance* muncul berkaitan untuk menghindari konflik baik internal maupun eksternal yang timbul karena adanya perbedaan kepentingan dan harus dikelola dengan baik sehingga tidak mengakibatkan kerugian pada pengguna. Perguruan tinggi sekarang ini dituntut untuk menerapkan tata kelola yang baik, tidak terkecuali Perguruan Tinggi Swasta.

DIKTI (2014) menyatakan bahwa *good university governance* terdiri atas: 1) transparansi, 2) akuntabilitas kepada *stakeholders*, 3) *responsibility* yaitu tanggung jawab, 4) independensi dalam pengambilan keputusan 5) *fairness* yaitu adil 6) penjaminan mutu serta relevansi 7) efektivitas dan efisiensi dan 8) nirlaba. Dengan penerapan GUG di perguruan tinggi maka kinerja perguruan tinggi akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amilin, 2016), (Mulkan, 2018), (Ritonga et al., 2021), (Wahyudin et al., 2017), (Taufik dan Mufti, 2022). Namun hasil berbeda dikemukakan Machmuddah & Suhartono (Machmuddah & Suhartono, 2019) yang menyatakan jika GUG tidak berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi. Untuk itu diperlukan kajian lebih lanjut tentang keterkaitan *good university governance* dengan kinerja perguruan tinggi.

Selain penerapan GUG dalam perguruan tinggi untuk dapat mencapai kinerja perguruan tinggi yang lebih baik maka perlu diterapkan sistem pengendalian

internal dalam suatu perguruan tinggi. Dengan *internal control* yang baik tentunya akan meningkatkan kinerja perguruan tinggi baik itu perguruan tinggi negeri ataupun perguruan tinggi swasta. Menurut Ulum dan Suryatimur (2022) sistem pengendalian internal adalah suatu proses dalam sistem dan tata aturan yang disusun dan diterapkan dengan maksud dan tujuan utama, jika bukan satu-satunya, mencegah dan menanggulangi *fraud*.

Beberapa peneliti sebelumnya meneliti terkait sistem pengendalian internal antara lain (Mohammed Al-Shetwi et al., 2011; Setiyawati, 2013; Rosman et al., 2016; Setiadi et al., 2021; Popescu, 2012; Asmawanti S dan Aisyah, 2019; Sujana I Wayan et al., 2017; Indarti et al., 2022). Diantara penelitian tersebut, masih ditemukan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan Mohammed Al-Shetwi et al (2011) mendapatkan hasil yang berbeda, yaitu tidak ada hubungan antara internal audit terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini karena perusahaan memakai auditor internal hanya untuk memberikan simbol kepatuhan terhadap aturan pasar modal otoritas di Arab Saudi. Poin berbeda dikemukakan oleh (Setiyawati, 2013) hasil penelitiannya menyatakan bahwa hubungan antara pengendalian intern dengan informasi kualitas akuntansi dalam mewujudkan akuntabilitas tidak signifikan. Penelitian Santoso (2016) serta Sopian dan Wawat (2019) menyatakan jika sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja. Penelitian Sujana I Wayan et al (2017) menyatakan bahwa pengendalian internal berperan positif dan signifikan dalam menentukan pengaruh terhadap *good university governance*. Penelitian Indarti et al (2022) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi. Hasil ini menyebabkan masih diperlukan kajian lebih lanjut tentang pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja perguruan tinggi.

Meningkatnya penggunaan teknologi informasi khususnya internet, berbagai aktivitas dapat dilaksanakan dengan lebih akurat, berkualitas, dan tepat waktu. Setiap organisasi dapat memanfaatkan internet dan jaringan teknologi informasi untuk menjalankan berbagai aktivitasnya secara elektronik. Pengambil keputusan dapat menganalisis kinerjanya secara konstan dan konsisten dengan pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia. Perkembangan sistem informasi

manajemen telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen baik pada tingkat operasional (pelaksana teknis) maupun pimpinan pada semua jenjang. Perkembangan ini juga menuntut mereka untuk selalu dapat memperoleh informasi yang akurat dan terkini yang dapat digunakannya dalam proses pemberian pelayanan kepada masyarakat. Sistem informasi memainkan peran yang kritical di dalam penyelenggaraan pemerintahan. Sistem informasi ini sangat mempengaruhi secara langsung pengambilan keputusan, membuat rencana, dan mengelola para pegawai, serta meningkatkan sasaran kinerja yang hendak dicapai, yaitu bagaimana menetapkan ukuran atau bobot setiap tujuan/kegiatan, menetapkan standar pelayanan minimum, dan bagaimana menetapkan standar dan prosedur pelayanan baku kepada masyarakat. Oleh karenanya, peranan sistem informasi sangat menentukan dalam tata penyelenggaraan pemerintahan yang baik sesuai dengan konsep *good governance*. Sistem manajemen informasi merupakan upaya organisasi untuk menjamin ketersediaan informasi bagi manajemen dalam rangka pelayanan publik kepada masyarakat. Dalam praktiknya sistem manajemen informasi pada suatu organisasi menyediakan juga informasi bagi orang-orang selain para manajer. Kemajuan teknologi informasi (komputer dan telekomunikasi) terjadi sedemikian pesatnya sehingga data, informasi dan pengetahuan dapat diciptakan dengan sangat cepat dan dapat segera disebarkan ke seluruh lapisan masyarakat. Hal ini berarti bahwa setiap individu dapat saling berkomunikasi kepada siapa pun tanpa sekat waktu dan ruang. Perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat sehingga kita harus memiliki sasaran yang hendak dicapai dari upaya pengembangan teknologi informasi Maghfiroh (2020).

Beberapa peneliti sebelumnya meneliti terkait penggunaan teknologi informasi antara lain (Mulkan, 2018; Happy, 2020; Dariani dan Harrie, 2020; Indarti et al, 2022). Diantara penelitian tersebut, masih ditemukan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan Mulkan (2018) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi. Poin berbeda dikemukakan oleh Dariana dan Harrie (2020) hasil

penelitiannya menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah. Kemudian, penelitian yang dilakukan Indarti et al (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi juga berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi.

Dalam rangka pengelolaan perguruan tinggi secara sehat diperlukan sistem informasi yang dirancang untuk membantu organisasi dalam menghadapi persaingan. Sistem informasi merupakan kumpulan dari sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna. Sebagai salah satu komponen dalam satu perusahaan maka sistem informasi harus dapat berinteraksi dengan baik dan harmonis dengan berbagai komponen lain dalam organisasi. Oleh karena itu organisasi harus merancang dan menerapkan sistem informasi sesuai dengan kondisi organisasi.

Penggunaan sistem informasi dalam dunia pendidikan sangat diperlukan agar sebuah institusi pendidikan bisa berhasil dalam persaingan di dunia pendidikan. Dengan begitu, seluruh keinginan serta kebutuhan mahasiswa peserta pendidikan bisa terpenuhi (Listanto, 2021).

Seah dan Ridho (2020) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok. Sedangkan menurut Maydianto dan Ridho (2021) sistem informasi adalah sebuah kumpulan dari beberapa komponen yang mengelola data supaya data yang diolah dapat dijadikan sebagai informasi yang bermakna dan dapat membantu mencapai tujuan organisasi.

Universitas Ichsan Satya merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan Vokasional di Kota Tangerang Selatan dengan Program Jaminan Penempatan Kerja. Sejarah awal berdirinya kampus sebelum menjadi universitas yaitu berupa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) HMS Bintaro di Bintaro yang di selenggarakan oleh Yayasan Ichtiar Kasih Anak Nusantara (ICHSAN) di Bintaro – Tangerang dengan nomor SK 183/D/O/2007 pada tanggal 24 September 2007 diberikan ijin dalam

menyelenggarakan Program-Program Studi : (Keperawatan jenjang Program Sarjana (S1) dan Kebidanan jenjang Program Diploma III (DIII)). Dengan seiring berjalan waktu selama 2 tahun, STIKES HMS Bintaro berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ichsan *Medical Centre* (IMC) Bintaro dengan di bawah naungan Yayasan Ihtiar Kasih Anak Nusantara berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia dengan nomor 10/D/O/2009 pada tanggal 26 Februari 2009 diberikan ijin menyelenggarakan program studi (Keperawatan jenjang Program Sarjana (S1), Kebidanan jenjang Program Diploma III (DIII) dan Profesi Ners). Universitas Ichsan Satya terpilih menjadi unit analisis dalam penelitian ini dikarenakan perguruan tinggi ini belum lama berdiri (sedang berkembang) dan belum lama ini baru membenahi pengendalian internal dan menggunakan sistem informasi akademik dalam rangka menciptakan tata kelola universitas yang baik.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 744/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/X/2023, menyatakan bahwa Universitas Ichsan Satya memenuhi syarat peringkat Akreditasi Baik. Universitas Ichsan Satya adalah sebuah perguruan tinggi yang memiliki potensi besar dalam tatanan Pendidikan terutama di bidang kesehatan dikemas dalam prinsip-prinsip standar ilmu pengetahuan yang dapat diakui di dunia akademisi. Beberapa mahasiswa dari Universitas Ichsan Satya berkesempatan bekerja dan magang ke Jepang melalui program Mensetsu *Internship*. Hal tersebut membuktikan bahwa Universitas Ichsan Satya memiliki kinerja yang baik sehingga membuat mahasiswa di universitas tersebut menjadi maju.

Kinerja Universitas Ichsan Satya dapat dilihat melalui kinerja tridharma perguruan tingginya yakni dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam bidang pendidikan, UIS menerapkan sistem mengajar dengan penuh dedikasi, jujur, disiplin dan bertanggung jawab serta memberikan pendidikan dan pengajaran dengan empati, santun, tanpa pamrih, dan tanpa unsur pemaksaan. Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UIS menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran ilmiah serta menghindarkan diri dari perbuatan yang melanggar norma masyarakat ilmiah seperti plagiat, penjiplakan,

pemalsuan data dan sebagainya. Selain itu, UIS menerapkan pengabdian pada masyarakat dengan mematuhi kode etik pengabdian pada masyarakat ([universitasichsansatya.ac.id](http://universitasichsansatya.ac.id)).

Universitas Ichsan Satya memiliki kekuatan atau kelebihan pada program Pendidikan yang direncanakan. Universitas tersebut menyelenggarakan Pendidikan akademik dan Pendidikan vokasi pada rumpun ilmu kesehatan. Namun, karena universitas ini terfokus pada bidang ilmu kesehatan maka tidak banyak program studi yang tersedia dan hanya memiliki 3 fakultas yaitu fakultas Ilmu Komputer, Ilmu Kesehatan, dan Ilmu Ekonomi. Universitas ini juga memiliki peluang dengan memiliki potensi besar terutama di bidang kesehatan. Dengan harga yang terjangkau dan mendapatkan uang pangkal gratis akan menjadi peluang bagi masyarakat yang ingin melanjutkan Pendidikan di bidang kesehatan. Namun, dengan segala kelebihan atau keunggulan yang dimiliki universitas tersebut, tentunya akan ada hal yang menjadi ancaman bagi universitas itu sendiri. Masih banyak universitas lain yang program pendidikannya juga terfokus di bidang kesehatan dan memiliki akreditasi yang lebih dibandingkan Universitas Ichsan Satya ([universitasichsansatya.ac.id](http://universitasichsansatya.ac.id)).

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis ingin mengetahui bagaimana kinerja Universitas Ichsan Satya yang berkenaan dengan elemen pengendalian internal, teknologi informasi, dan *good university governance*. Perguruan tinggi juga dapat disebut sebagai agen perubahan dimana menghasilkan kaum intelektual muda yang cerdas, kreatif, dan kompetitif sehingga yang tidak tahu menjadi tahu, serta yang belum punya ijazah menjadi punya. Sehingga penulis tertarik untuk menyusun penelitian berjudul Pengaruh Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Dengan Good University Governance Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Universitas Ichsan Satya, Tangerang, Banten) dengan harapan hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai suatu bahan kajian dalam proses pelaksanaan pengelolaan perguruan tinggi yang lebih baik di masa yang akan datang.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan pada di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pencapaian kinerja Universitas Ichsan Satya dengan indikator peringkat akreditasi belum semua terakreditasi baik sekali dan unggul.
2. Akreditasi merupakan hal yang harus dicapai sebuah Perguruan tinggi untuk dapat menjaga eksistensinya di dunia pendidikan untuk itu Universitas Ichsan Satya harus mampu mencapai peringkat akreditasi minimal baik untuk dapat tetap bertahan.
3. *Good university governance* merupakan implementasi tata kelola di perguruan tinggi hanya saja menurut Dikti Kemendikbud ada penambahan prinsip penjaminan mutu dan relevansi, efektivitas dan efisiensi dan nirlaba. Prinsip-prinsip *good governance* itu meliputi transparansi, akuntabilitas, *responsibility*, independensi dan *fairness*. Untuk mewujudkan *good governance* dalam perguruan tinggi maka diperlukan seperangkat aturan, budaya organisasi yang baik, adanya visi misi, *leadership* yang mumpuni serta *output* riset yang mumpuni. Universitas Ichsan Satya sudah menerapkan prinsip-prinsip *good governance* meskipun dalam implementasinya belum maksimal.
4. Sistem pengendalian internal sangat dibutuhkan untuk dapat mencapai kinerja perguruan tinggi swasta, selain pengendalian internal dalam bidang keuangan diperlukan juga pengendalian internal dibidang mutu. Namun, Universitas Ichsan Satya belum mempunyai lembaga yang melakukan fungsi sebagai pengendalian internal.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan peneliti tidak melebar maka masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Perguruan Tinggi.
2. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.

3. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah *Good University Governance*.
4. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Universitas Ichsan Satya, Tangerang, Banten.
5. Tahun periode penelitian adalah September 2023 sampai dengan Januari 2024.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah:

1. Bagaimana Pengendalian Intern berpengaruh terhadap *Good University Governance*?
2. Bagaimana Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap *Good University Governance*?
3. Bagaimana Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi?
4. Bagaimana Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi?
5. Bagaimana *Good University Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi?
6. Bagaimana *Good University Governance* dapat memediasi pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perguruan Tinggi?
7. Bagaimana *Good University Governance* dapat memediasi pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh Pengendalian Intern terhadap *Good University Governance*.
2. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap *Good University Governance*.

3. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.
4. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.
5. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *Good University Governance* terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.
6. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perguruan Tinggi melalui *Good University Governance*.
7. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi melalui *Good University Governance*.

## **1.6 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan baik bagi pengembangan keilmuan, dan organisasi terutama bagi para pengelola Universitas Ichsan Satya dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya.

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang akuntansi, khususnya sistem informasi akuntansi manajemen yang berhubungan dengan pengembangan dan penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada suatu universitas. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebuah menjadi model dalam pengukuran kinerja organisasi Universitas Ichsan Satya.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pengelola Universitas Ichsan Satya dalam meningkatkan kinerja organisasinya serta bagi para pengambil keputusan dalam membina dan mengembangkan organisasi Universitas Ichsan Satya sehingga dapat

meningkatkan pelayanannya terhadap masyarakat dalam rangka mencapai visi dan misi pendirian Universitas Ichsan Satya.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam menyusun penulisan ini dibutuhkan sistematika penulisan dengan memiliki tujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai isi materi pada tesis ini. Adapun sistematika dalam penulisan tesis ini dibagi menjadi 5 (lima) bab dengan penyajian sebagai berikut:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian yang memberikan informasi keinginan penulis untuk meneliti permasalahan yang akan dibahas. Pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan untuk menjelaskan struktur penelitian tesis yang dilakukan dari bab 1 (satu) sampai dengan bab 5 (lima).

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan landasan teori dan pengertian-pengertian dasar yang akan digunakan untuk menjadi teori pendukung penelitian dalam memecahkan masalah. Selain itu, bab ini juga mengkaji tentang landasan teori (mencakup Agency Theory, Technology Acceptance Model (TAM), dan definisi variabel serta dimensi dan indikator dari Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, *Good University Governance*, dan Kinerja Perguruan Tinggi), hasil penelitian sebelumnya, pengembangan kerangka pemikiran, dan pemaparan hipotesa topik-topik yang akan dibahas.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum dan subjek penelitian yang diteliti. Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian, penentu populasi dan sampel, objek penelitian, model penelitian, operasional variable-variabel serta teknik pengujian data. Unit analisis adalah Universitas Ichsan Satya, Tangerang, Banten di wilayah Jombang, Tangerang Selatan, Banten. Penelitian ini

dilakukan dalam waktu lima bulan yaitu dari September 2023 sampai dengan Januari 2024. Kemudian Operasional variabel berisikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja Perguruan Tinggi, dan Good University Governance.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil dari penelitian melalui tahap-tahap pengujian PLS yaitu merancang model pengukuran (*outer Model*), uji yang dilakukan pada outer model meliputi *convergent validity*, *discriminant validity*, *average variance extracted (AVE)*, *composite reliability*, dan *cronbach alpha*. Selanjutnya ada merancang model structural (*Inner Model*), parameter pengukuran *inner model* meliputi koefisien determinasi (Uji R<sup>2</sup>), dan koefisien path atau t-values. Uji kecocokan Model (model fit) yang terdiri dari *Standard Root Mean Square Residual (SRMR)*, *Normed Fit Index (NFI)*, dan *Rms\_Theta*. Evaluasi kecocokan model yaitu pengukuran dapat dilakukan apabila uji kecocokan model secara keseluruhan telah selesai, meliputi uji kecocokan *Convergent validity*, *Discriminant validity*, *Coefficient of determinan (R<sup>2</sup>)*, *Size and significance of path coefficients*, dan *Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>)*. Terakhir ada pengujian hipotesis, Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*) atas model pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*).

#### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini memuat kesimpulan, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian dan saran untuk pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Perguruan Tinggi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Menurut Sugiyono (2018) landasan teori adalah dasar penelitian yang perlu ditegakkan agar penelitian memiliki dasar kuat dan tidak hanya sekedar aktivitas coba-coba. Pada bab ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca serta menjelaskan mengenai teori apa yang digunakan dalam penelitian ini serta dijadikan sebagai landasan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Berikut beberapa teori yang menjadi dasar penelitian ini, yaitu Teori Keagenan (*Agency Theory*), dan *Technology Acceptance Model* (TAM).

##### **2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan (*agency theory*) ialah kontrak di mana satu atau lebih pihak yang bertindak sebagai kewajiban pendelegasian utama memberikan layanan dan mendelegasikan kekuasaan pengambilan keputusan kepada pihak lain yang bertindak sebagai agen (Jensen & Meckling, 1976) dalam (Erlangga & Hakim, 2022). Teori keagenan juga dapat dianggap sebagai salah satu Grand Theory yang memodelkan proses kontrak antara dua orang atau lebih. (Scott, 1997:233) dalam (Siallagan, 2020) menyatakan bahwa perusahaan memiliki banyak kontrak, seperti kontrak kerja antara perusahaan dan manajernya dan kontrak pinjaman antara perusahaan dan krediturnya.

Hubungan agent dan principal harus memiliki kepercayaan yang kuat, dimana agent melaporkan segala informasi perkembangan perusahaan yang dimiliki oleh principal oleh segala bentuk informasi akuntansi karena hanya manajemen yang mengetahui pasti keadaan perusahaan. Pemisahan antara pengelolaan dan pemilik perusahaan sangat rentan terhadap masalah yang disebut sebagai masalah keagenan (*agency problem*). Membiarkan agen (manajemen) sendiri untuk mengelola kepentingan perusahaan dapat mengakibatkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi ini tentu berbahaya jika adanya perbedaan tujuan antara prinsipal dan agen. Pemegang saham (prinsipal) ingin meningkatkan

kekayaan pemegang saham dalam perusahaan, sedangkan manajer (agen) juga ingin meningkatkan kesejahteraan manajer. Hal ini menimbulkan konflik yang menjelaskan mengapa kepentingan pemegang saham seringkali berbenturan dengan kepentingan manajer. Principal-agent problem (masalah prinsipal-agen) terjadi setiap kali satu prinsipal mempercayakan agen lain untuk bertindak atas namanya, ada risiko negatif bahwa agen bertindak untuk kepentingannya sendiri dan bukan kepentingan prinsipal. Karena pihak agen memiliki pengetahuan tentang aset perusahaan serta nilai investasi perusahaan sehingga agen dapat menahan informasi seperti perkiraan nilai kerugian maupun melakukan overstatement pendapatan agar terlihat memiliki kinerja yang baik dan mendapatkan bonus yang tinggi (Marzuki & Wahab, 2018) dalam (Halim & Salim, 2023).

Dalam penelitian ini agen yang dimaksudkan ialah DIKTI dimana mengawasi jika terjadi penyimbangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

Alasan digunakan teori agensi didalam penelitian ini dikarenakan perguruan tinggi sering memiliki beragam pemangku kepentingan, seperti dewan pengawas, dosen, staf, mahasiswa, dan masyarakat umum. Konflik kepentingan antara kelompok ini bisa mempengaruhi kinerja perguruan tinggi. Good University Governance adalah kerangka kerja yang bertujuan untuk mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan akuntabilitas. Dalam konteks ini, teori agensi membantu menganalisis bagaimana pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi dapat mengelola konflik kepentingan dan mendukung implementasi Good University Governance. Penerapan teori ini terdapat pada variabel- variabel independen yang digunakan, yaitu pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat mempengaruhi kinerja perguruan tinggi melalui good university governance.

### **2.1.2 Technology Acceptance Model (TAM)**

Technology Acceptance Model yang dikembangkan oleh Davis (1989) merupakan salah satu yang paling populer model penelitian untuk memprediksi penggunaan dan penerimaan sistem dan teknologi informasi oleh individu users.

TAM telah dipelajari secara luas dan diverifikasi oleh berbagai penelitian yang meneliti individu perilaku penerimaan teknologi dalam konstruksi sistem informasi yang berbeda. Dalam model TAM, ada dua faktor persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan yang relevan perilaku penggunaan komputer. Davis mendefinisikan manfaat yang dirasakan sebagai subyektif calon pengguna probabilitas bahwa menggunakan sistem aplikasi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaan atau kehidupannya. Persepsi kemudahan penggunaan (EOU) dapat didefinisikan sebagai sejauh mana calon pengguna mengharapkan sistem target agar bebas dari usaha. Menurut TAM, kemudahan penggunaan dan kegunaan yang dirasakan adalah penentu paling penting dari penggunaan sistem yang sebenarnya. Kedua faktor ini dipengaruhi oleh eksternal variabel. Faktor eksternal utama yang biasanya termanifestasi adalah faktor sosial, faktor budaya dan faktor politik. Faktor sosial meliputi bahasa, keterampilan, dan kondisi yang memfasilitasi. Faktor politik adalah terutama dampak penggunaan teknologi dalam politik dan krisis politik. Sikap untuk menggunakan prihatin dengan evaluasi pengguna tentang keinginan untuk menggunakan aplikasi sistem informasi tertentu. Niat perilaku adalah ukuran kemungkinan seseorang menggunakan aplikasi.

Technology Acceptance Model adalah salah satu teori paling populer yang digunakan secara luas untuk menjelaskan penggunaan Sistem Informasi. Begitu banyak penelitian telah dilakukan yang telah menyebabkan perubahan dalam model yang awalnya diusulkan. Model baru yang disebut model TAM-TPB gabungan yang mengintegrasikan Model penerimaan teknologi dan teori perilaku terencana diusulkan oleh Taylor dan Todd (1995). Venkatesh dan Davis (2000) mengusulkan versi baru TAM yang disebut TAM2 yang ditambahkan variabel baru ke model yang ada. Venkatesh et al. (2003) dalam sebuah studi yang dipublikasikan di *MIS quarterly* mengusulkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT).

Berbagai penelitian yang dilakukan peneliti telah mencoba memodifikasi TAM dengan menambahkan variabel baru untuk itu. Agarwal dan Prasad (1998a, 1998b) memodifikasi TAM dengan menambahkan konstruk kompatibilitas pada Technology Acceptance Model. Moon and Kim (2001) telah menambahkan

variabel baru faktor kesenangan mempelajari penerimaan world wide web. Lim(2000) mengusulkan untuk memodifikasi TAM dengan menambahkan variabel seperti pengalaman, efikasi diri, risiko yang dirasakan, dan pengaruh sosial. Studi lain yang dilakukan oleh Agarwal dan Karahanna menambahkan daya serap kognitif, keceriaan, dan kemandirian diri pada model TAM. Chau (1996) di sebuah studi meninjau TAM dengan memasukkan dua jenis manfaat yang dirasakan: jangka pendek dan jangka panjang. mobil van der Heijden (2000) setelah menganalisis penerimaan individu dan penggunaan situs web menambahkan dua hal baru konstruksi untuk TAM: nilai hiburan yang dirasakan dan daya tarik presentasi yang dirasakan.

Chau dan Hu (2002) mengkombinasikan faktor peer Influence dengan Technology Acceptance Model. Menurut studi oleh Franco dan Roldan (2005) hubungan antara kegunaan yang dirasakan dan niat perilaku kuat di antara pengguna yang diarahkan pada tujuan. Chau dan Hu (2001) membandingkan tiga model Technology Acceptance Model (TAM), Theory of Planned Behavior (TPB), dan a model TPB terurai yang berpotensi memadai dalam pengaturan profesional perawatan kesehatan yang ditargetkan di Hongkong. Hasilnya menunjukkan bahwa TAM lebih unggul dari TPB dalam menjelaskan niat dokter menggunakan teknologi telemedicine. Studi yang dilakukan oleh Sun dan Zhang (2003) menemukan kesukarelaan dapat menjadi faktor dalam menentukan niat perilaku untuk menggunakan.

Hun-Pin Shih (2004) menggabungkan TAM dan model perilaku informasi Choo (1991 yang memperhatikan relevansi informasi. Lee (2009) mengkombinasikan Technology Acceptance Model dengan Theory of Planned Behavior, persepsi risiko dan manfaat yang dirasakan untuk memahami penerapan internet banking.

TAM telah digunakan oleh para peneliti di seluruh dunia untuk memahami penerimaan berbagai jenis sistem Informasi. Shafeek (2011) dalam sebuah penelitian mencoba mengevaluasi penerimaan sistem eLearning oleh guru dengan menggunakan TAM. Zhou dkk. telah mengembangkan model baru berdasarkan TAM yang disebut online model penerimaan belanja (OSAM) untuk mempelajari

perilaku belanja online. Pavlou (2003) mengembangkan a model untuk memprediksi penerimaan e-commerce dengan menambahkan variabel baru kepercayaan dan risiko yang dirasakan. Menurut model yang dikembangkan oleh Pikkarainen et al. (2004) untuk memahami penerimaan secara online perbankan di Finlandia, kegunaan dan informasi yang dirasakan dalam perbankan online memainkan peran yang sangat penting. Hsu dan Chiu menyarankan model yang menentukan pola penerimaan dan peran diri internet efikasi memainkan peran penting dalam adopsi layanan elektronik. Ervasti dan Helaakoski (2010) telah mengembangkan a model berdasarkan TAM dan TPB untuk memahami adopsi layanan seluler yang menyatakan persepsi berguna adalah faktor terkuat dalam adopsi. Muller-Seitz et al. (2009) menggunakan Technology Acceptance Model dengan perhatian keamanan untuk memahami penerimaan Radio Frequency Identification (RFID).

Model TAM telah banyak digunakan untuk membantu memahami dan menjelaskan perilaku pengguna dalam suatu informasi sistem,. Ada sejumlah penelitian yang telah digunakan untuk menguji model dan hasilnya telah dapat diandalkan. Artikel tersebut telah menjelaskan model penerimaan teknologi dan perbedaannya faktor krusial di dalamnya. Makalah ini telah mencoba meninjau model dan berbagai penelitian terkait di daerah. Studi ini juga mencoba memahami berbagai perubahan yang telah dilakukan pada model tersebut peneliti yang berbeda. Studi ini juga meninjau area aplikasi di mana teknologi model penerimaan dapat diimplementasikan. Penelitian masa depan akan mencoba untuk memberikan perluasan model penerimaan teknologi dan menggunakannya memahami penerimaan pengguna teknologi dalam e-recruitment.

Alasan digunakan Technology Acceptance Model (TAM) dalam penelitian yang menginvestigasi pengaruh pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perguruan tinggi dengan Good University Governance sebagai variabel intervening memiliki sejumlah alasan yang kuat, yaitu Perguruan tinggi semakin mengadopsi teknologi informasi dalam operasional dan pembelajaran. TAM adalah model yang dirancang khusus untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi informasi oleh

individu. Dalam konteks perguruan tinggi, dosen, staf, dan mahasiswa adalah pemangku kepentingan utama yang perlu menerima dan menggunakan teknologi informasi. Penelitian menggunakan TAM dapat membantu memahami sejauh mana teknologi informasi diterima dan digunakan oleh kelompok ini.

### 2.1.3 Relevansi Variabel Dependen dengan Kajian Akuntansi

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Perguruan Tinggi dan *Good University Governance (GUG)*. Dalam menetapkan variabel dependen harus ada keterkaitan dengan bidang ilmu yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah bidang ilmu Akuntansi dimana bidang ilmu Akuntansi memiliki beberapa kajian seperti: Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Pajak, Akuntansi Forensik, Akuntansi Lingkungan dan lain-lain.

Berikut adalah relevansi variabel dependen dengan kajian akuntansi:

**Tabel 2.1**

#### Variabel Dependen dengan Kajian Akuntansi

No	Variabel Dependen	Kajian Akuntansi
1	Kinerja Perguruan Tinggi	Akuntansi Manajemen
2	<i>Good University Governance (GUG)</i>	Akuntansi Manajemen

Sumber: Ma'ruf ([www.akuntansilengkap.com](http://www.akuntansilengkap.com), 2023)

### 2.1.4 Kinerja Perguruan Tinggi

#### 2.1.4.1 Pengertian Kinerja Perguruan Tinggi

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Sedangkan pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas: efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa; kualitas barang dan jasa; hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan; dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan. Sedangkan menurut Rahmanto ([www.feunpak.web.id](http://www.feunpak.web.id)) pengertian kinerja adalah tingkat pelaksanaan tugas yang bisa dicapai oleh seseorang, unit, atau

divisi; dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja adalah hasil-hasil fungsi pekerjaan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi pada periode waktu tertentu yang merefleksikan seberapa baik seseorang atau kelompok tersebut memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi (Putri, 2020). Menurut Aziz dan Fauzah (2018) menyatakan bahwa kinerja merupakan gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja merupakan kesediaan seseorang atau suatu kelompok untuk melakukan kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan (Arisanti et al, (2019).

Dalam konteks GUG, Fielden (2008) mengemukakan kinerja pada 4 (empat) dimensi yaitu mahasiswa, riset, staf/SDM, dan keuangan/efisiensi. Sementara itu dari BAN PT (2010) terdapat satu pengukuran yang menarik untuk dipertimbangkan dan sangat relevan sebagai pengukuran kinerja PT yaitu layanan kepada mahasiswa. Kinerja tersebut memberikan peringkat atas jenis pelayanan kepada mahasiswa dan pemanfaatannya. Kinerja dapat dilihat setelah diadakan pengukuran baik itu secara kuantitatif maupun kualitatif. Pengukuran tidak hanya dapat dilakukan untuk seluruh kegiatan organisasi namun juga untuk mengukur tiap bagian atau tiap sub dalam organisasi (Indrajit dan Djokopranoto, 2006). Dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu tingkatan pelaksanaan tugas dan prestasi yang telah dicapai oleh kemampuan seseorang dalam mewujudkan visi dan misi organisasi tersebut.

#### **2.1.4.2 Dimensi dan Indikator Kinerja Perguruan Tinggi**

Dalam dunia pendidikan, aspek finansial diganti dengan *Academic Management Perspective*. Aspek finansial merupakan salah satu tujuan dalam *Academic Management Perspective* bersama dengan aspek leadership dan ketercapaian/kinerja manajemen. Perspektif Balance Scorecard (BSC) terdiri dari:

a. *Inovation and Learning Perspective*

Perspektif ini dapat dieksplorasi tujuan dan kegiatan apa yang ingin dicapai. Rumusan goals penting dalam perspektif ini adalah:

1. Pemberdayaan dan pengembangan dosen dan karyawan.
2. Kinerja dan produktivitas dosen/karyawan.
3. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif.
4. Pengembangan dan pemberdayaan teknologi/ teknik informatika (TI).

b. *Internal Business Perspective*

Perspektif ini menekankan kepada internal proses yang harus ditangani. Bagaimana menangani, mengelola, mengatasi dan menghadapi tantangan. Proses yang dilakukan mengacu kepada efektivitas, efisiensi dan produktivitas. Rumusan goals penting dalam perspektif ini adalah:

1. Proses dan layanan administrasi yang efektif, efisiensi, dan bermutu baik.
2. Pembelajaran dan proses akademik yang bermutu baik.
3. Pengembangan inovasi dan produktivitas.

c. *Stakeholder Perspective*

Perspektif stakeholder atau pengguna merupakan wujud dari apresiasi, penghargaan dan penilaian dari stakeholder terhadap perguruan tinggi yang merupakan akibat dari mutu, reputasi, pelayanan, proses, pengembangan dan kinerja yang dicapai. Bagaimana stakeholder memandang perguruan tinggi, dalam hal ini memperlihatkan penghargaan, penilaian, kepercayaan, loyalitas dan keberpihakan stakeholder kepada perguruan tinggi. Rumusan goals penting dalam perspektif ini adalah:

1. Penghargaan/apresiasi badan independen/ masyarakat kepada PT.
2. Kepuasan stakeholder.
3. Pengembangan inovasi dan produktivitas.

d. *Academic Management Perspective*

Perspektif meliputi penilaian terhadap kepemimpinan dan manajemen perguruan tinggi. Dalam hal ini diberikan penilaian kepada kepemimpinan perguruan tinggi, apakah kepemimpinan perguruan tinggi berhasil atau

tidak. Rumusan goals penting dalam perspektif ini adalah:

1. Kepemimpinan.
2. Ketercapaian dan kinerja manajemen.
3. Budget Performance.

**Tabel 2.2**

**Dimensi dan Indikator Kinerja Perguruan Tinggi**

Dimensi	Indikator
1. <i>Inovation and Learning Perspective</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemberdayaan dan pengembangan dosen dan karyawan</li> <li>b. Kinerja dan produktivitas dosen/karyawan</li> <li>c. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif</li> <li>d. Pengembangan dan pemberdayaan teknologi/teknik informatika (TI)</li> </ol>
2. <i>Internal Business Perspective</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Proses dan layanan administrasi yang efektif, efisiensi, dan bermutu baik</li> <li>b. Pembelajaran dan proses akademik yang bermutu baik</li> <li>c. Pengembangan inovasi dan produktivitas</li> </ol>
3. <i>Stakeholder Perspective</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penghargaan/apresiasi badan independen/masyarakat kepada PT</li> <li>b. Kepuasan stakeholder</li> <li>c. Pengembangan inovasi dan produktivitas</li> </ol>
4. <i>Academic Management Perspective</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepemimpinan</li> <li>b. Ketercapaian dan kinerja manajemen</li> <li>c. <i>Budget Performance</i></li> </ol>

## **2.1.5 Good University Governance (GUG)**

### **2.1.5.1 Pengertian Good University Governance (GUG)**

*Good University Governance* (GUG) merupakan bagian dari *Good Governance* yang penyelenggaraannya di dunia pendidikan yaitu perguruan tinggi. *Good University Governance* (GUG) merupakan suatu konsep yang menerapkan prinsip-prinsip dasar *Good Governance* seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan yang perlu diterapkan oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas (Larasati et al, 2018).

Secara sederhana, bahwa prinsip dasar *Good Governance* dapat diterapkan pada *Good University Governance*. Prinsip yang dapat diadopsi tersebut salah satunya adalah dari Komite Nasional *Corporate Governance* (KNCG, 2006) yaitu: Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*).

Penerapan tata kelola bisa berbeda antara satu organisasi dengan organisasi yang lain, tergantung dari jenis organisasi, besar kecilnya organisasi dan budaya organisasi. Begitu pula tata kelola di perguruan tinggi berprinsip pada transparansi, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, kemandirian dan kewajaran, sehingga tercipta *Good University Governance* (GUG). GUG merupakan pedoman atau bisa digunakan sebagai formula untuk menciptakan pedoman bagi pengelola dalam mengelola manajemen perguruan tinggi yang baik dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders*. Guna memastikan bahwa perguruan tinggi telah melakukan praktik penerapan prinsip GUG, maka diperlukan sistem pengendalian intern sebagai mekanisme pengawasan atas pengelolaan perguruan tinggi.

GUG merupakan pedoman atau bisa digunakan sebagai formula untuk menciptakan pedoman bagi pengelola dalam mengelola manajemen perguruan tinggi yang baik dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders*. Guna memastikan bahwa perguruan tinggi telah melakukan praktik penerapan prinsip GUG, maka diperlukan sistem pengendalian internal sebagai mekanisme pengawasan atas pengelolaan perguruan tinggi. Pelaksanaan pengendalian internal

di perguruan tinggi diawasi oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) yang berfungsi mengukur dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal melalui proses pengawasan penyelenggaraan perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengendalikan kegiatan, mengamankan aset, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dan mengendalikan terjadinya penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi (Sujana, Widnyana, & Suparsa, 2017).

Penerapan prinsip-prinsip GUG bertujuan untuk menjaga konsistensi dan kepercayaan masyarakat terhadap perguruan tinggi. Pelaksanaan Prinsip-prinsip GUG secara konsisten dan berkesinambungan pada suatu perguruan tinggi dapat menghasilkan suatu kepercayaan publik terhadap perguruan tinggi tersebut. Oleh karena itu diperlukan komitmen dari seluruh pimpinan bahkan seluruh dosen perguruan tinggi untuk tetap loyal terhadap perguruan tinggi dan memberikan kontribusi dalam mendukung kesuksesan perguruan tinggi (Widjajanti & Sugiyanto, 2015). Komitmen perguruan tinggi berperan penting dalam memotivasi seluruh *stakeholder* perguruan tinggi dalam menerapkan prinsip GUG. Pimpinan menjadi contoh dan tolok ukur dalam mewujudkan GUG agar visi dan misi perguruan tinggi bisa tercapai. Para pimpinan harus punya komitmen yang kuat terhadap organisasi untuk berusaha semaksimal mungkin menjalankan GUG.

*Good University Governance* (GUG) tentunya memiliki kelemahan dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik. Misalnya, beberapa kelemahan mungkin timbul dari ketidakcocokan antara prinsip-prinsip *good university governance* dengan kerangka kebijakan atau hukum yang ada di suatu negara. Perbedaan regulasi dan kebijakan antar negara atau daerah dapat menciptakan ketidaksesuaian. Selain itu, kurangnya kesadaran dan pemahaman mengenai prinsip-prinsip *good university governance* di antara para pemangku kepentingan, seperti dosen, staf, dan mahasiswa, dapat menghambat efektivitas implementasi. Pendidikan dan sosialisasi mengenai GUG dapat menjadi kunci dalam mengatasi kekurangan ini.

Dapat disimpulkan bahwa *Good University Governance* (GUG) adalah suatu hal dapat dipandang sebagai penerapan prinsip-prinsip dasar *Good Governance* dalam sistem dan pengelolaan institusi Perguruan Tinggi melalui berbagai penyesuaian yang dilakukan berdasarkan nilai - nilai yang harus dijunjung tinggi dalam penyelenggaraan Perguruan Tinggi secara khusus dan pendidikan secara umum.

#### **2.1.5.2 Dimensi dan Indikator *Good University Governance* (GUG)**

Menurut peraturan DIKTI, *Good University Governance* (GUC) bertujuan untuk mewujudkan Perguruan Tinggi yang akuntabel. Prinsip *Good University Governance* :

1. Transparansi
  - Diterapkan melalui mekanisme *checks & balances* dan upaya menghindari *conflict of interest* dan jabatan rangkap;
  - Senat Akademis (SA) Perguruan Tinggi & Fakultas mengontrol Rektor & Dekan
2. Akuntabilitas
  - kejelasan misi dan tujuan PTS; sejalan dengan mandat pemerintah (masyarakat) dan badan penyelenggara;
  - adanya izin pendirian perguruan tinggi dan penyelenggaraan program studi;
  - berfungsinya SPM;
  - tercapainya indikator kinerja yang dijanjikan dalam Renstra & Rencana Kerja Anggaran (RKA);
  - adanya satuan audit (SPI) di bawah Rektor;
  - diterapkannya sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang dapat diaudit;
  - adanya laporan tahunan akademik, dan laporan tahunan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik dan diumumkan kepada masyarakat.
3. Responsibility (tanggung-jawab)
  - melalui statuta perguruan tinggi penjabaran kedudukan, fungsi, tugas,

tanggung jawab, dan kewenangan setiap unsur organisasi; adanya job description personel dan standard operating procedure (SOP) yang jelas;

4. Independensi (dalam pengambilan keputusan)
  - pengambilan keputusan perguruan tinggi perlu terpisah dari pemerintah atau badan hukum nirlaba yang memilikinya;
  - perguruan tinggi bukan kepanjangan tangan birokrasi.
5. Fairness (adil)
  - pengangkatan pegawai dan pejabat berdasarkan kompetensi dan track record;
  - penerapan merit system (insentif dan dis-insentif) yang tepat dalam pengelolaan pegawai.
6. Penjaminan mutu & relevansi
  - melalui sistem penjaminan mutu internal (SPM) dan eksternal (akreditasi program studi);
  - sertifikasi profesi dosen;
  - feed back mahasiswa; tracer study (lulusan); dan survei pengguna.

7. Efektifitas & efisiensi

melalui sistem perencanaan jangka panjang, menengah (Renstra) dan Rencana Kerja Anggaran tahunan (RKAT). Efisiensi adalah penggunaan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimum.

Efisiensi menganggap bahwa tujuan-tujuan yang benar telah ditentukan dan berusaha untuk mencari cara-cara yang paling baik untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Efisiensi hanya dapat dievaluasi dengan penilaian-penilaian relatif, membandingkan antara masukan dan keluaran yang diterima. efektif yaitu suatu pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Sedangkan efektivitas diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Dengan kata lain, efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target ( kuantitas, kualitas, dan

waktu ) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

Adapun beberapa indikator agar suatu tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien, yaitu :

- a. Adanya tim organisasi. Dalam proses manajemen diperlukan adanya sebuah pengorganisasian yang baik. Apabila tim dari organisasi yang ada dapat berperan dan bekerja sama dengan baik, maka tujuan yang akan dicapai dapat berlangsung secara efektif dan efisien.
- b. Perolehan prestasi yang didapat. Suatu manajemen yang baik dapat terlihat dari perolehan prestasi yang didapat. Artinya, semakin banyak prestasi yang didapat, berarti proses manajemen yang berlangsung dapat tercapai dengan baik dan optimal, serta tujuan yang dicapai juga tercapai secara efektif dan efisien. Demikian pula berlaku sebaliknya, apabila perolehan prestasi yang didapat hanya sedikit, maka proses manajemen yang berlangsung belum dapat tercapai secara optimal.
- c. Ukuran kualitas. Kualitas dapat dijadikan sebagai tolok ukur atau indikator apakah suatu proses manajemen telah dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien ataukah belum. Apabila kualitas yang dimiliki baik, tentunya manajemen yang berlangsung juga baik dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Demikian pula sebaliknya, apabila kualitas yang telah dicapai kurang baik, maka proses manajemen yang telah berlangsung belum dapat maksimal dan tujuan yang dicapai pun belum dapat tercapai secara efektif dan efisien.
- d. Tipe kepemimpinan. Kepemimpinan juga mempengaruhi suatu manajemen. Dalam hal ini, tipe kepemimpinan yang bersikap adil, memberi sugesti, memberikan dukungan, bertindak sebagai katalisator, menciptakan rasa aman, sebagai sumber inspirasi, sebagai pelindung, dan sebagai atasan sangatlah diperlukan. Hal tersebut diperlukan karena akan mempengaruhi tingkat ketercapaian tujuan. Apabila kepemimpinan yang ada dalam sebuah manajemen dapat

berlangsung baik, maka tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

#### 8. Nirlaba

- seluruh anggaran sisa kegiatan tidak boleh dibagikan, harus diinvestasikan kembali untuk peningkatan mutu dan pengembangan perguruan tinggi.

Organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal didalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Organisasi nirlaba meliputi gereja, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi profesional, institut riset, museum, dan beberapa para petugas pemerintah.

#### Perbedaan organisasi nirlaba dengan organisasi laba

Banyak hal yang membedakan antara organisasi nirlaba dengan organisasi lainnya (laba). Dalam hal kepemilikan, tidak jelas siapa sesungguhnya 'pemilik' organisasi nirlaba, apakah anggota, klien, atau donatur. Pada organisasi laba, pemilik jelas memperoleh untung dari hasil usaha organisasinya. Dalam hal donatur, organisasi nirlaba membutuhkannya sebagai sumber pendanaan. Berbeda dengan organisasi laba yang telah memiliki sumber pendanaan yang jelas, yakni dari keuntungan usahanya. Dalam hal penyebaran tanggung jawab, pada organisasi laba telah jelas siapa yang menjadi Dewan Komisaris, yang kemudian memilih seorang Direktur Pelaksana. Sedangkan pada organisasi nirlaba, hal ini tidak mudah dilakukan. Anggota Dewan Komisaris bukanlah 'pemilik' organisasi.

#### Ciri-Ciri Organisasi Nirlaba

1. Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapakan pembayaran kembali atas manfaat ekonomi yang

sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.

2. Menghasilkan barang dan/ atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas.
3. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuiditas atau pembubaran entitas.

**Tabel 2. 3**

**Dimensi dan Indikator *Good University Governance***

Dimensi	Indikator
1. Transparansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diterapkan melalui mekanisme <i>checks &amp; balances</i> dan upaya menghindari <i>conflict of interest</i> dan jabatan rangkap</li> <li>b. SA Perguruan Tinggi &amp; Fakultas mengontrol Rektor &amp; Dekan</li> </ul>
2. Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. kejelasan misi dan tujuan PTS; sejalan dengan mandat pemerintah (masyarakat) dan badan penyelenggara</li> <li>b. adanya izin pendirian perguruan tinggi dan penyelenggaraan program studi</li> <li>c. berfungsinya SPM</li> <li>d. Tercapainya indikator kinerja yang dijanjikan dalam Renstra &amp; RKA</li> <li>e. Adanya satuan audit (SPI) di bawah Rektor</li> <li>f. Diterapkannya sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang dapat diaudit</li> <li>g. Adanya laporan tahunan akademik, dan laporan tahunan keuangan yang</li> </ul>

Dimensi	Indikator
	diaudit oleh akuntan publik dan diumumkan kepada masyarakat.
3. Responsibility	a. melalui statuta perguruan tinggi penjabaran kedudukan, fungsi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan setiap unsur organisasi; adanya job description personel dan standard operating procedure (SOP) yang jelas
4. Independensi	a. pengambilan keputusan perguruan tinggi perlu terpisah dari pemerintah atau badan hukum nirlaba yang memilikinya b. perguruan tinggi bukan kepanjangan tangan birokrasi
5. Fairness	a. Pengangkatan pegawai dan pejabat berdasarkan kompetensi dan track record b. Penerapan merit system (insentif dan dis-insentif) yang tepat dalam pengelolaan pegawai
6. Penjamin mutu & relevansi	a. melalui sistem penjaminan mutu internal (SPM) dan eksternal (akreditasi program studi) b. sertifikasi profesi dosen c. feed back mahasiswa; tracer study (lulusan); dan survei pengguna
7. Efektifitas & efisiensi	a. adanya tim organisasi b. Perolehan prestasi yang didapat c. Ukuran kualitas d. Tipe kepemimpinan
8. Nirlaba	a. seluruh anggaran sisa kegiatan tidak boleh dibagikan, harus diinvestasikan

Dimensi	Indikator
	kembali untuk peningkatan mutu dan pengembangan perguruan tinggi.

## 2.1.6 Pengendalian Intern

### 2.1.6.1 Pengertian Pengendalian Intern

*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) Framework of Internal Control* mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dioperasikan oleh komisaris, manajemen dan personel entitas lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait dengan pencapaian tiga tujuan utama, yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Jarrah et al., 2022). Sistem pengendalian intern memiliki peran bagi suatu organisasi atau perusahaan. SPI memiliki peran sebagai pengelolaan dan pengendalian risiko dengan benar untuk menciptakan operasi yang benar dan aman. Menurut COSO, SPI yang efektif harus memenuhi lima komponen utama yang saling berkaitan yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pemantauan (*monitoring*).

Menurut Lathifah (2021:3) pengendalian internal merupakan bagian dari setiap sistem yang digunakan sebagai pedoman maupun prosedur operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Pengendalian internal merupakan langkah-langkah yang diambil dalam mengatur dan mengarahkan aktivitas perusahaan yang bertujuan untuk melindungi aset, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi serta mengevaluasi penetapan tanggung jawab yang ada di perusahaan. Pengendalian internal adalah tanggapan manajemen dalam mempertimbangkan serta mengambil tindakan terhadap dampak yang mungkin timbul atau yang disebut risiko (Lusiana, 2022).

Pengendalian internal adalah prosedur penjaminan yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan entitas lain untuk mencapai tujuan bisnis. Menurut sudut pandang yang berbeda, pengendalian internal adalah proses yang memastikan melalui operasi bisnis yang efektif dan efisien, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya,

dan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan bahwa tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan akan tercapai. Dimensi atau indikator. Selain itu, pengendalian internal adalah prosedur yang mempengaruhi teknologi informasi dan sistem manajemen sumber daya manusia dan dimaksudkan untuk membantu bisnis dalam mencapai tujuan atau maksud tertentu (Nugroho et al, 2021).

Tujuan utama dari sistem pengendalian internal adalah untuk meningkatkan keandalan kinerja perusahaan dengan meningkatkan akuntabilitas di antara mereka yang memberikan informasi dalam organisasi, dimana ketepatan waktu dan peningkatan kualitas pelaporan keuangan berhubungan positif dengan pencapaian keberhasilan organisasi dan pencapaian tujuan pendapatan (Sagala, 2020; Harasheh& Provasi, 2022). Pengendalian internal merupakan alat bantu bagi organisasi dalam melaksanakan fungsi pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, yang mencakup kebijakan, prosedur, perangkat, dan langkah-langkah yang digunakan untuk memastikan pencapaian tujuan yang diinginkan dan mencegah kejadian yang tidak diinginkan.

Pengendalian internal tentunya bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi organisasi termasuk universitas. Namun, pengendalian internal juga memiliki kelemahan dalam penerapannya di lingkungan organisasi tersebut. Kelemahan tersebut misalnya seperti suatu organisasi seringkali memiliki struktur organisasi yang kompleks dengan berbagai unit dan departemen. Mengelola pengendalian internal di seluruh organisasi yang kompleks dapat menjadi tugas yang rumit. Selain itu, Proses pengendalian internal yang tidak dilaksanakan dengan tepat waktu atau terlambat dalam mendeteksi masalah dapat mengurangi keefektifannya. Kecepatan respons terhadap risiko dan masalah sangat penting.

Dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses dalam organisasi yang dilakukan dengan memeriksa efektivitas dan efisiensi dari suatu proses bisnis sehingga dapat mencapai tujuan organisasi tersebut. Selain itu, pengendalian internal sangat penting diterapkan bagi suatu bisnis yang dijalankan di suatu organisasi sebagaimana mestinya serta akan mencapai tujuan organisasi yang diharapkan. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal harus secara terus menerus dilakukan dan senantiasa diawasi oleh pimpinan organisasi supaya dapat ditentukan

apakah sistem organisasi tersebut sudah berfungsi dan berjalan sebagaimana yang telah dikehendaki serta perlu dilakukan perubahan apabila terdapat suatu masalah supaya sistem organisasi tersebut akan semakin baik lagi.

### **2.1.6.2 Dimensi dan Indikator Pengendalian Intern**

Menurut COSO dalam Hery (2013:90) Struktur pengendalian intern mencakup lima komponen dasar kebijakan dan prosedur yang dirancang dan digunakan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian dapat dipenuhi. Berikut adalah pemetaan komponen dan prinsip dari Kerangka Kerja Pengendalian Internal COSO 2013:

#### **1. Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian berkenaan dengan tindakan-tindakan, kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang merefleksikan keseluruhan sikap manajemen, dewan komisaris, pemilik dan pihak lainnya terhadap pentingnya pengendalian intern bagi entitas, yang mencakup:

##### **a. Integritas dan nilai etika**

Integritas dan nilai-nilai etika merupakan produk dari standar etika dan sikap sebuah entitas, sebagaimana dengan seberapa baik hal tersebut dikomunikasikan dan diterapkan dalam praktiknya. Integritas dan nilai-nilai etika mencakup tindakan manajemen untuk menghilangkan atau mengurangi insentif dan godaan yang dapat mendorong personel untuk terlihat dalam perilaku yang tidak jujur, ilegal, atau tidak etis.

##### **b. Komitmen terhadap kompetensi**

Kompetensi merupakan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan yang bertujuan mencapai tugas-tugas yang mendefinisikan tugas setiap orang. Komitmen terhadap kompetensi mencakup pertimbangan manajemen terhadap tingkat kompetensi untuk pekerjaan tertentu dan bagaimana tingkat kompetensi tersebut diterjemahkan ke dalam pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.

##### **c. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM**

Penetapan praktik-praktik yang layak dalam hal perolehan, orientasi,

pelatihan, evaluasi, pembinaan, promosi, kompensasi dan tindakan disiplin bagi sumber daya manusia.

d. Menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab

Kerangka kerja bagi manajemen dalam perencanaan, pengarahan, dan pengendalian organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Satuan usaha membatasi garis tanggung jawab dan wewenang yang ada.

e. Filosofi dan gaya operasi manajemen

Manajemen, melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukannya, memberikan sinyal yang sangat jelas kepada karyawan mengenai signifikansi pengendalian internal.

2. Penilaian Risiko

Penilaian resiko merupakan komponen kedua dari pengendalian internal. Penilaian resiko merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang menghambat perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya. Resiko dapat berasal dari dalam atau luar perguruan tinggi. Resiko yang berasal dari luar perguruan tinggi mempengaruhi secara keseluruhan, yang termasuk didalam resiko ini adalah tantangan yang berasal dari pesaing, perubahan kondisi ekonomi, kemajuan teknologi, peraturan pemerintah, dan bencana alam. Resiko yang berasal dari dalam perguruan tinggi berkaitan dengan aktivitas tertentu didalam organisasi misalnya karyawan yang tidak terlatih, karyawan yang tidak memiliki motivasi, atau perubahan dalam tanggung jawab manajemen sehingga tidak efektifnya dewan direksi dan tim audit. Manajemen bertanggung jawab dalam menentukan resiko yang dihadapi oleh organisasi dalam mencapai tujuannya, memperkirakan tingkat pengaruh dari setiap resiko, menilai kemungkinannya, dan menentukan tindakan yang harus dilakukan untuk mengurangi pengaruhnya atau kemungkinannya (Susanto, 2013:99).

Berdasarkan rumusan COSO (2013), bahwa penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko itu sendiri dipahami sebagai suatu kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian

tujuan entitas, dan risiko terhadap pencapaian seluruh tujuan dari entitas ini dianggap relatif terhadap toleransi risiko yang ditetapkan.

### 3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dilakukan untuk memastikan bahwa aktivitas dalam mengatasi resiko pengendalian telah dilakukan dalam mencapai tujuan tertentu. Indikator dari kegiatan pengendalian adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian
- b. Pemilihan dan pengembangan pengendalian terhadap teknologi
- c. Implementasi melalui kebijakan dan prosedur

### 4. Informasi dan Komunikasi

Komponen keempat dari pengendalian internal adalah informasi dan komunikasi. Informasi diperlukan oleh semua tingkatan manajemen organisasi untuk mengambil keputusan dan mengetahui kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditentukan. Informasi yang berkualitas diidentifikasi, diambil/diterima, diproses dan dilaporkan oleh sistem informasi. Komunikasi sudah tercakup dalam sistem informasi. Komunikasi terjadi pula dalam bentuk tindakan manajemen. Komunikasi harus dapat menyampaikan pesan dengan jelas dari manajemen bahwa karyawan harus melakukan pengendalian internal dengan serius (Susanto, 2013:105).

Sebagaimana yang dinyatakan oleh COSO (2013), bahwa informasi sangat penting bagi setiap entitas untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal guna mendukung pencapaian tujuan-tujuannya. Informasi yang diperlukan manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal dan informasi digunakan untuk mendukung fungsi komponen-komponen lain dari pengendalian internal.

### 5. Pemantauan

Pengawasan atau pemantauan berhubungan dengan penilaian atas mutu pengendalian internal secara berkesinambungan (berkala) oleh manajemen untuk menentukan bahwa pengendalian telah berjalan sebagaimana yang diharapkan, dan dimodifikasi sesuai dengan perkembangan kondisi yang ada dalam

perusahaan (Hery:2013:93).

Memperhatikan rumusan yang dikemukakan COSO (2013), bahwa aktivitas pemantauan merupakan kegiatan evaluasi dengan beberapa bentuk apakah yang sifatnya berkelanjutan, terpisah ataupun kombinasi keduanya yang digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari lima komponen pengendalian internal mempengaruhi prinsip-prinsip dalam setiap komponen, ada dan berfungsi.

**Tabel 2.4**  
**Dimensi dan Indikator Pengendalian Intern**

Dimensi	Indikator
1. Lingkungan Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Integritas dan nilai etika</li> <li>b. Komitmen terhadap Kompetensi</li> <li>c. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM</li> <li>d. Menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab</li> <li>e. Filosofi dan gaya operasi manajemen</li> </ul>
2. Penilaian Risiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menentukan tujuan yang sesuai</li> <li>b. Identifikasi dan analisis risiko</li> <li>c. Penilaian risiko</li> <li>d. Identifikasi dan analisis perubahan yang signifikan</li> </ul>
3. Kegiatan Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian</li> <li>b. Pemilihan dan pengembangan pengendalian terhadap teknologi</li> <li>c. Implementasi melalui kebijakan dan prosedur</li> </ul>
4. Informasi dan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan informasi yang relevan</li> <li>b. Komunikasi secara internal</li> <li>c. Komunikasi secara eksternal</li> </ul>

5. Pemantauan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan evaluasi berkelanjutan dan atau terpisah</li> <li>b. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kelemahan</li> </ul>
---------------	--

## 2.1.7 Pemanfaatan Teknologi Informasi

### 2.1.7.1 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Informasi merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari manusia saat ini. Peran teknologi informasi dalam kehidupan di masa mendatang, sektor teknologi informasi merupakan faktor yang paling dominan untuk menjelaskan persepsi manfaat, dan penggunaan suatu sistem. Pemanfaatan teknologi berhubungan dengan cara perusahaan maupun organisasi dalam merencanakan dan mengatur teknologi informasi dalam mencapai manfaat, potensial, dan efektif. Secara umum, sekumpulan dari sistem informasi yang digunakan dalam suatu perusahaan disebut sebagai teknologi informasi. Hampir semua perusahaan, swasta (*private*) dan terbuka (*public*), maupun industri, menggunakan teknologi informasi untuk mendukung operasinya. Dalam mengolah informasi, Sistem informasi, Teknologi Informasi, dan komponen lainnya saling berkaitan dan memiliki peran yang berbeda (Seah, 2020). *Information Technology* dalam bahasa Indonesia lebih sering disebut sebagai teknologi informasi. Jaringan komputer telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, misalnya internet sebagai media pemersatu umat di seluruh dunia telah berhasil menambah jumlah penggunanya dari hari ke hari, atau malah dari jam ke jam, menit ke menit, detik ke detik. Kinerja jaringannya terus menunjukkan peningkatan. Teknologi informasi sering diidentikkan dengan komputer dan telekomunikasi. Dengan teknologi maka hampir semua komputer yang ada di dunia bisa saling berhubungan sehingga bisa saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Bentuk informasi yang dapat ditukar berupa teks, gambar, video, dan data suara. Perkembangan demikian cepat, sehingga banyak masyarakat di dunia yang mungkin kewalahan untuk mengikutinya.

Salah satu komponen yang dibutuhkan dalam dunia Pendidikan adalah adanya teknologi informasi yang efektif dan efisien. Hal tersebut disebabkan dunia Pendidikan dewasa ini telah bersaing secara terang-terangan untuk menghasilkan sebuah penemuan-penemuan baru dan juga pengetahuan yang berkaitan dengan teknologi. Teknologi informasi memberikan banyak kontribusi pada dunia Pendidikan, dalam hal ini bidang Pendidikan mendapatkan dampak yang cukup besar dengan adanya kemajuan teknologi informasi (Maghfiroh, 2020). Tingkat ketergantungan organisasi dengan teknologi informasi semakin meningkat, bahkan untuk sebagian organisasi teknologi informasi menjadi nyawa keberlangsungan organisasi atau perusahaan tersebut, maka dari itu untuk mencapai perusahaan yang *good governance* peran teknologi menjadi sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan.

Pada dasarnya teknologi informasi merupakan suatu proses yang mengoptimalkan seluruh aktivitas internal dan eksternal yang melibatkan nilai dan memberikan kemampuan untuk menghasilkan model bisnis yang baru. Dengan pemanfaatan teknologi, perusahaan dapat mengurangi biaya secara dramatis serta dapat memiliki dampak yang besar pada cara berbisnis serta pasar. Dapat diketahui bahwa teknologi informasi baik secara implisit maupun eksplisit tidak sekedar berupa teknologi komputer tetapi juga mencakup teknologi telekomunikasi. Maka dari itu, teknologi informasi menurut Kadir & Triwahyuni (2003:2) adalah “Gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi”. Penjelasan atas dua teknologi yang mendasari teknologi informasi seperti yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut :

a. Teknologi Komputer

Teknologi komputer adalah teknologi yang berhubungan dengan komputer termasuk peralatan yang berhubungan dengan komputer baik *software* maupun *hardware*. Teknologi komputer merupakan salah satu bagian dari teknologi informasi, hal ini seperti yang dikemukakan oleh Tharom, Dinata, & Xerandy (2002:52) bahwa “Secara harfiah, teknologi informasi adalah bidang teknologi yang berhubungan dengan penyediaan dan penyebaran informasi. Jadi di sini teknologi komunikasi komputer dan

jaringan komputer adalah salah satu bagian teknologi informasi”. Menurut (Davis dalam Jogiyanto 2004:2), fungsi komputer sendiri yaitu terdiri dari alat elektronik, menerima *input* data, mengolah data, memberikan informasi menggunakan suatu program yang tersimpan di memori komputer (*stored program*), menyimpan program dan hasil pengolahan, bekerja secara otomatis. Unsur teknologi komputer sendiri ada 3, yaitu :

1. *Hardware*, yaitu perangkat komputer yang bisa dilihat dan dijamah secara fisik. Contoh : monitor, Keyboard, CPU, CDRom, printer dll.
2. *Software*, yaitu perangkat lunak yang menjalankan aplikasi-aplikasi dalam komputer. Contoh : DOS, Windows, Linux, Machintosh dll.
3. *Brainware*, adalah pengguna dari teknologi komputer tersebut.

b. Teknologi Komunikasi

Menurut Tharom, Dinata, & Xerandy (2002:155) bahwa “Komunikasi pada dasarnya adalah proses menyampaikan suatu pesan dari satu tempat ke tempat lain. Pada zaman sekarang, kebutuhan akan komunikasi semakin meningkat dan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dilepaskan dari kebutuhan manusia”. Contohnya adalah telepon, telegram, LAN, internet dll.

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin pesat baik untuk perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) diupayakan agar semakin ramah dalam penggunaan dan pemanfaatannya (*user friendly*), salah satu contoh dari perkembangan teknologi tersebut adalah dengan ditemukannya internet pada tahun 1990-an. Dalam hal ini komputerisasi adalah salah satu cara dari perkembangan teknologi yang tengah terjadi baik dalam sebuah perusahaan maupun suatu organisasi untuk memudahkan dalam penyelesaian tugas maupun pekerjaan. Namun demikian komputer tetap saja sebuah alat dan sarana yang perlu diperlakukan khusus oleh penggunanya. Manfaat yang dapat diambil dari komputer tetap amat sangat tergantung dari pengguna bukan oleh kecanggihannya. Dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan suatu sistem (teknologi) dimana sistem tersebut dapat

mengatasi permasalahan manusia melalui pengolahan data yang menjadi informasi.

### 2.1.7.2 Dimensi dan Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi juga berhubungan dengan perilaku yang menggunakan teknologi tersebut untuk menyesuaikan tugas dalam melakukan pekerjaan. Pengukuran berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang meningkatkan kinerja organisasi maupun kinerja individu yang bersangkutan.

**Tabel 2.5**

**Dimensi dan Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Dimensi	Indikator
1. Kebermanfaatan	1. Mengetahui 2. Sosialisasi 3. Memahami 4. Akurat
2. Efektivitas	1. Kemudahan 2. Mengaplikasikan 3. Lengkap 4. Menghemat waktu dan tenaga 5. Aman
3. User Friendly	1. Memudahkan user 2. Fleksibel 3. Produktivitas 4. Mudah digunakan

## 2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

### 2.2.1. Pramanda et al (2016)

Pramanda et al (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi digunakan dalam universitas mampu

meningkatkan kinerja karyawan. Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah Karyawan Kantor Pusat Universitas Brawijaya yang berjumlah 50 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Analisis deskriptif dan analisis path digunakan untuk menganalisis hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: pertama, kemudahan penggunaan TI berpengaruh signifikan terhadap use, hipotesis yang kedua adalah kemanfaatan penggunaan TI berpengaruh signifikan terhadap use, hipotesis yang ketiga use berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, hipotesis yang keempat adalah kemudahan penggunaan TI berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, hipotesis yang kelima adalah kemanfaatan penggunaan TI berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diusulkan dapat diterima.

### **2.2.2. S Dri dan Aisyah Siti (2017)**

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh peran pengendalian internal unit dan sistem pengendalian internal terhadap pencapaian *Good University Governance* pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Bengkulu. Data dikumpulkan dari kuesioner yang disebarakan langsung ke seluruh responden. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa peran unit pengendalian internal dan sistem pengendalian internal mempunyai signifikansi positif pengaruhnya terhadap pencapaian Good University Governance.

### **2.2.3. Sujana I Wayan et al (2017)**

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peran auditor internal dalam menentukan pengaruh pengendalian intern terhadap good university governance di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kausal dan juga dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berjumlah 38 orang dari 14 program studi di lingkungan Unmas Denpasar.

Alat analisis yang digunakan adalah path analysis SPSS V.23. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap good university governance. Auditor internal berperan positif dan signifikan dalam menentukan pengaruh pengendalian terhadap good university governance.

#### **2.2.4. Ritonga Mulkan (2018)**

melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat apakah GUG dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Labuhanbatu. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dengan jumlah responden adalah 64 pengurus harian dari 9 perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Labuhanbatu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan yang positif dan signifikan antara GUG dan penggunaan TI terhadap kinerja perguruan tinggi. Secara parsial terlihat ada pengaruh yang positif dan signifikan antara GUG dengan kinerja perguruan tinggi, sedangkan penggunaan TI tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi.

#### **2.2.5. Sinaga Merry Happy (2020)**

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap *Good School Governance* pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh SMP Negeri di Kota Medan sebanyak 45 sekolah. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 30 sekolah dengan menggunakan metode *Random Sampling*, dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat uji statistik SPSS. Berdasarkan hasil uji secara parsial dan simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap *Good School Governance*. Dan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak

memiliki pengaruh *terhadap Good School Governance* pada SMP Negeri di Kota Medan.

#### **2.2.6. Dariana & Harrie (2020)**

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan akuntabilitas keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi aparatur pemerintah dan ketaatan peraturan perundangan terhadap kinerja instansi pemerintah (*good governance*) pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Bengkalis secara parsial dan simultan. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan jumlah responden sebanyak 160 dengan menggunakan metode sampel jenuh. Jumlah kuesioner yang dikembalikan dan dapat di olah sebanyak 130 Responden. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan akuntabilitas keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi aparatur pemerintah daerah dan ketaatan peraturan perundangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah (*good governance*) pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Bengkalis.

#### **2.2.7. Indarti et al (2022)**

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan perguruan tinggi. Unsur-unsur yang digunakan adalah pengendalian intern, *good university governance*, penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja perguruan tinggi. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Informasi Teknologi berpengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi, sedangkan Universitas Baik Tata Kelola tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.

#### **2.2.8. Hidayat Taufik & Rahmatika Mufti (2022)**

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good university governance* terhadap kinerja Perguruan Tinggi. Metode penelitian ini

menggunakan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 199 responden yang berada pada kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Metode pengambilan data dengan menggunakan data primer dengan Penyebaran kuesioner terhadap Pemangku kepentingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good University Governance berpengaruh terhadap kinerja Perguruan Tinggi.

### 2.2.9. Kantohe & Sumual (2023)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji Peran Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen perguruan tinggi Universitas Negeri Manado (Unima) dalam mewujudkan *Good University Governance* (GUG), khususnya menggali ide tata kelola Unima melalui persepsi dosen sebagai mesin penggerak utama pada perguruan tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dosen Unima sebanyak 762 orang dengan jumlah sampel 260 orang berdasarkan perhitungan metode slovin. Metode Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal lektor. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan program SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Sistem Pengendalian Internal dan komitmen perguruan tinggi sangat penting dalam mendukung tercapainya GUG.

**Tabel 2.6**

**Tabel Penelitian Sebelumnya**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian atau Fokus Penelitian	Sampel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Pramanda et al (2016)	a. Variabel Independen: - Kemudahan penggunaan TI - Kemanfaatan penggunaan TI b. Variabel Dependen:	Karyawan Kantor Pusat Universitas Brawijaya yang	Sampel jenuh dengan Analisis deskriptif dan analisis path	Kemudahan penggunaan TI dan kemanfaatan penggunaan TI berpengaruh signifikan

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian atau Fokus Penelitian	Sampel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kinerja Karyawan</li> <li>c. Variabel Intervening:</li> <li>- Use</li> </ul>	berjumlah 50 responden.		terhadap use. Kemudahan penggunaan TI, kemanfaatan penggunaan TI, dan use berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan
2	S Dri dan Aisyah Siti (2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel Independen:</li> <li>- Pengendalian Internal Unit</li> <li>- Sistem Pengendalian Internal</li> <li>b. Variabel Dependen:</li> <li>- Good University Governance</li> </ul>	Perguruan Tinggi Negeri di Kota Bengkulu	Sampel jenuh dengan Analisis deskriptif dan analisis path	Peran unit pengendalian internal dan sistem pengendalian internal mempunyai signifikansi positif pengaruhnya terhadap pencapaian Good University Governance.
3	Sujana I Wayan et al (2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel Independen:</li> <li>- Peran auditor internal</li> <li>- Pengaruh pengendalian intern</li> <li>b. Variabel Dependen:</li> <li>- Good university governance</li> </ul>	38 orang dari 14 program studi di lingkungan Unmas Denpasar	Alat analisis yang digunakan adalah path analysis SPSS V.23	Pengendalian internal dan Auditor internal berperan positif dan signifikan dalam menentukan pengaruh pengendalian terhadap good university governance.
4	Ritongan Mulkan (2018)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel Independen:</li> <li>- Good university governance</li> <li>- Penggunaan teknologi informasi</li> <li>b. Variabel Dependen:</li> <li>- Kinerja perguruan tinggi</li> </ul>	perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Labuhanbatu	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda.	Ada pengaruh secara simultan yang positif dan signifikan antara GUG dan penggunaan TI terhadap kinerja perguruan tinggi. Secara parsial terlihat ada

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian atau Fokus Penelitian	Sampel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					pengaruh yang positif dan signifikan antara GUG dengan kinerja perguruan tinggi, sedangkan penggunaan TI tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi
5	Sinaga Merry Happy (2020)	<p>a. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem pengendalian internal</li> <li>- Kompetensi sumber daya manusia</li> <li>- Pemanfaatan teknologi informasi</li> </ul> <p>b. Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Good School Governance</i></li> </ul>	Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Medan.	<i>Random Sampling</i> dengan regresi linier berganda	Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Good School Governance. Dan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak memiliki pengaruh terhadap Good School Governance pada SMP Negeri di Kota Medan.
6	Dariana dan Harrie (2020)	<p>a. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- penerapan akuntabilitas keuangan</li> <li>- pemanfaatan teknologi informasi</li> <li>- kompetensi aparatur pemerintah</li> <li>- ketaatan peraturan perundangan</li> </ul> <p>b. Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>good governance</i></li> </ul>	organisasi perangkat daerah Kabupaten Bengkalis secara parsial dan simultan	Sampel Jenuh dengan Teknik analisis regresi linier berganda	secara parsial dan simultan akuntabilitas keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi aparatur pemerintah daerah dan ketaatan peraturan perundangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian atau Fokus Penelitian	Sampel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					pemerintah (good governance) pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Bengkalis.
7	Indarti et al (2022)	<p>a. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pengendalian intern</li> <li>- good university governance</li> <li>- penggunaan teknologi informasi</li> </ul> <p>b. Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kinerja perguruan tinggi</li> </ul>	Perguruan tinggi	Sampel Jenuh dengan Teknik analisis regresi linier berganda	Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Informasi Teknologi berpengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi, sedangkan Universitas Baik Tata Kelola tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.
8	Hidayat taufik dan Rahmatika Mufti (2022)	<p>a. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Good University Govenance</i></li> </ul> <p>b. Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kinerja Perguruan Tinggi</li> </ul>	kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta.	<i>Puposive sampling</i> dengan teknik analisis regresi linier berganda	Good University Govenance berpengaruh terhadap kinerja Perguruan Tinggi
9	Kantohe dan Sumual (2023)	<p>a. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem pengendalian internal</li> <li>- Komitmen perguruan tinggi</li> </ul>	Dosen Universitas Negeri Manado (Unima)	<i>Puposive sampling</i> dengan <i>analisis statistik Structural Equation Model (SEM)</i> menggunakan	Peran Sistem Pengendalian Internal dan komitmen perguruan tinggi sangat penting dalam mendukung tercapainya GUG

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian atau Fokus Penelitian	Sampel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		b. Variabel Dependen: - Good University Governance		program <i>SmartPLS</i> .	

Sumber : Pramanda et al (2016), S Dri dan Aisyah Siti (2017), Sujana I Wayan et al (2017), Ritongan Mulkan (2018), Sinaga Merry Happy (2020), Dariana dan Harrie (2020), Indarti et al (2022), Hidayat taufik dan Rahmatika Mufti (2022), Kantohe dan Sumual (2023)

### 2.3 Kerangka Teoritis

Menurut Sugiyono (2019:95), kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka teoritis yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Pendapat lainnya menurut Nurdin dan Hartati (2019:125) kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Didalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perguruan tinggi, seperti pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi dengan *good university governance* sebagai variabel intervening. Studi kasus pada Universitas Ichsan Satya, Tangerang, Banten. Data yang digunakan adalah data primer.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teori keagenan (*agency theory*) ialah kontrak di mana satu atau lebih pihak yang bertindak sebagai kewajiban pendelegasian utama memberikan layanan dan mendelegasikan kekuasaan pengambilan keputusan kepada pihak lain yang bertindak sebagai agen

(Jensen & Meckling, 1976) dalam (Erlangga & Hakim, 2022). Teori keagenan juga dapat dianggap sebagai salah satu *Grand Theory* yang memodelkan proses kontrak antara dua orang atau lebih. Dikarenakan perguruan tinggi sering memiliki beragam pemangku kepentingan, seperti dewan pengawas, dosen, staf, mahasiswa, dan masyarakat umum. Konflik kepentingan antara kelompok ini bisa mempengaruhi kinerja perguruan tinggi. Good University Governance adalah kerangka kerja yang bertujuan untuk mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan akuntabilitas. Dalam konteks ini, teori agensi membantu menganalisis bagaimana pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi dapat mengelola konflik kepentingan dan mendukung implementasi Good University Governance.

Technology Acceptance Model yang dikembangkan oleh Davis (1989) merupakan salah satu yang paling populer model penelitian untuk memprediksi penggunaan dan penerimaan sistem dan teknologi informasi oleh individu users. TAM telah dipelajari secara luas dan diverifikasi oleh berbagai penelitian yang meneliti individu perilaku penerimaan teknologi dalam konstruksi sistem informasi yang berbeda. Dalam model TAM, ada dua faktor persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan yang relevan perilaku penggunaan komputer. Davis mendefinisikan manfaat yang dirasakan sebagai subyektif calon pengguna probabilitas bahwa menggunakan sistem aplikasi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaan atau kehidupannya. Persepsi kemudahan penggunaan (EOU) dapat didefinisikan sebagai sejauh mana calon pengguna mengharapkan sistem target agar bebas dari usaha. Menurut TAM, kemudahan penggunaan dan kegunaan yang dirasakan adalah penentu paling penting dari penggunaan sistem yang sebenarnya. Kedua faktor ini dipengaruhi oleh eksternal variabel. Faktor eksternal utama yang biasanya termanifestasi adalah faktor sosial, faktor budaya dan faktor politik. Faktor sosial meliputi bahasa, keterampilan, dan kondisi yang memfasilitasi. Faktor politik adalah terutama dampak penggunaan teknologi dalam politik dan krisis politik. Sikap untuk menggunakan prihatin dengan evaluasi pengguna tentang keinginan untuk menggunakan aplikasi sistem informasi tertentu. Niat perilaku adalah ukuran kemungkinan seseorang menggunakan aplikasi. Model TAM telah banyak digunakan untuk membantu memahami dan menjelaskan

perilaku pengguna dalam suatu informasi sistem,. Ada sejumlah penelitian yang telah digunakan untuk menguji model dan hasilnya telah dapat diandalkan. Perguruan tinggi semakin mengadopsi teknologi informasi dalam operasional dan pembelajaran. TAM adalah model yang dirancang khusus untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi informasi oleh individu. Dalam konteks perguruan tinggi, dosen, staf, dan mahasiswa adalah pemangku kepentingan utama yang perlu menerima dan menggunakan teknologi informasi. Penelitian menggunakan TAM dapat membantu memahami sejauh mana teknologi informasi diterima dan digunakan oleh kelompok ini.

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Sedangkan pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas: efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa; kualitas barang dan jasa; hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan; dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan. Sedangkan menurut Rahmanto ([www.feunpak.web.id](http://www.feunpak.web.id)) pengertian kinerja adalah tingkat pelaksanaan tugas yang bisa dicapai oleh seseorang, unit, atau divisi; dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

*Good University Governance* (GUG) merupakan bagian dari *Good Governance* yang penyelenggaraannya di dunia pendidikan yaitu perguruan tinggi. *Good University Governance* (GUG) merupakan suatu konsep yang menerapkan prinsip-prinsip dasar *Good Governance* seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan yang perlu diterapkan oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas (Larasati et al, 2018).

Secara sederhana, bahwa prinsip dasar *Good Governance* dapat diterapkan pada *Good University Governance*. Prinsip yang dapat diadopsi tersebut salah satunya adalah dari Komite Nasional *Corporate Governance* (KNCG, 2006) yaitu: Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban

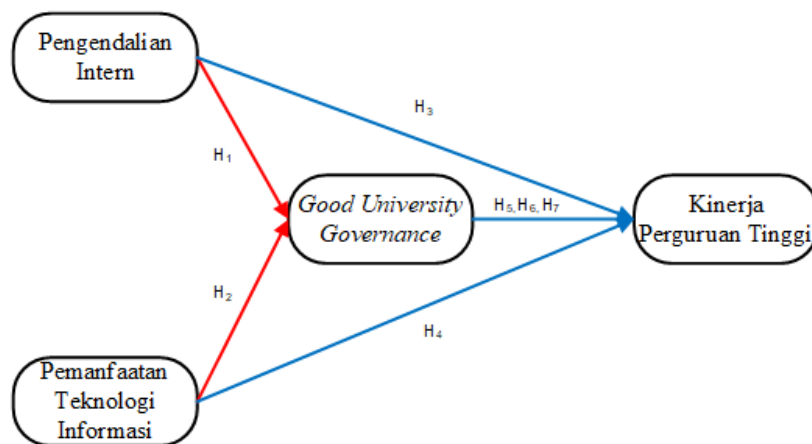
(*Responsibility*), Independensi (*Independency*), Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*). Prinsip yang dapat diadopsi tersebut salah satunya adalah dari Komite Nasional *Corporate Governance* (KNCG, 2006) yaitu: Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*).

*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission* (COSO) *Framework of Internal Control* mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dioperasikan oleh komisaris, manajemen dan personel entitas lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait dengan pencapaian tiga tujuan utama, yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Jarrah et al., 2022). Menurut Lathifah (2021:3) pengendalian internal merupakan bagian dari setiap sistem yang digunakan sebagai pedoman maupun prosedur operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Pengendalian internal merupakan langkah-langkah yang diambil dalam mengatur dan mengarahkan aktivitas perusahaan yang bertujuan untuk melindungi aset, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi serta mengevaluasi penetapan tanggung jawab yang ada di perusahaan. Pengendalian internal adalah tanggapan manajemen dalam mempertimbangkan serta mengambil tindakan terhadap dampak yang mungkin timbul atau yang disebut risiko (Lusiana, 2022).

Informasi merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari manusia saat ini. Peran teknologi informasi dalam kehidupan di masa mendatang, sektor teknologi informasi merupakan faktor yang paling dominan untuk menjelaskan persepsi manfaat, dan penggunaan suatu sistem. Pemanfaatan teknologi berhubungan dengan cara perusahaan maupun organisasi dalam merencanakan dan mengatur teknologi informasi dalam mencapai manfaat, potensial, dan efektif. Secara umum, sekumpulan dari sistem informasi yang digunakan dalam suatu perusahaan disebut sebagai teknologi informasi. Hampir semua perusahaan, swasta (*private*) dan terbuka (*public*), maupun industri, menggunakan teknologi informasi untuk mendukung operasinya. Dalam mengolah informasi, Sistem informasi, Teknologi Informasi, dan komponen lainnya saling berkaitan dan memiliki peran

yang berbeda (Seah, 2020). *Information Technology* dalam bahasa Indonesia lebih sering disebut sebagai teknologi informasi. Jaringan komputer telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, misalnya internet sebagai media pemersatu umat di seluruh dunia telah berhasil menambah jumlah penggunanya dari hari ke hari, atau malah dari jam ke jam, menit ke menit, detik ke detik. Kinerja jaringannya terus menunjukkan peningkatan. Teknologi informasi sering diidentikkan dengan komputer dan telekomunikasi. Dengan teknologi maka hampir semua komputer yang ada di dunia bisa saling berhubungan sehingga bisa saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Bentuk informasi yang dapat ditukar berupa teks, gambar, video, dan data suara. Perkembangan demikian cepat, sehingga banyak masyarakat di dunia yang mungkin kewalahan untuk mengikutinya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menggambarkan skema dari kerangka teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Teoritis**

## **2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian**

Menurut Djaali (2020:15) hipotesis adalah suatu pernyataan tentang karakteristik populasi, yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian. Pendapat lainnya menurut Sugiyono (2013:93), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Sebagai landasan dalam menyusun hipotesis digunakan sejumlah premis. Premis adalah penalaran berdasarkan logika yang berusaha menghubungkan proposisi yang berlainan untuk saling menghasilkan suatu kesimpulan Berdasarkan premis-premis yang ada dalam kerangka pemikiran di atas maka ditetapkan hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini :

### **2.4.1 Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap *Good University Governance***

*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) Framework of Internal Control* mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dioperasikan oleh komisaris, manajemen dan personel entitas lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait dengan pencapaian tiga tujuan utama, yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Syafri et al., 2015; Jarah et al., 2022). Dalam konteks perguruan tinggi, pengendalian internal berperan penting dalam mendukung GUG karena Untuk mencapai Good University Governance, penting bagi universitas untuk mengembangkan dan menjaga sistem pengendalian internal yang kuat. Ini melibatkan pemantauan, evaluasi, dan perbaikan terus-menerus dalam sistem tersebut. Kesadaran akan pentingnya pengendalian internal dan implementasi yang baik dapat membantu universitas mencapai tujuan GUG mereka dengan lebih baik.

Berdasarkan teori agensi (*agency theory*), pengendalian internal memainkan peran penting dalam mempengaruhi tata kelola universitas yang baik. Teori agensi berkaitan dengan hubungan antara "agen" (seperti manajemen universitas) dan "prinsipal" (seperti dewan pengawas atau pemegang saham), di

mana agen bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya prinsipal. Dalam konteks universitas, dewan pengawas atau lembaga pengawas adalah prinsipal yang mempercayakan manajemen universitas untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah sebuah teori yang digunakan untuk menjelaskan mengapa individu menerima atau menolak teknologi. Dalam konteks Good University Governance (GUG) dan pengendalian internal, TAM dapat diterapkan untuk memahami bagaimana penggunaan teknologi dalam proses pengendalian internal dapat mempengaruhi tata kelola universitas yang baik.

Penelitian yang dilakukan Khan dan Memon (2018) dan Makori dan Kibas (2019) menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap good university governance. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis:

**H<sub>1</sub> : Pengendalian Intern Berpengaruh Positif terhadap Good *University Governance***

#### **2.4.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap *Good University Governance***

Pemanfaatan teknologi berhubungan dengan cara perusahaan maupun organisasi dalam merencanakan dan mengatur teknologi informasi dalam mencapai manfaat, potensial, dan efektif. Secara umum, sekumpulan dari sistem informasi yang digunakan dalam suatu perusahaan disebut sebagai teknologi informasi. Hampir semua perusahaan, swasta (*private*) dan terbuka (*public*), maupun industri, menggunakan teknologi informasi untuk mendukung operasinya. Teknologi Informasi yang tidak hanya terbatas pada teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi (Martin dalam buku Kadir dan Triwahyuni, 2003). Pemanfaatan TI memungkinkan universitas untuk menyediakan akses yang lebih mudah ke informasi yang relevan kepada semua pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, staf, dan publik. Ini meningkatkan transparansi dalam pengelolaan universitas dan mendukung prinsip GUG yang

menekankan keterbukaan dan keterlibatan. Dalam rangka mewujudkan GUG yang baik di universitas, penting untuk merencanakan, mengelola, dan mengawasi pemanfaatan TI dengan baik. Hal ini mencakup pengembangan kebijakan TI yang sesuai, pelatihan staf, pemantauan kinerja TI, serta berinvestasi dalam infrastruktur teknologi yang memadai. Pemanfaatan TI yang bijak dapat menjadi alat yang kuat untuk mendukung praktik tata kelola yang baik di lembaga pendidikan tinggi.

Berdasarkan teori agen, “agen” dapat merujuk pada manajemen universitas, sementara "prinsipal" merujuk pada dewan pengawas atau pemangku kepentingan yang memantau tindakan manajemen. Dewan pengawas, sebagai prinsipal, menggunakan TI untuk memantau kinerja manajemen universitas. Mereka dapat mengakses data dan informasi yang relevan untuk mengukur sejauh mana manajemen universitas mencapai tujuan GUG, seperti efisiensi operasional dan transparansi.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang menggambarkan bagaimana individu atau organisasi menerima dan mengadopsi teknologi. Dalam konteks universitas dan GUG, berikut adalah cara pemanfaatan TI memengaruhi GUG. GUG dapat ditingkatkan melalui persepsi pengguna tentang kegunaan TI dalam membantu mencapai tujuan universitas dan menjalankan praktik tata kelola yang baik. Jika pengguna merasa bahwa TI memberikan manfaat dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas operasional universitas, mereka akan lebih cenderung mengadopsinya, yang pada gilirannya dapat mendukung GUG.

Penelitian yang dilakukan Al-Asfak et al. (2020) dan Igwe dan Onwubolu (2019) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap good university governance. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis:

**H<sub>2</sub> : Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Terhadap *Good University Governance***

### **2.4.3 Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi**

Pengendalian intern adalah sistem yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan mereka, menjaga akuntabilitas, dan meminimalkan risiko. Di perguruan tinggi, kinerja dapat merujuk pada berbagai aspek, termasuk akademik, keuangan, administratif, dan layanan mahasiswa. Pengendalian intern dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional perguruan tinggi dengan memastikan bahwa proses-proses internal berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ini dapat mencakup manajemen rantai pasokan, administrasi, dan proses akademik. Pengendalian intern yang kuat bukan hanya tentang kepatuhan, tetapi juga tentang meningkatkan kualitas, efisiensi, dan efektivitas operasional universitas. Dengan memastikan bahwa pengendalian intern beroperasi dengan baik, perguruan tinggi dapat mencapai tujuan akademik dan keuangan mereka, mendukung kinerja yang lebih baik, dan memenuhi standar tata kelola yang baik.

Berdasarkan teori agen, penerapan pengendalian intern membantu dalam menciptakan hubungan yang sehat antara manajemen perguruan tinggi sebagai agen dan dewan pengawas atau prinsipal. Dengan adanya mekanisme pengawasan dan pengendalian yang efektif, prinsipal dapat memastikan bahwa agen menjalankan tugas mereka dengan baik sesuai dengan kepentingan organisasi dan tujuan tata kelola yang baik. Hal ini pada gilirannya dapat berdampak positif pada kinerja perguruan tinggi dalam berbagai aspek.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model (TAM)*, pengendalian intern yang memanfaatkan teknologi, seperti sistem manajemen keuangan atau perangkat lunak akuntansi, dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Ini dapat berdampak positif pada kinerja perguruan tinggi dalam hal manajemen keuangan dan operasional.

Penelitian Hunaiti, A. (2018) dan Mumin et al. (2019) mengatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis:

**H<sub>3</sub> : Pengendalian Intern Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi**

#### **2.4.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi**

Pada dasarnya teknologi informasi merupakan suatu proses yang mengoptimalkan seluruh aktivitas internal dan eksternal yang melibatkan nilai dan memberikan kemampuan untuk menghasilkan model bisnis yang baru. Dengan pemanfaatan teknologi, perusahaan dapat mengurangi biaya secara dramatis serta dapat memiliki dampak yang besar pada cara berbisnis serta pasar. Pemanfaatan TI yang bijak dapat membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuan pendidikan, administratif, dan keuangan mereka dengan lebih baik. Namun, penting untuk merencanakan, mengelola, dan mendukung teknologi ini dengan baik agar dapat memberikan dampak positif pada kinerja perguruan tinggi.

Berdasarkan teori agen, pemanfaatan TI oleh perguruan tinggi dapat memainkan peran penting dalam mencapai kesepakatan antara agen (manajemen perguruan tinggi) dan prinsipal (pemerintah, dewan pengawas, atau pemangku kepentingan lainnya). Prinsipal dapat menggunakan TI untuk memantau dan mengelola kinerja perguruan tinggi dan memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai. Dengan demikian, pemanfaatan TI dapat menjadi alat penting dalam memengaruhi kinerja perguruan tinggi dalam berbagai aspek.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model (TAM)*, fokus pada tingkat penerimaan individu terhadap teknologi, dan penerapannya pada tingkat institusi atau perguruan tinggi mungkin melibatkan faktor-faktor tambahan, seperti dukungan kepemimpinan, infrastruktur teknologi, dan perencanaan strategis yang efektif. Namun, konsep TAM dapat memberikan wawasan tentang bagaimana persepsi dan penerimaan teknologi dapat memengaruhi kinerja perguruan tinggi jika diterapkan secara luas dan efektif.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Al-Rahmi et al. (2017) dan Arifin (2017) mengatakan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis:

**H<sub>4</sub> : Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi**

#### **2.4.5 Pengaruh *Good University Governance* Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi**

*Good University Governance* (GUG) merupakan bagian dari *Good Governance* yang penyelenggaraannya di dunia pendidikan yaitu perguruan tinggi. *Good University Governance* (GUG) merupakan suatu konsep yang menerapkan prinsip-prinsip dasar *Good Governance* seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan yang perlu diterapkan oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas (Larasati et al, 2018).

Praktik tata kelola yang baik cenderung mendukung kinerja perguruan tinggi dengan menciptakan lingkungan yang lebih efisien, transparan, dan terkendali. GUG menjadi semakin penting dalam meningkatkan kinerja perguruan tinggi di tengah tantangan dan persaingan yang semakin ketat dalam dunia pendidikan tinggi.

Berdasarkan teori agen, penting bagi prinsipal untuk memastikan bahwa agen (manajemen perguruan tinggi) menjalankan tugasnya sesuai dengan kepentingan organisasi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GUG, prinsipal dapat menciptakan kerangka kerja yang memastikan bahwa manajemen perguruan tinggi beroperasi dengan efisien, akuntabel, dan sesuai dengan tujuan organisasi, yang pada akhirnya dapat mendukung kinerja perguruan tinggi secara keseluruhan.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model (TAM)*, pada GUG dalam perguruan tinggi dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana persepsi, niat, dan penggunaan prinsip-prinsip GUG oleh anggota perguruan tinggi memengaruhi kinerja perguruan tinggi secara keseluruhan. Dengan demikian, menerapkan GUG dengan berfokus pada penerimaan dan adopsi oleh komunitas perguruan tinggi dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja perguruan tinggi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Samiei et al. (2019) dan Kolmos et al. (2017) mengatakan bahwa *good university governance* berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis:

## **H<sub>5</sub> : *Good University Governance* Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi**

### **2.4.6 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Melalui *Good University Governance***

Pengendalian internal yang kuat dapat menjadi alat yang efektif dalam implementasi GUG yang baik. GUG seringkali mencakup prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yang dapat diperkuat melalui praktik pengendalian internal yang cermat. Dengan cara ini, pengendalian internal dapat mendukung kinerja perguruan tinggi dengan menciptakan lingkungan yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel, yang sesuai dengan prinsip-prinsip GUG.

Berdasarkan teori agen, Pengendalian internal yang baik, ketika terintegrasi dengan GUG, dapat menjadi alat penting untuk memastikan bahwa manajemen perguruan tinggi menjalankan tugasnya dengan baik, efisien, dan sesuai dengan tujuan organisasi. Prinsipal perlu memastikan bahwa prinsip-prinsip GUG dan praktik pengendalian internal mendukung satu sama lain dalam mencapai kinerja yang optimal. Dengan cara ini, pengendalian internal dapat menjadi sarana untuk mencapai tujuan kinerja yang lebih baik dalam konteks perguruan tinggi.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model (TAM)*, pada pengendalian internal dan GUG di perguruan tinggi, penting untuk memahami bagaimana persepsi, sikap, dan niat individu memengaruhi adopsi praktik-praktik ini. Jika anggota perguruan tinggi memiliki persepsi positif tentang kemudahan penggunaan dan kegunaan pengendalian internal dan GUG, serta memiliki niat untuk menerapkannya, maka adopsi dan implementasi yang sukses dapat mendukung kinerja perguruan tinggi dalam berbagai aspek.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Khan dan Memon (2018), Makori dan Kibas (2019), Hunaiti, A. (2018), Mumin et al. (2019), Samiei et al. (2019) dan Kolmos et al. (2017). Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis:

### **H<sub>6</sub> : *Good University Governance* Mampu Memediasi pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi**

#### **2.4.7 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Melalui *Good University Governance***

Pemanfaatan TI dalam konteks GUG dapat membantu meningkatkan manajemen, transparansi, dan akuntabilitas perguruan tinggi, yang pada gilirannya dapat mendukung pencapaian tujuan akademik dan operasional mereka. Selain itu, GUG dapat berperan dalam mengarahkan pemanfaatan TI agar sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan kepentingan seluruh komunitas perguruan tinggi. Dengan cara ini, TI dapat menjadi alat yang kuat dalam mendukung kinerja perguruan tinggi.

Berdasarkan teori agen, prinsipal perlu memastikan bahwa tindakan agen (manajemen perguruan tinggi) mendukung tujuan dan kepentingan prinsipal (dewan pengawas atau pemerintah). Dalam konteks penggunaan TI dan GUG, prinsipal dapat menggunakan GUG sebagai kerangka kerja untuk memastikan bahwa pemanfaatan TI memenuhi standar akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi yang diharapkan dari perguruan tinggi. Dengan demikian, GUG dapat memainkan peran mediasi dalam hubungan antara pemanfaatan TI dan kinerja perguruan tinggi.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model (TAM)* pada pengaruh TI terhadap kinerja perguruan tinggi melalui GUG, penting untuk memahami bagaimana persepsi, sikap, dan niat individu memengaruhi adopsi praktik-praktik ini. Jika pemangku kepentingan memiliki persepsi positif tentang kemudahan penggunaan dan kegunaan TI serta sikap positif terhadap penerapan GUG, maka penggunaan dan implementasi yang sukses dapat mendukung kinerja perguruan tinggi dalam berbagai aspek.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Al-Asfak et al. (2020), Igwe dan Onwubolu (2019), Al-Rahmi et al. (2017), Arifin (2017), Samiei et al. (2019) dan Kolmos et al. (2017). Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis:

**H<sub>7</sub> : *Good University Governance* Mampu Memediasi pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi**

## **BAB III**

### **RANCANGAN PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian memiliki fungsi yaitu untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan yang ada. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan penelitian survei. Menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka. Menurut Basuki (2021:5) kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian empiris dimana data yang diteliti dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung atau angka. Penelitian kuantitatif memperhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, sistematis. Sedangkan penelitian survei yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Dalam penelitian survei ini, penulis melakukan penelitian langsung pada responden. Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji statistik agar ditemukan fakta dari masing-masing variabel yang diteliti serta diketahui pengaruhnya antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Secara umum ada tiga metode penelitian yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah dimana ketiga metode penelitian tersebut terdiri dari metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian kombinasi. Adapun metode yang lainnya berupa penelitian deskriptif dan penelitian eksploratif (Strijker et al., 2020).

Menurut Sugiyono (2018) penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang memiliki hubungan yang bersifat sebab akibat, sehingga ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat kausalitas. Kausalitas adalah penelitian yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Perguruan Tinggi dan Good University Governance sebagai variabel intervening. Dalam penelitian ini, tipe yang digunakan adalah kausal komparatif.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah 83 orang yang terdiri dari pejabat, dosen dan karyawan di Universitas Ichsan Satya dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

#### **Jumlah Pejabat, Dosen dan Pegawai Universitas Ichsan Satya**

<b>No.</b>	<b>Jenis Pegawai</b>	<b>Jumlah</b>
1	Rektorat	3
2	Kaprodi	7
3	Dosen	36
4	Kabag	6
5	Kasubag	3
6	Staff	28
<b>Total</b>		<b>83</b>

Sumber: Universitas Ichsan Satya (2023)

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang diambil dapat mewakili (representative). Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, dengan alasan bahwa teknik pemilihan sampel ini apabila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019).

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer juga dapat disebut data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian (Ahyar et al., 2020). Teknik yang dilakukan menggunakan penyebaran kuesioner langsung kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kemudian penelitian ini mengambil kuesioner tersebut sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

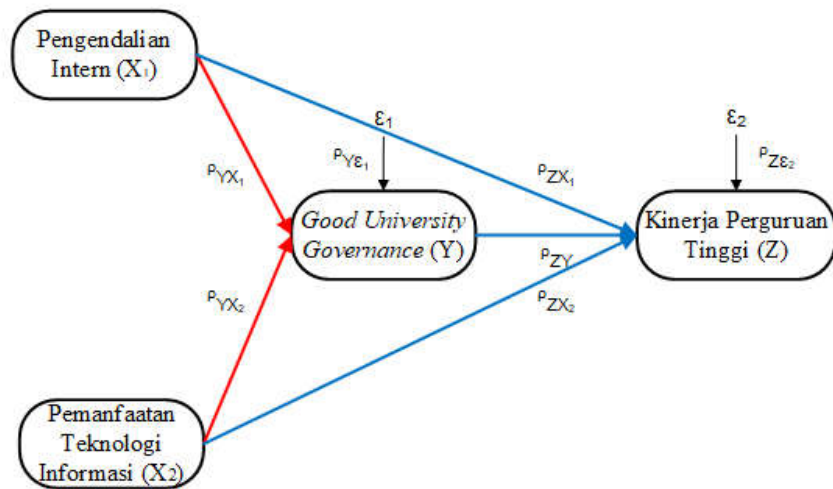
Dalam penelitian survei ini, penulis melakukan penelitian langsung pada Universitas Ichsan Satya untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut. Dalam kuesioner (angket) tersebut terdapat dua bagian yang akan diisi oleh responden. Bagian pertama yaitu pengisian data demografis, seperti jenis kelamin, umur, pendidikan formal tertinggi yang dimiliki, posisi jabatan di Universitas Ichsan Satya. Bagian kedua yaitu pengisian daftar pernyataan terkait dengan penelitian ini, yaitu terkait dengan pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, kinerja perguruan tinggi dan *good university governance*.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengukur skor diukur dengan Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2019) skala likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena

sosial termasuk bidang bisnis. Dengan kategori jawaban yang terdiri atas rentang angka 1 sampai 5. Pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini memperoleh jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

### 3.4 Model dan Diagram Jalur Penelitian

Berikut ini adalah gambaran model terkait penelitian pengaruh pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perguruan tinggi dengan *good university governance* sebagai variabel intervening, yaitu:



**Gambar 3.1**  
**Diagram Jalur Penelitian**

Berdasarkan gambar 3.1, terdapat dua model, yaitu model 1 dan model 2. Pada model 1 menyatakan hubungan kausal variabel pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap *good university governance*. Sedangkan model 2 menyatakan hubungan kausal variabel pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, dan *good university governance* terhadap kinerja perguruan tinggi. Notasi persamaan matematiknya dapat ditulis sebagai berikut:

**Persamaan Model 1 :**  $Y = P_{YX_1} + P_{YX_2} + \epsilon_1$

**Persamaan Model 2 :**  $Z = P_{YX_1} + P_{YX_2} + P_{ZY} + \epsilon_2$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

$P_Y$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Pengendalian Intern

$X_2$  = Pemanfaatan Teknologi Informasi

$Y$  = *Good University Governance*

$Z$  = Kinerja Perguruan Tinggi

$\varepsilon_2$  = Error (Variabel lain diluar Sub Struktur 1)

$\varepsilon_1$  = Error (Variabel lain diluar Sub Struktur 2)

Menurut Ghozali (2016:249) analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening. Analisis selanjutnya dilakukan untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung atau melalui variabel mediasi. Noor (2016:81) menyatakan bahwa “Diagram jalur dapat digunakan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Pengaruh-pengaruh itu tercermin dalam apa yang disebut dengan koefisien jalur, di mana secara matematik analisis jalur mengikuti model struktural”.

### **3.5 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variable pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variable yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Menurut Sugiyono (2019:67) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel ( $X_1$ ) yaitu pengendalian intern, variabel ( $X_2$ ) yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi, serta

(Y) yaitu *Good University Governance (GUG)* dan (Z) yaitu Kinerja Perguruan Tinggi. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan suatu penyebab.

### **3.5.1 Variabel Terikat atau Dependen (*Dependent Variable*)**

Menurut Sugiyono (2019) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Menurut Megasari dan Latif (2022) variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau beberapa variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perguruan tinggi. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi. Sedangkan pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas: efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa; kualitas barang dan jasa; hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan; dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan.

### **3.5.2 Variabel Bebas atau Independen (*Independent Variable*)**

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019:69). Menurut Megasari dan Latif (2022) variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi variabel lain dan direpresentasikan oleh koordinat X. Variabel-variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.5.2.1 Pengendalian Intern**

Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) Framework of Internal Control mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dioperasikan oleh komisaris, manajemen dan personel

entitas lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait dengan pencapaian tiga tujuan utama, yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Syafrion et al., 2015; Jarah et al., 2022). Tujuan utama dari sistem pengendalian internal adalah untuk meningkatkan keandalan kinerja perusahaan dengan meningkatkan akuntabilitas di antara mereka yang memberikan informasi dalam organisasi, dimana ketepatan waktu dan peningkatan kualitas pelaporan keuangan berhubungan positif dengan pencapaian keberhasilan organisasi dan pencapaian tujuan pendapatan (Sagala, 2020; Harasheh& Provasi, 2022).

### **3.5.2.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi berhubungan dengan cara perusahaan maupun organisasi dalam merencanakan dan mengatur teknologi informasi dalam mencapai manfaat, potensial, dan efektif. Secara umum, sekumpulan dari sistem informasi yang digunakan dalam suatu perusahaan disebut sebagai teknologi informasi. Hampir semua perusahaan, swasta (private) dan terbuka (public), maupun industri, menggunakan teknologi informasi untuk mendukung operasinya.

### **3.5.3 Variabel Intervening**

Variabel Intervening adalah variabel yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi kuat atau lemah. Variabel Intervening pada penelitian ini, yaitu *Good University Governance (GUG)*.

*Good University Governance (GUG)* adalah penerapan prinsip-prinsip dasar konsep good governance dalam sistem dan proses governance pada institusi perguruan tinggi, melalui berbagai penyesuaian yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi dalam penyelenggaraan perguruan tinggi secara khusus dan pendidikan secara umum.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Pernyataan	Skala
Kinerja Perguruan Tinggi (Z)	1) <i>Inovation and Learning Perspective</i>	a. Pemberdayaan dan pengembangan dosen dan karyawan	Z_1	<i>Interval</i>
		b. Kinerja dan produktivitas dosen/karyawan	Z_2	<i>Interval</i>
		c. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif	Z_3	<i>Interval</i>
		d. Pengembangan dan pemberdayaan teknologi/teknik informatika (TI)	Z_4	<i>Interval</i>
	2) <i>Internal Business Perspective</i>	a. Proses dan layanan administrasi yang efektif, efisiensi, dan bermutu baik	Z_5	<i>Interval</i>
		b. Pembelajaran dan proses akademik yang bermutu baik	Z_6	<i>Interval</i>
		c. Pengembangan inovasi dan produktivitas	Z_7	<i>Interval</i>
	3) <i>Stakeholder Perspective</i>	a. Penghargaan/apresiasi badan independen/masyarakat kepada PT	Z_8	<i>Interval</i>
		b. Kepuasan stakeholder	Z_9	<i>Interval</i>
		c. Pengembangan inovasi dan produktivitas	Z_10	<i>Interval</i>
	4) <i>Academic Management Perspective</i>	a. Kepemimpinan	Z_11	<i>Interval</i>
		b. Ketercapaian dan kinerja manajemen	Z_12	<i>Interval</i>
		c. <i>Budget Performance</i>	Z_13	<i>Interval</i>
<i>Good University Governance (Y)</i>	1. Transparansi	a. Diterapkan melalui mekanisme <i>checks &amp; balances</i> dan upaya menghindari <i>conflict of interest</i> dan jabatan rangkap	Y_1	<i>Interval</i>
		b. SA Perguruan Tinggi & Fakultas mengontrol Rektor & Dekan	Y_2	<i>Interval</i>
	2. Akuntabilitas	a. kejelasan misi dan tujuan PTS; sejalan dengan mandat pemerintah (masyarakat) dan badan penyelenggara	Y_3	<i>Interval</i>
		b. adanya izin pendirian perguruan tinggi dan penyelenggaraan program studi	Y_4	<i>Interval</i>

Variabel	Dimensi	Indikator	No Pernyataan	Skala
		c. berfungsinya SPM	Y_5	<i>Interval</i>
		d. Tercapainya indikator kinerja yang dijanjikan dalam Renstra & RKA	Y_6	<i>Interval</i>
		e. Adanya satuan audit (SPI) di bawah Rektor	Y_7	<i>Interval</i>
		f. Diterapkannya sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang dapat diaudit	Y_8	<i>Interval</i>
		g. Adanya laporan tahunan akademik, dan laporan tahunan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik dan diumumkan kepada masyarakat.	Y_9	<i>Interval</i>
	3. Responsibility	a. melalui statuta perguruan tinggi penjabaran kedudukan, fungsi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan setiap unsur organisasi; adanya job description personel dan standard operating procedure (SOP) yang jelas	Y_10	<i>Interval</i>
	4. Independensi	a. pengambilan keputusan perguruan tinggi perlu terpisah dari pemerintah atau badan hukum nirlaba yang memilikinya	Y_11	<i>Interval</i>
		b. perguruan tinggi bukan kepanjangan tangan birokrasi	Y_12	<i>Interval</i>
	5. Fairness	a. Pengangkatan pegawai dan pejabat berdasarkan kompetensi dan track record	Y_13	<i>Interval</i>
		b. Penerapan merit system (insentif dan dis-insentif) yang tepat dalam pengelolaan pegawai	Y_14	<i>Interval</i>
	6. Penjamin mutu & relevansi	a. melalui sistem penjaminan mutu internal (SPM) dan eksternal (akreditasi program studi)	Y_15	<i>Interval</i>
		b. sertifikasi profesi dosen	Y_16	<i>Interval</i>
		c. feed back mahasiswa; tracer study (lulusan); dan survei pengguna	Y_17	<i>Interval</i>

Variabel	Dimensi	Indikator	No Pernyataan	Skala
	7. Efektifitas & efisiensi	a. adanya tim organisasi b. Perolehan prestasi yang didapat c. Ukuran kualitas d. Tipe kepemimpinan	Y_18 Y_19 Y_20 Y_21	<i>Interval</i> <i>Interval</i> <i>Interval</i> <i>Interval</i>
	8. Nirlaba	a. seluruh anggaran sisa kegiatan tidak boleh dibagikan, harus diinvestasikan kembali untuk peningkatan mutu dan pengembangan perguruan tinggi.	Y_22	<i>Interval</i>
Pengendalian Intern (X <sub>1</sub> )	1. Lingkungan Pengendalian	a. Integritas dan nilai etika b. Komitmen terhadap Kompetensi c. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM d. Menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab e. Filosofi dan gaya operasi manajemen	X <sub>1</sub> _1 X <sub>1</sub> _2 X <sub>1</sub> _3 X <sub>1</sub> _4 X <sub>1</sub> _5	<i>Interval</i> <i>Interval</i> <i>Interval</i> <i>Interval</i> <i>Interval</i>
	2. Penilaian Risiko	a. Menentukan tujuan yang sesuai b. Identifikasi dan analisis risiko c. Penilaian risiko d. Identifikasi dan analisis perubahan yang signifikan	X <sub>1</sub> _6 X <sub>1</sub> _7 X <sub>1</sub> _8 X <sub>1</sub> _9	<i>Interval</i> <i>Interval</i> <i>Interval</i> <i>Interval</i>
	3. Kegiatan Pengendalian	a. Pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian b. Pemilihan dan pengembangan pengendalian terhadap teknologi Implementasi melalui kebijakan dan prosedur	X <sub>1</sub> _10 X <sub>1</sub> _11 X <sub>1</sub> _12	<i>Interval</i> <i>Interval</i> <i>Interval</i>
	4. Informasi dan Komunikasi	a. Menggunakan informasi yang relevan b. Komunikasi secara internal c. Komunikasi secara eksternal	X <sub>1</sub> _13 X <sub>1</sub> _14 X <sub>1</sub> _15	<i>Interval</i> <i>Interval</i> <i>Interval</i>
	5. Pemantauan	a. Melakukan evaluasi berkelanjutan dan atau terpisah	X <sub>1</sub> _16 X <sub>1</sub> _17	<i>Interval</i> <i>Interval</i>

Variabel	Dimensi	Indikator	No Pernyataan	Skala
		b. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kelemahan		
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>2</sub> )	1. Kebermanfaatan	1. Mengetahui	X <sub>2</sub> _1	Interval
		2. Sosialisasi	X <sub>2</sub> _2	Interval
		3. Memahami	X <sub>2</sub> _3	Interval
		4. Akurat	X <sub>2</sub> _4	Interval
	2. Efektivitas	1. Kemudahan	X <sub>2</sub> _5	Interval
		2. Mengaplikasikan	X <sub>2</sub> _6	Interval
		3. Lengkap	X <sub>2</sub> _7	Interval
		4. Menghemat waktu dan tenaga	X <sub>2</sub> _8	Interval
		5. Aman	X <sub>2</sub> _9	Interval
	3. User Friendly	1. Memudahkan user	X <sub>2</sub> _10	Interval
		2. Fleksibel	X <sub>2</sub> _11	Interval
		3. Produktivitas	X <sub>2</sub> _12	Interval
		4. Mudah digunakan	X <sub>2</sub> _13	Interval

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan dan menyederhanakan data penelitian guna mendukung pemecahan masalah dan memperoleh saran secara operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. *Microsoft excel* untuk membuat tabulasi data penelitian, digunakan untuk membuat analisis statistik deskriptif.
- b. *SmartPLS V.3.2.9 (Software for Partial Least Squares Structural Equation Modeling)*, digunakan untuk analisis regresi dengan *PLS Path Modeling (PLS-PM)*.

Alasan digunakannya *Software SmartPLS* dalam penelitian ini adalah:

- a. *Software SmartPLS* mampu menghitung *weights* setiap indikator. Hal ini membantu peneliti untuk mengetahui indikator mana yang dominan dan tidak dominan.
- b. Indikator variabel dalam *SmartPLS* dapat bersifat reflektif dan formatif. Hal ini tidak dapat dilakukan pada *software* lain.
- c. Data yang diolah pada *SmartPLS* tidak perlu berdistribusi normal.
- d. Jumlah sampel dengan *SmartPLS* tidak perlu besar (<100).

- e. *Software SmartPLS* mampu menghitung t-statistik dan p-value dari setiap indikator kepada variabelnya. Hal ini tidak dilakukan pada *software* lain.
- f. *Software SmartPLS* mudah di pahami.

### **3.6.1 Skala Data**

#### **3.6.1.1 Skala Data**

Skala data yang digunakan untuk mengukur variabel independen dan dependen dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Rating dirancang dalam lima poin skala likert, yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju. Skala interval memungkinkan kita untuk melakukan operasi aritmatika tertentu pada data yang dikumpulkan dari responden. Sedangkan skala nominal memungkinkan kita hanya untuk kualitatif membedakan kelompok dengan mengelompokkan mereka ke dalam set eksklusif dan kolektif lengkap, dan skala ordinal untuk menentukan peringkat order preferensi, skala interval memungkinkan kita mengukur jarak antara dua titik pada skala. Hal ini membantu kita untuk menghitung sarana dan standar penyimpangan dari respon pada variabel. Penggunaan skala likert pada statistik parametrik dibenarkan dengan merujuk Imam Ghozali (2010) yang dikutip oleh Suliyanto (2011), yang menyatakan bahwa skala likert memiliki nilai korelasi yang tinggi dengan skala skala guttman dan thortoen, yaitu sebesar 0,92, sehingga skala likert dapat dianggap interval. Senada dengan Imam Ghozali, Uma Sekaran (2003) juga berpendapat bahwa skala likert adalah skala pengukuran yang menghasilkan data interval. Begitu juga dengan Sugiyono (2002) yang menyatakan bahwa skala likert menghasilkan data interval, yang digambarkan dengan garis kontinum pada kategori skala likert. Responden diminta untuk memilih sesuai persepsinya dalam setiap pertanyaan kuesioner yang sudah diberi alternatif jawaban dengan memberi tanda *check list* (✓) pada setiap kolom yang dipilih yang telah disediakan.

Dengan kata lain, skala interval tidak hanya kelompok individu yang sesuai dengan kategori tertentu namun juga urutan kelompok, dan mengukur besarnya perbedaan preferensi antara individu. Jika, misalnya karyawan berpikir bahwa: 1) itu lebih penting bagi mereka untuk memiliki berbagai keterampilan

dalam pekerjaan mereka dari pada menyelesaikan tugas dari awal sampai akhir, dan 2) itu lebih penting bagi mereka untuk melayani orang dari pada untuk bekerja secara independen pada pekerjaan, maka skala interval akan menunjukkan apakah preferensi pertama adalah pada tingkat yang sama, pada tingkat lebih rendah, atau tingkat yang lebih besar dari pada yang kedua.

### **3.6.2 Tahap Pengujian SmartPLS**

Pengujian model dalam PLS dilakukan dengan melakukan evaluasi pada *outer model* dan *inner model*. *Outer model* merupakan model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Sedangkan *inner model* merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel (Jogiyanto dan Abdillah, 2009).

Menurut Dwi Priyatno (2013) uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan sangat penting, karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi.

#### **3.6.2.1 Merancang Model Pengukuran (Outer Model)**

Model ini digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas, dengan menspesifikasi hubungan antar variabel laten dan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya. Menurut Hussein (2015) Uji yang dilakukan pada *outer model* :

- a. *Convergent Validity*. Nilai *convergen validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan  $>0.7$ .
- b. *Discriminant Validity*. Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk

yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.

- c. *Average Variance Extracted (AVE)*. Metode lain untuk menilai *Discriminant validity* adalah membandingkan nilai *square root of Average Variance Extracted (AVE)* setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Nilai AVE yang diharapkan  $>0,5$ .
- d. *Composite Reliability*. Data yang memiliki *composite reliability*  $>0,7$  mempunyai reliabilitas yang tinggi.
- e. *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas diperkuat dengan *Cronbach Alpha*. Nilai diharapkan  $>0,6$  untuk semua konstruk.

### 3.6.2.2 Merancang Model Struktural (Inner Model)

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan mengukur koefisien determinasi atau Uji R<sup>2</sup> dan koefisien *path t-value* melalui perbandingan t-statistik dan t-tabel. Parameter pengukuran inner model pada PLS sebagai berikut:

- a. Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen diukur menggunakan nilai R<sup>2</sup>. Sehingga dapat memberikan gambaran seberapa besar variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independennya. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan (Jogiyanto dan Abdillah, 2009).

- b. Koefisien Path atau t-values

Nilai koefisien path menunjukkan signifikansi antar variabel dalam model struktural atau dalam pengujian hipotesis. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis satu ekor (*one-tailed*). Hipotesis diterima apabila nilai t-statistik lebih besar dari 1,64 yang merupakan nilai t-tabel untuk pengujian dengan alpha 5% (Jogiyanto dan Abdillah, 2009).

### 3.6.2.3 Uji Kecocokan Model (Model Fit)

Untuk menilai apakah data yang dikumpulkan konsisten dan cocok dengan model maka dilakukan uji kecocokan model. Jika model tidak cocok dengan data maka perlu dicari penyebabnya pada model, dan dicari cara untuk memodifikasi model tersebut agar diperoleh kecocokan data yang lebih baik. Jika model sudah cocok dengan data, berarti model tersebut sudah benar dan baik menurut *goodness of fit*. Pengukuran model dalam SmartPLS dapat diringkas seperti tampak pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**

**Uji Kecocokan Model (Model Fit) SmartPLS**

Model Pengukuran	Kriteria
SRMR	< 0,08 (Henseler et al, 2014)
NFI	> 0,90 (Lohmöller, 1989)
rms Theta	< 0,12 (Lohmoller, 1989)

Sumber: <https://www.smartpls.com/documentation/functionalities/model-fit>

*Standard Root Mean Square Residual (SRMR)* merupakan ukuran nilai absolut rata-rata residu kovarian, akar standar rata-rata residu kuadrat *Standard Root Mean Square Residual (SRMR)* berdasarkan transformasi matriks kovariansi sampel dan matriks kovariansi yang diprediksi menjadi matriks korelasi. *Standard Root Mean Square Residual (SRMR)* didefinisikan sebagai perbedaan antara korelasi yang diamati dan model matriks korelasi tersirat. Dengan demikian, ini memungkinkan menilai besarnya rata-rata perbedaan antara korelasi yang diamati dan yang diharapkan sebagai ukuran mutlak kriteria (model) yang sesuai. Nilai kurang dari 0,10 atau 0,08 (dalam versi yang lebih konservatif, lihat Hu dan Bentler, 1999) dianggap sesuai. Henseler, et al (2014) memperkenalkan *Standard Root Mean Square Residual (SRMR)* sebagai *goodness of fit measure* untuk SEM-PLS yang dapat digunakan untuk menghindari *misspecification model*.

*Normed Fit Index (NFI)* menghitung nilai  $Chi^2$  dari model yang diusulkan dan membandingkannya dengan tolok ukur yang berarti. Karena nilai  $Chi^2$  dari model yang diusulkan itu sendiri tidak memberikan informasi yang cukup untuk

menilai kecocokan model, NFI menggunakan nilai  $Chi^2$  dari model null, sebagai tolok ukur. *Normed Fit Index (NFI)* kemudian didefinisikan sebagai 1 dikurangi nilai  $Chi^2$  dari model yang diusulkan dibagi dengan nilai  $Chi^2$  dari model null. Akibatnya, *Normed Fit Index (NFI)* menghasilkan nilai antara 0 dan 1. Semakin mendekati *Normed Fit Index (NFI)* menjadi 1, semakin baik kecocokannya. Nilai *Normed Fit Index (NFI)* diatas 0,9 biasanya mewakili kecocokan yang dapat diterima. Lohmoller (1989) memberikan informasi rinci tentang perhitungan *Normed Fit Index (NFI)* model jalan PLS.

Rms\_Theta adalah matriks kovarian residu kuadrat rata-rata dari residu model luar (Lohmoller, 1989). Rms\_Theta menilai sejauh mana residu model luar berkorelasi. Ukuran harus mendekati nol untuk menunjukkan model yang baik sesuai, karena akan menyiratkan bahwa korelasi antara residu model luar sangat kecil (mendekati nol). Nilai Rms\_Theta dibawah 0,12 mengindikasikan model cocok/pantas, sedangkan nilai yang lebih tinggi menunjukkan kurangnya kecocokan.

### 3.6.2.4 Evaluasi Kecocokan Model

Evaluasi kecocokan model pengukuran dapat dilakukan apabila uji kecocokan model secara keseluruhan telah selesai. Pengukuran model dalam PLS dapat diringkas seperti tampak pada tabel 3.4 berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Model Pengukuran PLS**

Model Pengukuran	Kriteria
<i>Convergent validity</i>	Lebih dari 0,7 dikatakan tinggi dan jika 0,5 - 0,6 dikatakan cukup
<i>Discriminant validity</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i> yang direkomendasikan harus lebih besar dari 0,5
<i>Coefficient of determinan (R<sup>2</sup>)</i>	Nilai R <sup>2</sup> berkisar antara 0 - 1 dengan nilai yang lebih tinggi mengindikasikan tingkat prediksi yang semakin akurat

Model Pengukuran	Kriteria
<i>Size and significance of path coefficients</i>	<i>Critical value</i> untuk pengujian <i>two-tailed</i> adalah 1,65 (tingkat signifikansi = 10%); 1,96 (tingkat signifikansi = 5%) dan 2,57 (tingkat signifikansi = 1%)
<i>Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>)</i>	Nilai <i>Q<sup>2</sup></i> yang lebih besar dari nol (0) artinya model jalur relevan digunakan untuk memprediksi konstruk.

Sumber: Husein (2015)

### 3.6.2.5 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen. Pengujian dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*) melalui Program SmartPLS dapat secara simultan menguji model struktural yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Pada model pengaruh langsung (*direct effect*) variabel yang diteliti dibagi menjadi tiga jenis yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel intervening.

Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *path coefficients* dan tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian yang terdapat pada bab dua. Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Biasanya tingkat signifikansi ditentukan sebanyak 10%, 5% dan 1%. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5%. Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

1.  $p\text{-value} \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima .
2.  $p\text{-value} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Uji ini dapat memberikan jawaban berdasarkan hipotesis yang telah dibuat pada bab II, yaitu sebagai berikut:

- H<sub>01</sub> : Pengendalian Intern Tidak Berpengaruh terhadap *Good University Governance*
- H<sub>a1</sub> : Pengendalian Intern Berpengaruh Positif terhadap *Good University Governance*
- H<sub>02</sub> : Pemanfaatan Teknologi Informasi Tidak Bepengaruh Terhadap *Good University Governance*
- H<sub>a2</sub> : Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Terhadap *Good University Governance*
- H<sub>03</sub> : Pengendalian Intern Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi
- H<sub>a3</sub> : Pengendalian Intern Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi
- H<sub>04</sub> : Pemanfaatan Teknologi Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi
- H<sub>a4</sub> : Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi
- H<sub>05</sub> : *Good University Governance* Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi
- H<sub>a5</sub> : *Good University Governance* Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi
- H<sub>06</sub> : *Good University Governance* Tidak Mampu Memediasi pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi
- H<sub>a6</sub> : *Good University Governance* Mampu Memediasi pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi
- H<sub>07</sub> : *Good University Governance* Tidak Mampu Memediasi pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi
- H<sub>a7</sub> : *Good University Governance* Mampu Memediasi pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil pengumpulan, pengolahan dan analisis data serta pembahasan untuk melakukan konfirmasi rumusan hipotesis penelitian yang telah diajukan pada bab sebelumnya. Penelitian ini mengenai Pengaruh Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi dengan *Good University Governance* sebagai Variabel Intervening.

Proses penyajian data dalam penelitian ini memanfaatkan beberapa *software* yang dapat membantu peneliti dengan alasan efisien dan efektivitas penelitian. *Program Microsoft Excel 2019* sangat membantu peneliti dalam melakukan tabulasi hasil data jawaban responden. Sedangkan program *SmartPLS 3* sangat membantu peneliti dalam membuat analisis deskriptif dan menguji hipotesis.

Kinerja Perguruan Tinggi dengan *Good University Governance* sebagai Variabel Intervening akan diuraikan melalui tahapan antara lain: 1) Tingkat penyebaran dan pengembalian kuesioner, 2) Gambaran umum identitas responden, 3) Analisis deskriptif data variabel penelitian, dan 4) Analisis verifikatif.

##### **4.1.1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner**

Penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menghitung jumlah sampel, dan menggunakan kuesioner dengan skala likert (1-5) yang disebarkan kepada 83 orang responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampling acak sederhana (*simple random sampling*).

Data yang diolah adalah data primer. Berikut disajikan rekapitulasi dari penyebaran kuisisioner penelitian ini:

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Penyebaran Kuesioner**

No	Sampel	Tersebar	Kembali	Dapat diolah
1	Pejabat, Dosen, dan Karyawan di Universitas Ihsan Satya	83	83	83
<b>Persentase</b>		<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Sumber : Kuesioner Penelitian

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah kuesioner yang disebar adalah sebanyak 83 buah kepada Pejabat, Dosen, dan Karyawan di Universitas Ihsan Satya dan seluruhnya kembali serta dapat diolah.

#### 4.1.2 Gambaran Umum Identitas Responden

Kuesioner penelitian yang disebar kepada responden menyertakan beberapa pertanyaan tentang identitas responden, seperti: jenis kelamin, umur (tahun), pendidikan formal dan sebagainya.

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin tampak dalam Tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	55	66,3%
Perempuan	28	33,7%
<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber : Kuisioner Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan, terdapat 83 responden sampel yang sudah diteliti dengan jumlah responden laki-laki 55 dengan presentase sebesar 66,3% dan terdapat 28 responden perempuan dengan presentase sebesar

33,7%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas jenis kelamin pejabat, dosen, dan karyawan di Universitas Ichsan Satya adalah laki-laki.

Berdasarkan karakteristik umur responden dengan membagi responden menjadi empat kategori interval pada penelitian ini. Lima kategori tersebut yaitu umur < 30 tahun, 30-39 tahun, 40-49 tahun, dan > 49 tahun. Hal ini dapat dilihat pada presentase umur responden pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Identitas Responden Berdasarkan Umur**

Usia	Jumlah	Presentase
< 30 tahun	20	24,1%
30-39 tahun	22	26,5%
40-49 tahun	19	22,9%
> 49 tahun	22	26,5%
<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber : Kuisisioner Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil sampel yang telah diteliti dengan jumlah usia < 30 tahun berjumlah 20 responden dengan presentase 24,1%, usia 30-39 tahun berjumlah 22 responden dengan presentase 26,5%, usia 40-49 tahun berjumlah 19 responden dengan presentase 22,9%, dan usia > 49 tahun berjumlah 22 responden dengan presentase 26,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia pejabat, dosen, dan karyawan di Universitas Ichsan Satya adalah berusia 30-39 tahun dan > 49 tahun.

Berdasarkan karakteristik Pendidikan Formal responden dengan membagi responden menjadi lima kategori yaitu SMA, D3, S1, S2, dan S3. Berikut identitas responden berdasarkan pendidikan formal:

**Tabel 4.4**

**Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Formal**

<b>Pendidikan Formal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
SMA	19	22,9%
D3	16	19,3%
S1	20	24,1%
S2	16	19,3%
S3	12	14,5%
<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber : Kuisisioner Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil data responden pada Tabel 4.4 diatas, Jumlah pendidikan formal SMA berjumlah 19 responden dengan presentase 22,9%, D3 berjumlah 16 responden dengan presentase 19,3%, S1 berjumlah 20 responden dengan presentase 24,1%, S2 berjumlah 16 responden dengan presentase 19,3%, dan S3 berjumlah 12 responden dengan presentase 14,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan formal pejabat, dosen, dan karyawan di Universitas Ichsan Satya adalah S1.

Berdasarkan karakteristik Pengalaman Kerja (Tahun) responden dengan membagi responden menjadi empat kategori yaitu < 1, 1-3, 4-5, dan > 5. Berikut identitas responden berdasarkan pengalaman kerja (tahun):

**Tabel 4.5**

**Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja (Tahun)**

<b>Pengalaman Kerja (Tahun)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
< 1	22	26,5%
1-3	13	15,7%
4-5	17	20,5%
> 5	31	37,3%
<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber : Kuisisioner Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil data responden pada Tabel 4.5 diatas, jumlah pengalaman kerja < 1 tahun berjumlah 22 responden dengan presentase 26,5%, pengalaman kerja 1-3 tahun berjumlah 13 dengan presentase 15,7%, pengalaman kerja 4-5 tahun berjumlah 17 dengan presentase 20,5%, dan pengalaman kerja > 5 tahun berjumlah 31 dengan presentase 37,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengalaman kerja (tahun) pejabat, dosen, dan karyawan di Universitas Ichsan Satya adalah > 5 tahun.

Berdasarkan karakteristik Posisi di Universitas responden dengan membagi responden menjadi enam kategori yaitu Rektorat, Kaprodi, Dosen, Kabag, Kasubag, dan Staff. Berikut identitas responden berdasarkan pengalaman kerja (tahun):

**Tabel 4.6**

**Identitas Responden Berdasarkan Posisi di Universitas**

<b>Posisi di Universitas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Rektorat	3	3.61%
Kaprodi	7	8.43%
Dosen	36	43.37%
Kabag	6	7.23%
Kasubag	3	3.61%
Staff	28	33,73%
<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber : Kuisisioner Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil data responden pada Tabel 4.6 diatas, jumlah responden posisi Rektorat 3 responden dengan presentase 3,61%, posisi Kaprodi 7 responden dengan presentase 8,43%, posisi Dosen 36 responden dengan presentase 43,37%, posisi Kabag 6 responden dengan presentase 7,23%, posisi Kasubag 3 responden dengan presentase 3,61%, dan posisi Staff 28 responden dengan presentase 33,73%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas posisi pejabat, dosen, dan karyawan di Universitas Ichsan Satya adalah Dosen.

Berdasarkan karakteristik Mampu Memanfaatkan Teknologi Informasi (IT) responden dengan membagi responden menjadi dua kategori yaitu Tidak dan Ya. Berikut identitas responden berdasarkan mampu memanfaatkan teknologi informasi (IT):

**Tabel 4.7**  
**Identitas Responden Berdasarkan Mampu Memanfaatkan Teknologi Informasi (IT)**

<b>Mampu Memanfaatkan Teknologi Informasi (IT)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Tidak	4	4,8%
Ya	79	95,2%
<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber : Kuisisioner Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil data responden pada Tabel 4.7 diatas, jumlah responden yang mampu memanfaatkan teknologi informasi (IT) 79 responden dengan presentase 95,2% dan jumlah responden yang tidak mampu memanfaatkan teknologi informasi (IT) 4 responden dengan presentase 4,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas pejabat, dosen, dan karyawan di Universitas Ichsan Satya mampu memanfaatkan teknologi informasi (IT).

Berdasarkan karakteristik Mengikuti Pelatihan Komputer responden dengan membagi responden menjadi dua kategori yaitu Tidak dan Ya. Berikut identitas responden berdasarkan mengikuti pelatihan komputer:

**Tabel 4.8**

**Identitas Responden Berdasarkan Mengikuti Pelatihan Komputer**

<b>Mengikuti Pelatihan Komputer</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Tidak	8	9,6%
Ya	75	90,4%
<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber : Kuisioner Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil data responden pada Tabel 4.8 diatas, jumlah responden yang mengikuti pelatihan komputer 75 responden dengan presentase 90,4% dan jumlah responden yang tidak mengikuti pelatihan komputer 8 responden dengan presentase 9,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas pejabat, dosen, dan karyawan di Universitas Ichsan Satya mengikuti pelatihan komputer.

Berdasarkan karakteristik Memahami Prosedur Kerja responden dengan membagi responden menjadi dua kategori yaitu Tidak dan Ya. Berikut identitas responden berdasarkan memahami prosedur kerja:

**Tabel 4.9**

**Identitas Responden Berdasarkan Memahami Prosedur Kerja**

<b>Memahami Prosedur Kerja</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Tidak	0	0%
Ya	83	100%
<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber : Kuisioner Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil data responden pada Tabel 4.9 diatas, jumlah responden yang memahami prosedur kerja 83 responden dengan presentase 100% dan jumlah responden yang tidak memahami prosedur kerja 0 responden dengan presentase 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas pejabat, dosen, dan karyawan di Universitas Ichsan Satya memahami prosedur kerja.

## 4.2 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan skala *likert* angka 1 sampai dengan 5 yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju dengan masing-masing skor 1, 2, 3, 4, dan 5 sehingga bisa memperoleh rata-rata keseluruhan jawaban responden.

Hasil penelitian frekuensi jawaban responden untuk masing-masing variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel dependen yaitu Kinerja Perguruan Tinggi (Z), 2 variabel independen yaitu Pengendalian Intern (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) serta 1 variabel intervening yaitu *Good University Governance* (Y).

### 4.2.1 Distribusi Jawaban Variabel Kinerja Perguruan Tinggi

Variabel kinerja perguruan tinggi terdiri dari 5 pernyataan yang diukur menggunakan lima kategori yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju dengan nilai skor masing-masing 1, 2, 3, 4, dan 5. Deskriptif jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Distribusi Jawaban Variabel Kinerja Perguruan Tinggi**

No.	Pernyataan	Skala					Mean
		1	2	3	4	5	
		Sangat Tidak Setuju	Kurang Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
Z_1	Perguruan Tinggi melakukan pemberdayaan dan pengembangan kepada dosen dan karyawan.	1	2	43	27	10	3,52
Z_2	Perguruan Tinggi memberi perhatian pada kinerja dan produktivitas dosen/karyawan.	1	3	50	16	13	3,45
Z_3	Perguruan Tinggi menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.	0	3	14	54	12	3,90
Z_4	Perguruan Tinggi melakukan pengembangan dan pemberdayaan teknologi/ teknik informatika (TI).	2	4	28	38	11	3,63

No.	Pernyataan	Skala					Mean
		1	2	3	4	5	
		Sangat Tidak Setuju	Kurang Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
Z_5	Perguruan Tinggi fokus pada proses dan layanan administrasi yang efektif, efisiensi, dan bermutu baik.	0	5	25	41	12	3,72
Z_6	Perguruan Tinggi melakukan pengembangan inovasi dan produktivitas.	1	8	34	30	10	3,48
Z_7	Penghargaan/ apresiasi dari badan independen/ masyarakat adalah bukti kinerja Perguruan Tinggi.	1	1	44	27	10	3,53
Z_8	Kepuasan stakeholder adalah cerminan mutu perguruan tinggi.	1	3	40	26	13	3,57
Z_9	Perguruan Tinggi wajib melakukan pengembangan inovasi dan produktivitas.	0	3	25	43	12	3,77
Z_10	Kepemimpinan menentukan keberhasilan Perguruan Tinggi.	5	1	27	39	11	3,60
Z_11	Ketercapaian dalam mencapai tujuan menggambarkan efektivitas Perguruan Tinggi.	0	5	24	42	12	3,73
Z_12	Kinerja manajemen menentukan keberhasilan Perguruan Tinggi.	1	8	32	32	10	3,51
Z_13	Budget Performance menggambarkan efisiensi Perguruan Tinggi.	1	2	38	32	10	3,58
<b>Persentase &amp; Rata-rata</b>		<b>1,30%</b>	<b>4,45%</b>	<b>39,30%</b>	<b>41,43%</b>	<b>13,53%</b>	<b>3,61</b>

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan distribusi jawaban variabel kinerja perguruan tinggi dari 83 orang responden. Berdasarkan data olahan *Miscrosoft Excel* maka dapat disimpulkan bahwa 1,30% menyatakan sangat tidak setuju, 4,45% menyatakan tidak setuju, 39,30% menyatakan netral, dan 41,43% menyatakan setuju serta 13,53% menyatakan sangat setuju.

Maka apabila nilai mean 3,61 menjadi batas tengah atau rata-rata, terdapat beberapa aspek/indikator dari kinerja perguruan tinggi yang sudah cukup baik menurut responden, yaitu:

1. Responden memilih Perguruan Tinggi menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan nilai mean dari Z\_3 adalah 3,90.
2. Responden memilih Perguruan Tinggi melakukan pengembangan dan pemberdayaan teknologi/ teknik informatika (TI) dengan nilai mean dari Z\_4 sebesar 3,63.
3. Responden memilih Perguruan Tinggi fokus pada proses dan layanan administrasi yang efektif, efisiensi, dan bermutu baik dengan nilai mean dari Z\_5 adalah 3,72.
4. Responden memilih Perguruan Tinggi wajib melakukan pengembangan inovasi dan produktivitas dengan nilai mean dari Z\_9 adalah 3,77.
5. Responden memilih Ketercapaian dalam mencapai tujuan menggambarkan efektivitas Perguruan Tinggi dengan nilai mean dari Z\_11 adalah 3,73.

Sedangkan aspek/indikator dari kinerja perguruan tinggi yang masih perlu ditingkatkan, yaitu:

1. Tidak semua Perguruan Tinggi melakukan pemberdayaan dan pengembangan kepada dosen dan karyawan. Mean dari Z\_1 adalah 3,52.
2. Tidak semua Perguruan Tinggi memberi perhatian pada kinerja dan produktivitas dosen/karyawan. Mean dari Z\_2 adalah 3,45.
3. Tidak semua Perguruan Tinggi melakukan pengembangan inovasi dan produktivitas. Mean dari Z\_6 adalah 3,48.
4. Tidak semua Penghargaan/ apresiasi dari badan independen/ masyarakat adalah bukti kinerja Perguruan Tinggi. Mean dari Z\_7 adalah 3,53.
5. Tidak semua Kepuasan stakeholder adalah cerminan mutu perguruan tinggi. Mean dari Z\_8 adalah 3,57.
6. Tidak semua Kepemimpinan menentukan keberhasilan Perguruan Tinggi. Mean dari Z\_10 adalah 3,60.

7. Tidak semua Kinerja manajemen menentukan keberhasilan Perguruan Tinggi. Mean dari Z<sub>12</sub> adalah 3,51
8. Tidak semua Budget Performance menggambarkan efisiensi Perguruan Tinggi. Mean dari Z<sub>13</sub> adalah 3,58

#### 4.2.2 Distribusi Jawaban Variabel *Good University Governance*

Variabel minat terdiri dari 5 pernyataan yang diukur menggunakan lima kategori yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju dengan nilai skor masing-masing 1, 2, 3, 4, dan 5. Deskriptif jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Distribusi Jawaban Variabel *Good University Governance***

No.	Pernyataan	Skala					Mean
		1	2	3	4	5	
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
Y <sub>1</sub>	Perguruan Tinggi melalui checks & balance berupaya menghindari conflict of interest dan jabatan rangkap.	0	2	35	35	11	3,66
Y <sub>2</sub>	Senat Akademis (SA) Perguruan Tinggi & Fakultas mengontrol Rektor & Dekan.	1	3	46	21	12	3,48
Y <sub>3</sub>	Perguruan Tinggi memiliki kejelasan misi dan tujuan PTS; sejalan dengan mandat pemerintah (masyarakat) dan badan penyelenggara.	1	2	40	30	10	3,55
Y <sub>4</sub>	Perguruan Tinggi telah memiliki izin pendirian perguruan tinggi dan penyelenggaraan program studi.	1	3	44	22	13	3,52
Y <sub>5</sub>	Perguruan Tinggi menjamin berfungsinya Sistem Penjaminan Mutu (SPM) .	0	4	25	42	12	3,75
Y <sub>6</sub>	Tercapainya indikator kinerja yang dijanjikan dalam Renstra & Rencana Kerja Anggaran .	1	1	37	35	9	3,60

No.	Pernyataan	Skala					Mean
		1	2	3	4	5	
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
Y_7	Struktur satuan audit (SPI) berada di bawah Rektor.	3	5	30	35	10	3,53
Y_8	Perguruan Tinggi menerapkan sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang dapat diaudit.	1	2	30	39	11	3,69
Y_9	Perguruan Tinggi memiliki laporan tahunan akademik, dan laporan tahunan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik dan diumumkan kepada masyarakat.	1	4	34	33	11	3,59
Y_10	Melalui statuta perguruan tinggi penjabaran kedudukan, fungsi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan setiap unsur organisasi; adanya job description personel dan standard operating procedure (SOP) yang jelas.	2	4	28	38	11	3,63
Y_11	Pengambilan keputusan perguruan tinggi perlu terpisah dari pemerintah atau badan hukum nirlaba yang memilikinya.	0	5	33	33	12	3,63
Y_12	Perguruan Tinggi bukan kepanjangan tangan birokrasi.	0	4	34	34	11	3,63
Y_13	Pengangkatan pegawai dan pejabat berdasarkan kompetensi dan track record.	1	1	42	30	9	3,54
Y_14	Penerapan merit system (reward dan punishment) penting dalam pengelolaan pegawai.	1	3	41	25	13	3,55
Y_15	Perguruan Tinggi menyongsong akreditasi yang lebih baik melalui sistem penjaminan mutu internal (SPM) dan eksternal (akreditasi program studi).	2	2	27	40	12	3,70
Y_16	Dosen Perguruan Tinggi sebaiknya memiliki sertifikasi profesi.	2	3	29	39	10	3,63

No.	Pernyataan	Skala					Mean
		1	2	3	4	5	
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
Y_17	Memperoleh feed back dari mahasiswa, tracer study (lulusan) dan melakukan survey pengguna alumni.	1	3	24	44	11	3,73
Y_18	Tim organisasi yang bekerja sama dengan baik, akan mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.	0	6	24	45	8	3,66
Y_19	Perguruan Tinggi memiliki beberapa perolehan prestasi yang didapat.	1	1	29	41	11	3,72
Y_20	Ukuran kualitas adalah indikator suatu proses manajemen telah mencapai tujuan secara efektif dan efisien	0	2	30	41	10	3,71
Y_21	Tipe kepemimpinan yang adil, menciptakan rasa aman, sumber inspirasi mendukung tercapainya tujuan.	0	3	25	42	13	3,78
Y_22	Seluruh anggaran sisa kegiatan tidak boleh dibagikan, harus diinvestasikan kembali untuk peningkatan mutu dan pengembangan perguruan tinggi.	0	3	22	46	12	3,81
<b>Persentase &amp; Rata-rata</b>		<b>1,04%</b>	<b>3,61%</b>	<b>38,83%</b>	<b>43,26%</b>	<b>13,25%</b>	<b>3,64</b>

Dari Tabel 4.11 menunjukkan distribusi jawaban dari 83 orang responden mengenai *Good University Governance*. Berdasarkan data olahan *Miscrosoft Excel* dapat disimpulkan bahwa 1,04% menyatakan sangat tidak setuju, 3,61% menyatakan tidak setuju, 38,83% menyatakan netral, 43,26% menyatakan setuju, dan 13,25% menyatakan sangat setuju.

Maka apabila nilai mean 3,64 menjadi batas tengah atau rata-rata, terdapat beberapa aspek/indikator dari *Good University Governance* yang sudah cukup baik menurut responden, yaitu :

1. Responden memilih Perguruan Tinggi melalui checks & balance berupaya menghindari conflict of interest dan jabatan rangkap, dengan nilai mean Y\_1 yaitu 3,66.
2. Responden memilih Perguruan Tinggi menjamin berfungsinya Sistem Penjaminan Mutu (SPM), dengan nilai mean Y\_5 yaitu 3,75.
3. Responden memilih Perguruan Tinggi menerapkan sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang dapat diaudit, dengan nilai mean Y\_8 yaitu 3,69.
4. Responden memilih Perguruan Tinggi menyongsong akreditasi yang lebih baik melalui sistem penjaminan mutu internal (SPM) dan eksternal (akreditasi program studi), dengan nilai mean Y\_15 yaitu 3,70.
5. Responden memilih memperoleh feed back dari mahasiswa, *tracer study* (lulusan) dan melakukan survey pengguna alumni, dengan nilai mean Y\_17 yaitu 3,73.
6. Responden memilih tim organisasi yang bekerja sama dengan baik, akan mencapai tujuan dengan efektif dan efisien, dengan nilai mean Y\_18 yaitu 3,66.
7. Responden memilih Perguruan Tinggi memiliki beberapa perolehan prestasi yang didapat, dengan nilai mean Y\_19 yaitu 3,72.
8. Responden memilih ukuran kualitas adalah indikator suatu proses manajemen telah mencapai tujuan secara efektif dan efisien, dengan nilai mean Y\_20 yaitu 3,71.
9. Responden memilih tipe kepemimpinan yang adil, menciptakan rasa aman, sumber inspirasi mendukung tercapainya tujuan, dengan nilai mean Y\_21 yaitu 3,78.
10. Responden memilih seluruh anggaran sisa kegiatan tidak boleh dibagikan, harus diinvestasikan kembali untuk peningkatan mutu dan pengembangan perguruan tinggi, dengan nilai mean Y\_22 yaitu 3,81.

Sedangkan aspek/ indikator dari minat yang masih perlu ditingkatkan, yaitu:

1. Tidak semua Senat Akademis (SA) Perguruan Tinggi & Fakultas mengontrol Rektor & Dekan, dengan nilai mean Y\_2 yaitu 3,48.
2. Tidak semua Perguruan Tinggi memiliki kejelasan misi dan tujuan PTS; sejalan dengan mandat pemerintah (masyarakat) dan badan penyelenggara, dengan nilai mean Y\_3 yaitu 3,55.
3. Tidak semua Perguruan Tinggi telah memiliki izin pendirian perguruan tinggi dan penyelenggaraan program studi, dengan nilai mean Y\_4 yaitu 3,52.
4. Tidak semua tercapainya indikator kinerja yang dijanjikan dalam Renstra & Rencana Kerja Anggaran, dengan nilai mean Y\_6 yaitu 3,60.
5. Tidak semua struktur satuan audit (SPI) berada di bawah Rektor, dengan nilai mean Y\_7 yaitu 3,53.
6. Tidak semua Perguruan Tinggi memiliki laporan tahunan akademik, dan laporan tahunan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik dan diumumkan kepada masyarakat, dengan nilai mean Y\_9 yaitu 3,59.
7. Tidak semua melalui statuta perguruan tinggi penjabaran kedudukan, fungsi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan setiap unsur organisasi; adanya *job description personel* dan *standard operating procedure (SOP)* yang jelas, dengan nilai mean Y\_10 yaitu 3,63.
8. Tidak semua pengambilan keputusan perguruan tinggi perlu terpisah dari pemerintah atau badan hukum nirlaba yang memilikinya, dengan nilai mean Y\_11 yaitu 3,63.
9. Tidak semua Perguruan Tinggi bukan kepanjangan tangan birokrasi, dengan nilai mean Y\_12 yaitu 3,63.
10. Tidak semua pengangkatan pegawai dan pejabat berdasarkan kompetensi dan track record, dengan nilai mean Y\_13 yaitu 3,54.
11. Tidak semua penerapan merit system (reward dan punishment) penting dalam pengelolaan pegawai, dengan nilai mean Y\_14 yaitu 3,55.

12. Tidak semua Dosen Perguruan Tinggi sebaiknya memiliki sertifikasi profesi, dengan nilai mean Y<sub>16</sub> yaitu 3,63.

#### 4.2.3 Distribusi Jawaban Variabel Pengendalian Intern

Variabel pengendalian intern terdiri dari 5 pernyataan yang diukur menggunakan lima kategori yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju dengan nilai skor masing-masing 1,2,3,4, dan 5. Deskriptif jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.12 sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Jawaban Variabel Pengendalian Intern**

No.	Pernyataan	Skala					Mean
		1	2	3	4	5	
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
X1_1	Integritas dan nilai etika akan menghilangkan/ mengurangi perilaku yang tidak jujur, ilegal, atau tidak etis.	1	3	37	30	12	3,59
X1_2	Komitmen dan Kompetensi dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas setiap orang.	1	2	22	44	14	3,82
X1_3	Perguruan Tinggi melakukan penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM	1	2	35	33	12	3,64
X1_4	Perguruan Tinggi menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab.	0	4	27	40	12	3,72
X1_5	Perguruan Tinggi memiliki filosofi dan gaya operasi manajemen.	1	2	32	36	12	3,67
X1_6	Perguruan Tinggi dapat menentukan tujuan yang sesuai.	1	4	27	39	12	3,69
X1_7	Perguruan Tinggi dapat mengidentifikasi dan menganalisis risiko.	3	10	34	27	9	3,35

No.	Pernyataan	Skala					Mean
		1	2	3	4	5	
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
X1_8	Penilaian risiko wajib untuk mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang menghambat perguruan tinggi.	3	7	39	25	9	3,36
X1_9	Perguruan Tinggi harus dapat mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan.	1	3	39	29	11	3,55
X1_10	Perguruan Tinggi melakukan pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian.	1	3	34	34	11	3,61
X1_11	Perguruan Tinggi melakukan pemilihan dan pengembangan pengendalian terhadap teknologi.	1	4	31	35	12	3,64
X1_12	Perguruan Tinggi melakukan implementasi melalui kebijakan dan prosedur.	0	2	31	37	13	3,73
X1_13	Perguruan Tinggi selalu menggunakan informasi yang relevan.	1	2	34	34	12	3,65
X1_14	Komunikasi internal dapat digunakan untuk mendukung fungsi pengendalian internal	2	2	26	39	14	3,73
X1_15	Komunikasi eksternal dapat digunakan untuk mendukung fungsi pengendalian internal	1	2	31	40	9	3,65
X1_16	Perguruan Tinggi melakukan evaluasi berkelanjutan dan atau terpisah	1	1	28	41	12	3,75
X1_17	Perguruan Tinggi selalu mengevaluasi dan mengkomunikasikan kelemahan	1	2	34	35	11	3,64
<b>Persentase &amp; Rata-rata</b>		<b>1,42%</b>	<b>3,90%</b>	<b>38,34%</b>	<b>42,38%</b>	<b>13,96%</b>	<b>3,64</b>

Dari Tabel 4.12 menunjukkan distribusi jawaban dari 83 orang responden mengenai pengendalian intern. Berdasarkan data olahan *Miscrosoft Excel* dapat disimpulkan bahwa 1,42% menyatakan sangat tidak setuju, 3,90% menyatakan

tidak setuju, 38,34% responden menyatakan netral, 42,38% menyatakan setuju, dan 13,96% menyatakan sangat setuju.

Maka apabila nilai mean 3,64 menjadi batas tengah atau rata-rata, terdapat beberapa aspek/indikator dari pengendalian intern yang sudah cukup baik menurut responden, yaitu :

1. Responden memilih komitmen dan kompetensi dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas setiap orang, dengan nilai mean X1\_2 yaitu 3,82.
2. Responden memilih Perguruan Tinggi melakukan penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM, dengan nilai mean X1\_3 yaitu 3,64.
3. Responden memilih Perguruan Tinggi menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab, dengan nilai mean X1\_4 yaitu 3,72.
4. Responden memilih Perguruan Tinggi memiliki filosofi dan gaya operasi manajemen, dengan nilai mean X1\_5 yaitu 3,67.
5. Responden memilih Perguruan Tinggi dapat menentukan tujuan yang sesuai, dengan nilai mean X1\_6 yaitu 3,69.
6. Responden memilih Perguruan Tinggi melakukan pemilihan dan pengembangan pengendalian terhadap teknologi, dengan nilai mean X1\_11 yaitu 3,64.
7. Responden memilih Perguruan Tinggi melakukan implementasi melalui kebijakan dan prosedur, dengan nilai mean X1\_12 yaitu 3,73.
8. Responden memilih Perguruan Tinggi selalu menggunakan informasi yang relevan, dengan nilai mean X1\_13 yaitu 3,65.
9. Responden memilih Komunikasi internal dapat digunakan untuk mendukung fungsi pengendalian internal, dengan nilai mean X1\_14 yaitu 3,73.
10. Responden memilih Komunikasi eksternal dapat digunakan untuk mendukung fungsi pengendalian internal, dengan nilai mean X1\_15 yaitu 3,65.
11. Responden memilih Perguruan Tinggi melakukan evaluasi berkelanjutan dan atau terpisah, dengan nilai mean X1\_16 yaitu 3,75.

12. Responden memilih Perguruan Tinggi melakukan evaluasi berkelanjutan dan atau terpisah, dengan nilai mean X1\_17 yaitu 3,64.

Sedangkan aspek/ indikator dari pengendalian intern yang masih perlu ditingkatkan, yaitu:

1. Integritas dan nilai etika akan menghilangkan/ mengurangi perilaku yang tidak jujur, ilegal, atau tidak etis. Mean dari X1\_1 adalah 3,59.
2. Perguruan Tinggi dapat mengidentifikasi dan menganalisis risiko. Mean dari X1\_7 adalah 3,35.
3. Penilaian risiko wajib untuk mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang menghambat perguruan tinggi. Mean dari X1\_8 adalah 3,36.
4. Perguruan Tinggi harus dapat mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan. Mean dari X1\_9 adalah 3,55.
5. Perguruan Tinggi melakukan pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian. Mean dari X1\_10 adalah 3,61.

#### 4.2.4 Distribusi Jawaban Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Variabel pemanfaatan teknologi informasi terdiri dari 5 pernyataan yang diukur menggunakan lima kategori yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju dengan nilai skor masing-masing 1, 2, 3, 4, dan 5. Deskriptif jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Distribusi Jawaban Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi**

No.	Pernyataan	Skala					Mean
		1	2	3	4	5	
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
X2_1	Saya mengetahui bahwa teknologi informasi dapat mengoptimalkan aktivitas internal dan eksternal.	4	2	29	37	11	3,59
X2_2	Perguruan Tinggi telah melakukan sosialisasi dan pelatihan teknologi informasi pada dosen dan karyawannya.	0	5	25	40	13	3,73

No.	Pernyataan	Skala					Mean
		1	2	3	4	5	
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
X2_3	Saya memahami manfaat, tujuan, dan prosedur teknologi informasi yang diterapkan pada bagian saya.	1	3	43	24	12	3,52
X2_4	Pemanfaatan Teknologi informasi meningkatkan akurasi pekerjaan saya.	0	3	25	41	14	3,80
X2_5	Teknologi informasi yang digunakan mudah dipelajari bagi pemula yang belum pernah menggunakan.	5	1	26	40	11	3,61
X2_6	Sistem Teknologi Informasi yang digunakan dapat merekam data dengan cepat.	0	5	20	46	12	3,78
X2_7	Dengan teknologi informasi yang diterapkannya, data selalu lengkap.	1	2	45	25	10	3,49
X2_8	Pemanfaatan teknologi dapat menghemat waktu dan tenaga	1	4	40	25	13	3,54
X2_9	Pengguna tidak khawatir dengan keamanan sistem informasi dalam menjaga data pengguna.	0	3	26	43	11	3,75
X2_10	Teknologi informasi yang digunakan, mempermudah saya dalam melaksanakan tugas.	3	3	28	37	12	3,63
X2_11	Teknologi informasi yang digunakan dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.	1	2	38	31	11	3,59
X2_12	Penggunaan teknologi informasi dalam tugas mampu meningkatkan produktivitas saya.	1	3	28	38	13	3,71
X2_13	Teknologi informasi yang digunakan tidak membutuhkan usaha yang ekstra dalam penggunaannya.	0	3	14	53	13	3,92
<b>Persentase &amp; Rata-rata</b>		<b>1,58%</b>	<b>3,61%</b>	<b>35,87%</b>	<b>44,49%</b>	<b>14,46%</b>	<b>3,67</b>

Dari Tabel 4.13 menunjukkan distribusi jawaban dari 83 orang responden mengenai pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan data olahan *Miscrosoft Excel* dapat disimpulkan bahwa 1,58% menyatakan sangat tidak setuju, 3,61% menyatakan tidak setuju, 35,87% menyatakan netral, 44,49% menyatakan setuju, dan 14,46% menyatakan sangat setuju.

Maka apabila nilai mean 3,67 menjadi batas tengah atau rata-rata, terdapat beberapa aspek/indikator dari pemanfaatan teknologi informasi yang sudah cukup baik menurut responden, yaitu:

1. Responden mengetahui bahwa Perguruan Tinggi telah melakukan sosialisasi dan pelatihan teknologi informasi pada dosen dan karyawannya. Mean dari X2\_2 adalah 3,73.
2. Responden mengetahui bahwa pemanfaatan teknologi informasi meningkatkan akurasi pekerjaan saya. Mean dari X2\_4 adalah 3,80.
3. Responden mengetahui sistem teknologi informasi yang digunakan dapat merekam data dengan cepat. Mean dari X2\_6 adalah 3,78.
4. Responden mengetahui bahwa pengguna tidak khawatir dengan keamanan sistem informasi dalam menjaga data pengguna. Mean dari X2\_9 adalah 3,75.
5. Responden mengetahui bahwa penggunaan teknologi informasi dalam tugas mampu meningkatkan produktivitas saya. Mean dari X2\_12 adalah 3,71.
6. Responden mengetahui teknologi informasi yang digunakan tidak membutuhkan usaha yang ekstra dalam penggunaannya. Mean dari X2\_13 adalah 3,92.

Sedangkan aspek/ indikator dari pemanfaatan teknologi informasi yang masih perlu ditingkatkan, yaitu:

1. Tidak semua mengetahui bahwa teknologi informasi dapat mengoptimalkan aktivitas internal dan eksternal. Mean dari X2\_1 adalah 3,59.
2. Tidak semua memahami manfaat, tujuan, dan prosedur teknologi informasi yang diterapkan pada bagian saya. Mean dari X2\_3 adalah 3,52.

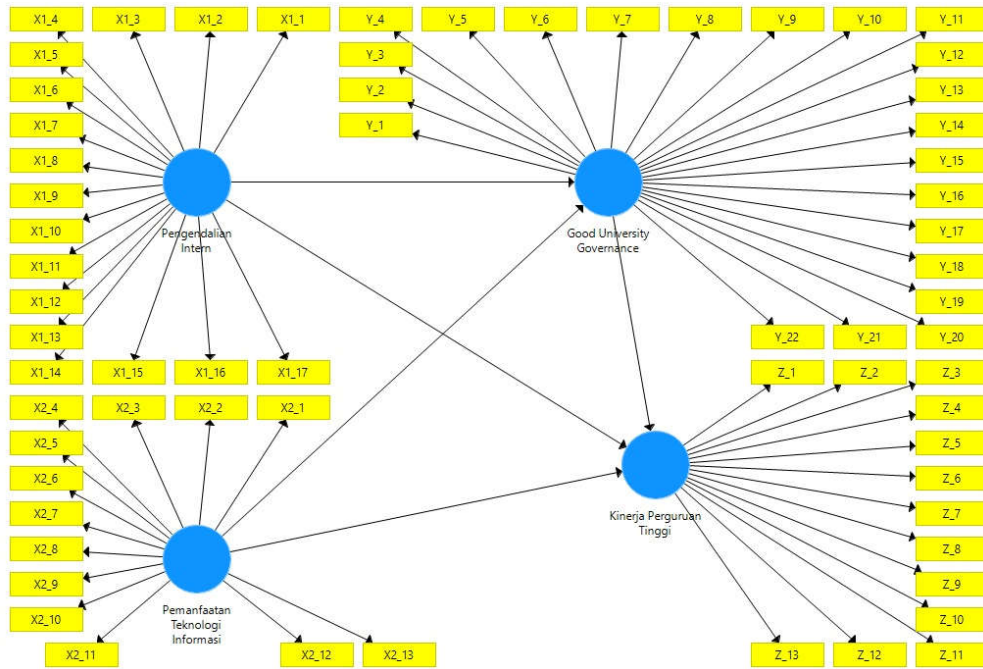
3. Tidak semua teknologi informasi yang digunakan mudah dipelajari bagi pemula yang belum pernah menggunakan. Mean dari X2\_5 adalah 3,61.
4. Tidak semua mengetahui teknologi informasi yang diterapkannya, data selalu lengkap. Mean dari X2\_7 adalah 3,49.
5. Tidak semua mengetahui pemanfaatan teknologi dapat menghemat waktu dan tenaga. Mean dari X2\_8 adalah 3,54.
6. Tidak semua mengetahui teknologi informasi yang digunakan, mempermudah saya dalam melaksanakan tugas. Mean dari X2\_10 adalah 3,63.
7. Tidak semua mengetahui teknologi informasi yang diterapkannya, data selalu lengkap. Mean dari X2\_11 adalah 3,59.

### **4.3 Analisis Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada setiap responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Smart PLS* terdiri dari dua jenis model yang terbentuk, yaitu model pengukuran (*Outer Model*) dan model struktural (*Inner Model*). Evaluasi model pengukuran (*Outer Model*) dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Sedangkan evaluasi model struktural (*Inner Model*) bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antar variabel laten. Dengan kata lain, model pengukuran dapat dijelaskan indikator-indikator mana yang lebih dominan dalam pembentukan variabel laten.

#### **4.3.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Tujuan evaluasi model pengukuran (*Outer Model*) dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Adapun model pengukuran untuk uji validitas dan reliabilitas untuk model persamaan bisa didapatkan dengan melaksanakan proses *PLS Algorithm* pada *Software SmartPLS*, hasil tampilan dari proses *PLS Algorithm* dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:



**Gambar 4.1**  
**Output PLS**

#### 4.3.2 *Convergent Validity*

Pengujian *convergent validity* menggunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. Uji *convergent validity* apabila nilai *outer loading* > 0,5. Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut nilai *convergent validity* penelitian ini.

**Tabel 4.14**  
***Convergent Validity***

Indikator	Loadings Factor	AVE	Kriteria	Keterangan
<b>Pengendalian Intern (X<sub>1</sub>)</b>				
X1_1	0,880	0,687	0,500	Valid
X1_10	0,807		0,500	Valid
X1_11	0,800		0,500	Valid
X1_12	0,834		0,500	Valid
X1_13	0,868		0,500	Valid
X1_14	0,797		0,500	Valid

Indikator	Loadings Factor	AVE	Kriteria	Keterangan
X1 15	0,853		0,500	Valid
X1 16	0,845		0,500	Valid
X1 17	0,881		0,500	Valid
X1 2	0,825		0,500	Valid
X1 3	0,902		0,500	Valid
X1 4	0,790		0,500	Valid
X1 5	0,832		0,500	Valid
X1 6	0,817		0,500	Valid
X1 7	0,751		0,500	Valid
X1 8	0,782		0,500	Valid
X1 9	0,808	0,500	Valid	
<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)</b>				
X2 1	0,818	0,678	0,500	Valid
X2 10	0,805		0,500	Valid
X2 11	0,858		0,500	Valid
X2 12	0,844		0,500	Valid
X2 13	0,780		0,500	Valid
X2 2	0,802		0,500	Valid
X2 3	0,870		0,500	Valid
X2 4	0,826		0,500	Valid
X2 5	0,782		0,500	Valid
X2 6	0,818		0,500	Valid
X2 7	0,846		0,500	Valid
X2 8	0,864		0,500	Valid
X2 9	0,787		0,500	Valid
<b>Good University Governance (Y)</b>				
Y 1	0,746	0,689	0,500	Valid
Y 10	0,857		0,500	Valid
Y 11	0,828		0,500	Valid
Y 12	0,834		0,500	Valid
Y 13	0,859		0,500	Valid
Y 14	0,862		0,500	Valid
Y 15	0,826		0,500	Valid
Y 16	0,848		0,500	Valid
Y 17	0,830		0,500	Valid
Y 18	0,751		0,500	Valid
Y 19	0,811		0,500	Valid
Y 2	0,873		0,500	Valid
Y 20	0,825		0,500	Valid

Indikator	Loadings Factor	AVE	Kriteria	Keterangan
Y 21	0,837		0,500	Valid
Y 22	0,851		0,500	Valid
Y 3	0,851		0,500	Valid
Y 4	0,831		0,500	Valid
Y 5	0,770		0,500	Valid
Y 6	0,849		0,500	Valid
Y 7	0,799		0,500	Valid
Y 8	0,841		0,500	Valid
Y 9	0,864		0,500	Valid
<b>Kinerja Perguruan Tinggi (Z)</b>				
Z 1	0,893	0,689	0,500	Valid
Z 10	0,788		0,500	Valid
Z 11	0,821		0,500	Valid
Z 12	0,826		0,500	Valid
Z 13	0,869		0,500	Valid
Z 2	0,877		0,500	Valid
Z 3	0,773		0,500	Valid
Z 4	0,823		0,500	Valid
Z 5	0,813		0,500	Valid
Z 6	0,839		0,500	Valid
Z 7	0,881		0,500	Valid
Z 8	0,824		0,500	Valid
Z 9	0,751		0,500	Valid

Sumber : *Output SmartPLS*

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai semua indikator lebih besar dari kriteria 0,5 artinya semua indikator dari variabel penelitian ini lulus uji *convergent validity*.

#### 4.3.3 *Discriminant Validity*

Uji *discriminant validity* ini menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *discriminant validity* jika nilai *cross loading* indikator pada variabel tersebut adalah yang terbesar dibandingkan dengan variabel lainnya. Berikut nilai *cross loading* masing-masing indikator :

Tabel 4.15

## Discriminant Validity (Cross Loadings)

	Good University Governance	Kinerja Perguruan Tinggi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengendalian Intern
X1_1	0,811	0,796	0,772	0,880
X1_10	0,800	0,776	0,797	0,807
X1_11	0,777	0,764	0,749	0,800
X1_12	0,818	0,834	0,798	0,834
X1_13	0,841	0,814	0,807	0,868
X1_14	0,778	0,749	0,765	0,797
X1_15	0,832	0,800	0,776	0,853
X1_16	0,814	0,810	0,772	0,845
X1_17	0,857	0,827	0,807	0,881
X1_2	0,801	0,797	0,772	0,825
X1_3	0,864	0,847	0,833	0,902
X1_4	0,779	0,777	0,734	0,790
X1_5	0,791	0,808	0,768	0,832
X1_6	0,763	0,761	0,759	0,817
X1_7	0,712	0,677	0,701	0,751
X1_8	0,737	0,739	0,717	0,782
X1_9	0,730	0,734	0,687	0,808
X2_1	0,834	0,804	0,818	0,816
X2_10	0,798	0,768	0,805	0,765
X2_11	0,835	0,839	0,858	0,807
X2_12	0,786	0,777	0,844	0,726
X2_13	0,741	0,779	0,780	0,708
X2_2	0,799	0,816	0,802	0,754
X2_3	0,830	0,828	0,870	0,803
X2_4	0,789	0,775	0,826	0,719
X2_5	0,762	0,752	0,782	0,737
X2_6	0,827	0,825	0,818	0,778
X2_7	0,857	0,886	0,846	0,837
X2_8	0,811	0,810	0,864	0,784
X2_9	0,727	0,743	0,787	0,648
Y_1	0,746	0,716	0,690	0,701
Y_10	0,857	0,831	0,851	0,845
Y_11	0,828	0,792	0,762	0,779
Y_12	0,834	0,807	0,766	0,829
Y_13	0,859	0,874	0,816	0,849
Y_14	0,862	0,853	0,890	0,837

	<b>Good University Governance</b>	<b>Kinerja Perguruan Tinggi</b>	<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi</b>	<b>Pengendalian Intern</b>
Y_15	0,826	0,802	0,850	0,741
Y_16	0,848	0,812	0,818	0,851
Y_17	0,830	0,836	0,817	0,804
Y_18	0,751	0,729	0,712	0,698
Y_19	0,811	0,776	0,771	0,806
Y_2	0,873	0,887	0,871	0,819
Y_20	0,825	0,779	0,794	0,785
Y_21	0,837	0,785	0,802	0,796
Y_22	0,851	0,831	0,826	0,813
Y_3	0,851	0,866	0,820	0,838
Y_4	0,831	0,817	0,863	0,802
Y_5	0,770	0,770	0,801	0,674
Y_6	0,849	0,806	0,787	0,839
Y_7	0,799	0,780	0,754	0,808
Y_8	0,841	0,804	0,823	0,794
Y_9	0,864	0,847	0,846	0,798
Z_1	0,870	0,893	0,846	0,852
Z_10	0,816	0,788	0,818	0,790
Z_11	0,809	0,821	0,795	0,770
Z_12	0,757	0,826	0,701	0,779
Z_13	0,845	0,869	0,829	0,807
Z_2	0,859	0,877	0,869	0,833
Z_3	0,727	0,773	0,782	0,698
Z_4	0,844	0,823	0,840	0,825
Z_5	0,790	0,813	0,788	0,755
Z_6	0,769	0,839	0,721	0,775
Z_7	0,859	0,881	0,832	0,843
Z_8	0,833	0,824	0,869	0,802
Z_9	0,731	0,751	0,784	0,660

Sumber : *Output SmartPLS*

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian ini memiliki nilai *outer loading* terbesar jika dibandingkan dengan nilai *cross loading* variabel lainnya. Hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

#### 4.3.4 *Average Variance Extracted (AVE)*

*Average variance extracted (AVE)* merupakan faktor yang termasuk uji validitas. *Discriminant validity* juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai *average variance extracted (AVE)*. Indikator dinyatakan memenuhi *average variance extracted (AVE)* apabila memiliki nilai  $> 0,5$ . Berikut tabel 4.16:

**Tabel 4.16**  
*Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Good University Governance (Y)</i>	0,689
Kinerja Perguruan Tinggi (Z)	0,689
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,678
Pengendalian Intern (X1)	0,687

Sumber: Output SmartPLS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel *good university governance* memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* sebesar 0,689 atau  $> 0,5$  dapat dinyatakan memenuhi *Average Variance Extracted (AVE)* dan dinyatakan lolos uji *discriminant validity*. Variabel kinerja perguruan tinggi memiliki nilai 0,689 atau  $> 0,5$  maka dapat dinyatakan memenuhi *Average Variance Extracted (AVE)* dan dinyatakan lolos uji *discriminant validity*. Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai 0,678 atau  $> 0,5$  maka dapat dinyatakan memenuhi *Average Variance Extracted (AVE)* dan dinyatakan lolos uji *discriminant validity*. Variabel pengendalian intern memiliki nilai sebesar 0,687 atau  $> 0,5$  maka dapat dinyatakan memenuhi syarat *Average Variance Extracted (AVE)* dan dinyatakan lolos uji *discriminant validity*. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel  $> 0,5$  dinyatakan memenuhi syarat *Average Variance Extracted (AVE)* dan dinyatakan lolos uji *discriminant validity*.

#### 4.3.5 Composite Reliability

*Composite reliability* merupakan uji yang digunakan untuk menguji reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability*  $> 0,6$  dan  $\rho_a > 0,7$  dinyatakan sebagai *composite reliability*. Berikut adalah nilai *composite reliability* dan  $\rho_a$  variabel penelitian ini:

**Tabel 4.17**  
**Composite Reliability**

Variabel	$\rho_a$	Composite Reliability	Kriteria	Keterangan
<i>Good University Governance</i> (Y)	0,979	0,980	0,7	Reliabel
Kinerja Perguruan Tinggi (Z)	0,963	0,966	0,7	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,961	0,965	0,7	Reliabel
Pengendalian Intern (X1)	0,972	0,974	0,7	Reliabel

Sumber: Output SmartPLS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa nilai  $\rho_a$  semua variabel  $> 0,7$  yang dapat dinyatakan bahwa  $\rho_a$  sebagai *composite reliability*, sebagai berikut:

1. Variabel *Good University Governance* memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,980 atau  $> 0,7$ , artinya variabel *Good University Governance* dapat dinyatakan memenuhi syarat *composite reliability* dan lolos uji *composite reliability*.
2. Variabel Kinerja Perguruan Tinggi memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,966 atau  $> 0,7$ , artinya variabel Kinerja Perguruan Tinggi dapat dinyatakan memenuhi syarat *composite reliability* dan lolos uji *composite reliability*.
3. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,965 atau  $> 0,7$ , artinya variabel Pemanfaatan

Teknologi Informasi dapat dinyatakan memenuhi syarat *composite reliability* dan lolos uji *composite reliability*.

4. Variabel Pengendalian Intern memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,974 atau  $> 0,7$ , artinya variabel Pengendalian Intern dapat dinyatakan memenuhi syarat *composite reliability* dan lolos uji *composite reliability*.

Maka jika semua variabel yaitu *good university governance*, kinerja perguruan tinggi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern melebihi 0,7 dapat dinyatakan variabel tersebut telah memenuhi uji *composite reliability*.

#### 4.3.6 Cronbach Alpha

Uji reliabilitas dengan *composite reliability* di atas dapat diperkuat dengan menggunakan *cronbach alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach alpha* apabila memiliki nilai  $> 0,7$ . Berikut nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel:

**Tabel 4.18**  
**Cronbach Alpha**

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
<i>Good University Governance</i> (Y)	0,978	0,7	Reliabel
Kinerja Perguruan Tinggi (Z)	0,962	0,7	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,960	0,7	Reliabel
Pengendalian Intern (X1)	0,971	0,7	Reliabel

Sumber: Output SmartPLS (2023)

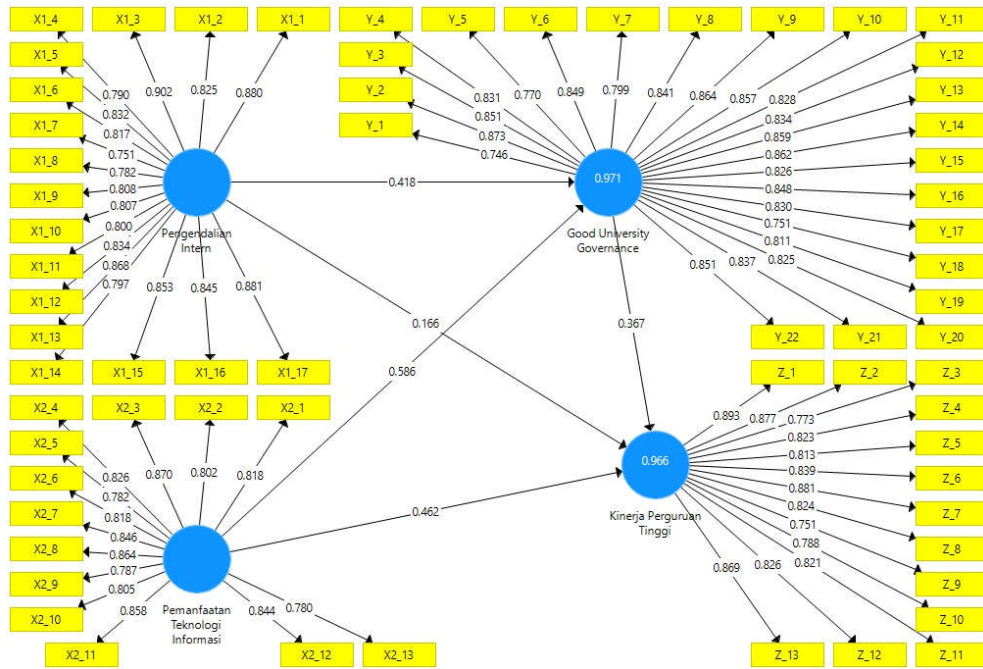
Berdasarkan Tabel 4.18 diatas dapat dinyatakan bahwa suatu variabel dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach alpha* apabila memiliki nilai  $> 0,7$  sebagai berikut :

1. Variabel *Good University Governance* memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,978 atau  $> 0,7$ , artinya variabel *Good University Governance* dapat dinyatakan reliabel.
2. Variabel Kinerja Perguruan Tinggi dengan memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,962 atau  $> 0,7$ , artinya variabel Kinerja Perguruan Tinggi dapat dinyatakan reliabel.
3. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,960 atau  $> 0,7$ , artinya variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dapat dinyatakan reliabel.
4. Variabel Pengendalian Intern dengan memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,971 atau  $> 0,7$ , artinya variabel Pengendalian Intern dapat dinyatakan reliabel.

Maka jika semua variabel yaitu *good university governance*, kinerja perguruan tinggi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern melebihi 0,7 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan reliabel, dengan arti konsisten dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

#### **4.3.7 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)**

Evaluasi model struktural (*Inner Model*) dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian, sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh antara variabel laten. Model struktural adalah model yang menghubungkan variabel Independen dengan variabel. Berikut rangkuman (secara visual) nilai-nilai hasil evaluasi model *structural*.



**Gambar 4.2**  
**Output PLS Algorithm**

**1. Hierarchical Component**

*Hierarchical Component* yang dikenal juga dengan *Second Order Confirmatory Analysis (CFA)* adalah pengujian melalui dua jenjang, analisis pertama (*Weights*) dilakukan dari indikator ke variabelnya, analisis kedua (*Parsial*) dilakukan dari variabel ke kontruk laten lainnya, serta pengaruh secara bersama-sama (*Simultan*). Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.19**

**Hierarchical Component**

**Hierarchical Component Model 1**

Variabel	Indikator	Weights	Path Coefficients	R Square
<b>Pengendalian Intern (X<sub>1</sub>)</b>	X1_1	0.072	0.166	0.971
	X1_10	0.071		
	X1_11	0.069		
	X1_12	0.074		
	X1_13	0.074		
	X1_14	0.069		
	X1_15	0.073		

Variabel	Indikator	Weights	Path Coefficients	R Square
	X1_16	0.073		
	X1_17	0.076		
	X1_2	0.072		
	X1_3	0.077		
	X1_4	0.070		
	X1_5	0.072		
	X1_6	0.068		
	X1_7	0.062		
	X1_8	0.066		
	X1_9	0.066		
	<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)</b>	X2_1		
X2_10		0.091		
X2_11		0.098		
X2_12		0.091		
X2_13		0.089		
X2_2		0.094		
X2_3		0.097		
X2_4		0.091		
X2_5		0.088		
X2_6		0.096		
X2_7		0.102		
X2_8		0.095		
X2_9		0.086		

Sumber : Output SmartPLS

### *Hierarchical Component Model 2*

Variabel	Indikator	Weights	Path Coefficients	R Square
<b>Pengendalian Intern (X<sub>1</sub>)</b>	X1_1	0.072	0.166	0.966
	X1_10	0.071		
	X1_11	0.069		
	X1_12	0.074		
	X1_13	0.074		
	X1_14	0.069		
	X1_15	0.073		
	X1_16	0.073		
	X1_17	0.076		
	X1_2	0.072		

Variabel	Indikator	Weights	Path Coefficients	R Square
	X1_3	0.077		
	X1_4	0.070		
	X1_5	0.072		
	X1_6	0.068		
	X1_7	0.062		
	X1_8	0.066		
	X1_9	0.066		
<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)</b>	X2_1	0.096	0.462	
	X2_10	0.091		
	X2_11	0.098		
	X2_12	0.091		
	X2_13	0.089		
	X2_2	0.094		
	X2_3	0.097		
	X2_4	0.091		
	X2_5	0.088		
	X2_6	0.096		
	X2_7	0.102		
	X2_8	0.095		
	X2_9	0.086		
<b>Good University Governance (Y)</b>	Y_1	0.048	0.367	
	Y_10	0.057		
	Y_11	0.053		
	Y_12	0.054		
	Y_13	0.058		
	Y_14	0.058		
	Y_15	0.055		
	Y_16	0.056		
	Y_17	0.056		
	Y_18	0.049		
	Y_19	0.053		
	Y_2	0.059		
	Y_20	0.053		
	Y_21	0.054		
	Y_22	0.056		
	Y_3	0.058		
	Y_4	0.056		

Variabel	Indikator	Weights	Path Coefficients	R Square
	Y_5	0.052		
	Y_6	0.055		
	Y_7	0.053		
	Y_8	0.055		
	Y_9	0.057		

Sumber : Output SmartPLS

Tabel 4.19 menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) pada model pertama adalah 0,971, yang artinya secara simultan, total pengaruh pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 97,1%. Model kedua adalah 0,966, yang artinya secara simultan, total pengaruh pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap good university governance sebesar 96,6%.

## 2. Uji *R-Square*

Untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya digunakan nilai *coefficient detemination (R-Square)*. Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan mengukur koefisien determinasi atau Uji R2 sebesar 0,75 ke atas untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori kuat. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,50 – 0,75 maka termasuk dalam kategori *moderate*, dan jika hasil sebesar 0,25 – 0,50 maka termasuk dalam kategori lemah (Ghozali, 2014) dan koefisien *path t-value* melalui perbandingan t-statistik dan t-tabel. Hipotesis diterima apabila nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 yang merupakan nilai t-tabel untuk pengujian dengan alpha 5% Parameter pengukuran *inner model* pada PLS sebagai Tabel 4.20 berikut:

**Tabel 4.20*****R Square***

Model	Variabel Dependen	R Square	R Square Adjusted
1	Good University Governance	0,971	0,971
2	Kinerja Perguruan Tinggi	0,966	0,964

Sumber: Output SmartPLS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat diketahui bahwa variabel *good university governance* memiliki nilai *R Square* sebesar 0,971 artinya variabilitas *good university governance* dapat dijelaskan oleh pengendalian intern ( $X_1$ ), pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ), dan kinerja perguruan tinggi ( $Z$ ) sebesar 97,1%.

Sedangkan 2,9% adalah faktor lain yang mempengaruhi *good university governance* yang tidak termasuk variabel dalam penelitian ini.

#### 4.3.8 Uji Kecocokan Model (*Model Fit*)

Tujuan uji kecocokan model (*Model Fit*) adalah untuk menilai apakah data yang dikumpulkan konsisten dan cocok dengan model maka dilakukan uji kecocokan model. Dapat dilihat pada tabel 4.21 SmartPLS memiliki beberapa ukuran sebagai berikut:

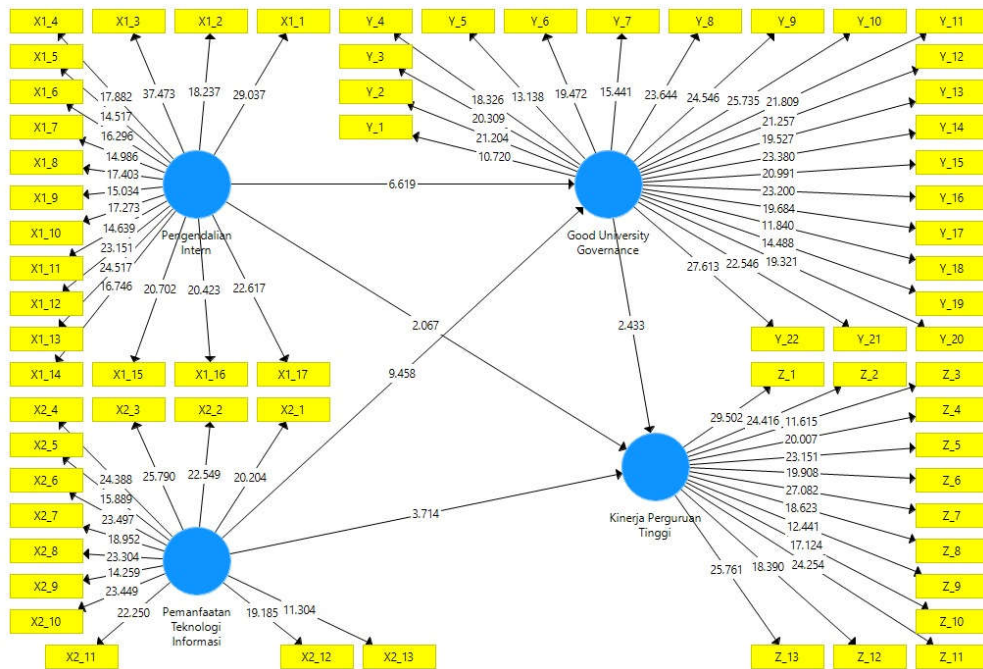
**Tabel 4. 21****Uji Kecocokan Model (*Model Fit*)**

Ukuran	Hasil	Kriteria	Keterangan
SRMR	0,050	<0,08	Model Fit
NFI	0,937	>90	Model Fit
rms Theta	0,026	<0,12	Model Fit

Sumber: Output SmartPLS (2023)

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa ketiga ukuran diatas (SRMR, NFI, dan rms Therta) diatas kriteria, artinya *model fit* atau dengan kata lain, data cocok dengan model.

### 4.3.9 Uji Hipotesis



**Gambar 4.3**  
**Output PLS Bootstrapping**

Bagian ini membahas hasil uji empiris setiap rumusan masalah dan hipotesis, berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis verifikatif, kemudian dibandingkan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Pembahasan yang dilakukan, selain menggunakan hasil jawaban kuesioner, digunakan pula hasil diskusi terhadap responden pada saat penyebaran kuesioner. Berikut merupakan tabel dari hasil uji hipotesis :

**Tabel 4.22**  
**Uji Hipotesis path koefisien**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Good University Governance -> Kinerja Perguruan Tinggi	0,367	0,375	0,156	2,345	0,019

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Good University Governance	0,586	0,591	0,055	10,739	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kinerja Perguruan Tinggi	0,462	0,464	0,129	3,595	0,000
Pengendalian Intern -> Good University Governance	0,418	0,413	0,056	7,528	0,000
Pengendalian Intern -> Kinerja Perguruan Tinggi	0,166	0,157	0,081	2,048	0,041

Sumber: Output SmartPLS (2023)

Berdasarkan tabel 4.22 diatas dapat dijelaskan bahwa:

### 1. Hipotesis pertama:

$H_{01}$  : Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap *Good University Governance*

$H_{a1}$  : Pengendalian Intern berpengaruh terhadap *Good University Governance*

Variabel pengendalian intern memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa pengendalian intern memiliki pengaruh positif terhadap *good university governance*. Artinya, jika nilai pengendalian intern meningkat maka nilai *good university governance* akan naik. Nilai *T-Statistic* variabel pengendalian intern memiliki nilai 7,528 atau  $> 1,966$ , maka dapat dinyatakan adanya pengaruh signifikan variabel pengendalian intern terhadap *good university governance*. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

## 2. Hipotesis kedua:

$H_{02}$  : Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap *Good University Governance*

$H_{a2}$  : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap *Good University Governance*

Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 atau  $<0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap *good university governance*. Artinya, jika nilai penerapan pemanfaatan teknologi informasi meningkat maka nilai *good university governance* akan naik. Nilai T-Hitung variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai 10,739 atau  $>1,966$ , maka dapat dinyatakan adanya pengaruh signifikan variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap *good university governance*. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima.

## 3. Hipotesis ketiga:

$H_{03}$  : Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi

$H_{a3}$  : Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi

Variabel pengendalian intern memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,041 atau  $<0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa pengendalian intern memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Artinya, jika nilai penerapan pengendalian intern meningkat maka nilai kinerja perguruan tinggi akan naik. Nilai T-Hitung variabel pengendalian intern memiliki nilai 2,048 atau  $>1,966$ , maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan variabel pengendalian intern terhadap kinerja perguruan tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

#### 4. Hipotesis keempat:

$H_{04}$  : Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi

$H_{a4}$  : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi

Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 atau  $<0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Artinya, jika nilai penerapan pemanfaatan teknologi informasi meningkat maka nilai kinerja perguruan tinggi akan naik. Nilai T-Hitung variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai 3,595 atau  $>1,966$ , maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perguruan tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

#### 5. Hipotesis kelima:

$H_{05}$  : *Good University Governance* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi

$H_{a5}$  : *Good University Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi

Variabel *good university governance* memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,019 atau  $<0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa *good university governance* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Artinya, jika nilai penerapan *good university governance* meningkat maka nilai kinerja perguruan tinggi akan naik. Nilai T-Hitung variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai 2,345 atau  $>1,966$ , maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan variabel *good university governance* terhadap kinerja perguruan tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

**Tabel 4. 23**  
**Rangkuman Hasil Uji T**

Variabel	Nilai T	Signifikansi	Hasil
Pengendalian Intern -> Good University Governance	7,528	0,000	Berpengaruh
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Good University Governance	10,739	0,000	Berpengaruh
Pengendalian Intern -> Kinerja Perguruan Tinggi	2,048	0,041	Berpengaruh
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kinerja Perguruan Tinggi	3,595	0,000	Berpengaruh
Good University Governance -> Kinerja Perguruan Tinggi	2,345	0,019	Berpengaruh

Sumber : Output SmartPLS (2023)

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji antara pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, *good university governance*, dan kinerja perguruan tinggi maka berikut hasil pembahasan interpretasi hasil pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

##### 4.4.1 Pengaruh Pengendalian Intern terhadap *Good University Governance*

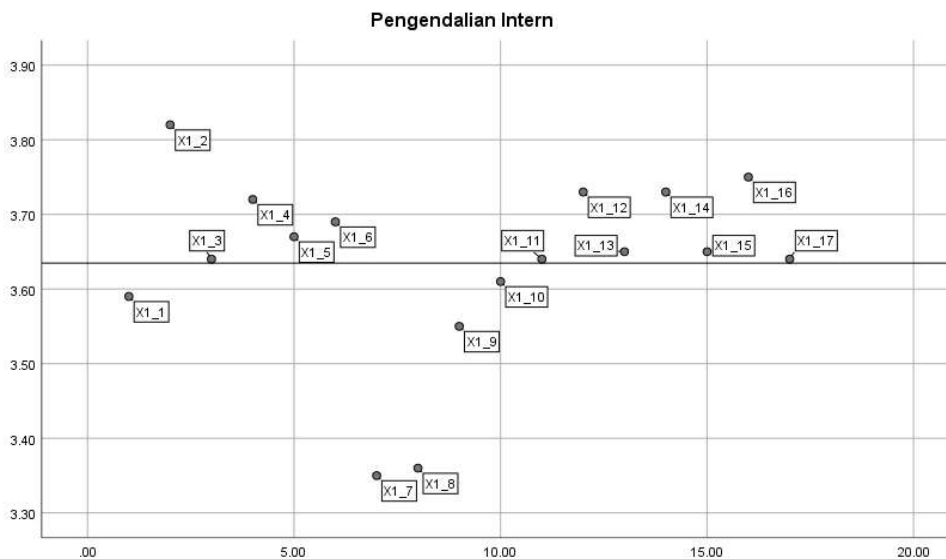
Berdasarkan *Hierarchical Component Model* 1 dan 2 (Tabel 4.19), diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,166, artinya pengendalian intern berpengaruh dengan arah positif terhadap *good university governance*.

Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis path koefisien (Tabel 4.22) terdapat nilai *P-values* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  dan nilai *t-statistics* pengendalian intern memiliki nilai 7,528 atau  $> 1,96$ , maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel pengendalian intern terhadap *good university governance*. **Berpengaruh positif artinya proses pengendalian internal dapat**

mempengaruhi tata kelola universitas yang baik. Jika pengendalian internal semakin baik maka hal ini dapat membantu universitas mencapai tujuan *good university governance (GUG)*.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian intern memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *good university governance* ( $H_1$  terbukti secara signifikan). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengendalian intern akan mempengaruhi *good university governance*.

Distribusi jawaban kuesioner atas variabel pengendalian intern tampak sebagai berikut:



Tabel 4.12 menunjukkan bahwa aspek/indikator dari pengendalian intern yang sudah baik terhadap *good university governance*, yaitu:

1. Responden sudah berkomitmen dan berkompetensi dalam pelaksanaan tugas.
2. Perguruan Tinggi sudah melakukan penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM.
3. Perguruan Tinggi sudah menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab.

4. Perguruan Tinggi sudah memiliki filosofi dan gaya operasi manajemen.
5. Perguruan Tinggi sudah dapat menentukan tujuan yang sesuai.
6. Perguruan Tinggi sudah melakukan pemilihan dan pengembangan pengendalian terhadap teknologi.
7. Perguruan Tinggi sudah melakukan implementasi melalui kebijakan dan prosedur.
8. Perguruan Tinggi selalu menggunakan informasi yang relevan.
9. Komunikasi internal sudah dapat digunakan untuk mendukung fungsi pengendalian internal
10. Komunikasi eksternal sudah dapat digunakan untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
11. Perguruan Tinggi sudah melakukan evaluasi berkelanjutan dan atau terpisah.
12. Perguruan Tinggi sudah melakukan evaluasi berkelanjutan dan atau terpisah.

Adapun faktor yang masih perlu ditingkatkan dari pengendalian intern terhadap *good university governance*, yaitu:

1. Kurangnya integritas dan nilai etika akan menghilangkan/ mengurangi perilaku yang tidak jujur, ilegal, atau tidak etis.
2. Perguruan Tinggi kurang mengidentifikasi dan menganalisis risiko.
3. Kurangnya penilaian risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang menghambat perguruan tinggi.
4. Perguruan Tinggi kurang mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan.
5. Perguruan Tinggi kurang melakukan pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian.

Rekomendasi yang dapat disarankan peneliti kepada perguruan tinggi dalam meningkatkan pengendalian intern adalah:

1. Perguruan Tinggi diharapkan dapat meningkatkan integritas dan nilai etika untuk menghilangkan/ mengurangi perilaku yang tidak jujur, ilegal, atau tidak etis.

2. Perguruan Tinggi diharapkan dapat mengidentifikasi dan menganalisis risiko.
3. Perguruan Tinggi diharapkan dapat meningkatkan penilaian risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang menghambat perguruan tinggi.
4. Perguruan Tinggi diharapkan dapat mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan.
5. Perguruan Tinggi diharapkan dapat melakukan pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu Dri dan Siti (2017), Sujana I Wayan et al (2017), Khan dan Memon (2018), dan Makori dan Kibas (2019) yang menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap *good university governance*.

#### **4.4.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap *Good University Governance***

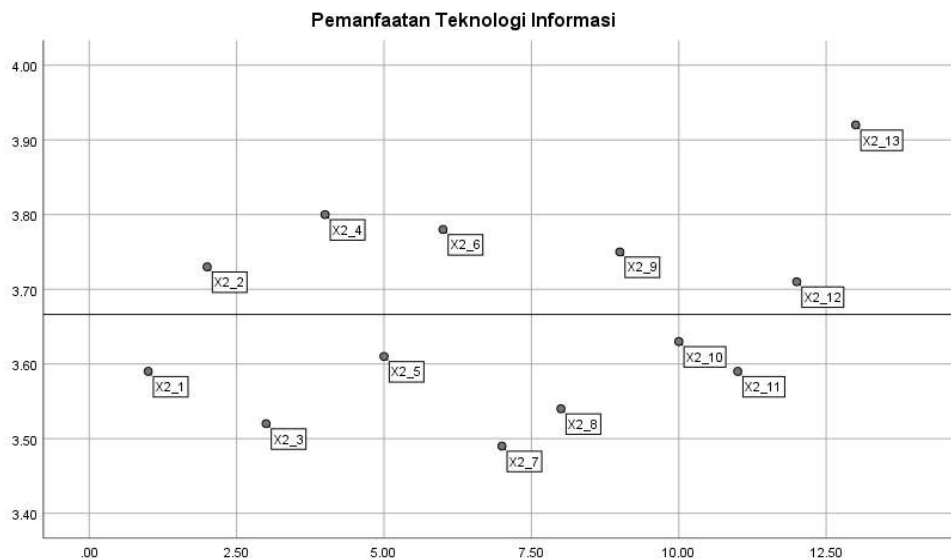
Berdasarkan *Hierarchical Component Model* 1 dan 2 (Tabel 4.19), diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,462, artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh dengan arah positif terhadap *good university governance*. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis path koefisien (Tabel 4.22) terdapat nilai *P-values* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  dan nilai *t-statistics* pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai 10,739 atau  $> 1,96$ , maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap *good university governance*.

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *good university governance* memiliki arti semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi yang diberikan maka *good university governance* akan semakin meningkat. Hal ini dapat disebabkan karena pemanfaatan teknologi informasi yang sangat tinggi, maka *good university governance* akan semakin tinggi. **Berpengaruh positif artinya penggunaan TI dapat membantu mencapai tujuan universitas dan**

menjalankan praktik tata kelola yang baik. Jika semakin baik pemanfaatan TI maka *good university governance* akan semakin baik.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *good university governance* ( $H_2$  terbukti secara signifikan).

Distribusi jawaban kuesioner atas variabel pemanfaatan teknologi informasi tampak sebagai berikut:



Tabel 4.13 menunjukkan bahwa aspek/indikator dari pemanfaatan teknologi informasi yang sudah baik terhadap *good university governance*, yaitu:

1. Perguruan Tinggi sudah melakukan sosialisasi dan pelatihan teknologi informasi pada dosen dan karyawannya.
2. Responden sudah memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan akurasi pekerjaan.
3. Sistem teknologi informasi yang digunakan dapat merekam data dengan cepat.
4. Responden percaya dengan keamanan sistem informasi dalam menjaga data pengguna.

5. Responden mempercayai penggunaan teknologi informasi dalam tugas mampu meningkatkan produktivitas.
6. Teknologi informasi yang digunakan tidak membutuhkan usaha yang ekstra dalam penggunaannya.

Adapun faktor yang masih perlu ditingkatkan dari pemanfaatan teknologi informasi terhadap *good university governance*, yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan responden bahwa teknologi informasi dapat mengoptimalkan aktivitas internal dan eksternal.
2. Kurangnya pemahaman responden mengenai manfaat, tujuan, dan prosedur teknologi informasi yang diterapkan.
3. Tidak semua teknologi informasi yang digunakan mudah dipelajari bagi pemula yang belum pernah menggunakan.
4. Kurangnya pengetahuan responden bahwa teknologi informasi yang diterapkannya, data selalu lengkap.
5. Kurangnya pengetahuan responden bahwa teknologi bermanfaat dalam menghemat waktu dan tenaga.
6. Kurangnya pengetahuan responden bahwa teknologi informasi yang digunakan dapat mempermudah dalam melaksanakan tugas.
7. Kurangnya pengetahuan responden bahwa teknologi informasi yang diterapkannya, data selalu lengkap.

Rekomendasi yang dapat disarankan peneliti kepada perguruan tinggi dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi adalah:

1. Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan responden bahwa teknologi informasi dapat mengoptimalkan aktivitas internal dan eksternal.
2. Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman responden mengenai manfaat, tujuan, dan prosedur teknologi informasi yang diterapkan.
3. Perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan cara penggunaan teknologi informasi yang mudah agar dapat dipelajari bagi pemula yang belum pernah menggunakan.

4. Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan responden bahwa teknologi informasi yang diterapkannya, data selalu lengkap.
5. Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan responden bahwa teknologi bermanfaat dalam menghemat waktu dan tenaga.
6. Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan responden bahwa teknologi informasi yang digunakan dapat mempermudah dalam melaksanakan tugas.
7. Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan responden bahwa teknologi informasi yang diterapkannya, data selalu lengkap.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu Al-Asfak et al. (2020) dan Igwe dan Onwubolu (2019) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap *good university governance*.

#### **4.4.3 Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perguruan Tinggi**

Berdasarkan *Hierarchical Component Model* 1 dan 2 (Tabel 4.19), diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,166, artinya pengendalian intern berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja perguruan tinggi.

Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis path koefisien (Tabel 4.22) terdapat nilai *P-values* sebesar 0,041 atau  $< 0,05$  dan nilai *t-statistics* pengendalian intern memiliki nilai 2,048 atau  $> 1,96$ , maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel pengendalian intern terhadap kinerja perguruan tinggi.

Pengendalian intern menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi. **Berpengaruh positif artinya jika pengendalian intern beroperasi dengan baik, maka perguruan tinggi dapat mencapai tujuan akademik dan keuangan mereka, mendukung kinerja yang lebih baik, dan memenuhi standar tata kelola yang baik.** Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengendalian intern perguruan tinggi, maka akan berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengendalian intern perguruan tinggi harus baik terhadap kinerja perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian intern memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi ( $H_3$  terbukti secara signifikan).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu Indarti et al (2022), Hunaiti, A. (2018), dan Mumin et al. (2019) yang membuktikan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi.

#### **4.4.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi**

Berdasarkan *Hierarchical Component Model* 1 dan 2 (Tabel 4.19), diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,462, artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis path koefisien (Tabel 4.22) terdapat nilai *P-values* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  dan nilai *t-statistics* pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai 3,595 atau  $> 1,96$ , maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perguruan tinggi.

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. **Berpengaruh positif artinya jika perguruan tinggi dapat merencanakan, mengelola, dan mendukung teknologi ini dengan baik maka dapat memberikan dampak positif pada kinerja perguruan tinggi.** Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi, maka akan berpengaruh terhadap tingkat kinerja perguruan tinggi dalam melakukan kegiatan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi ( $H_4$  terbukti secara signifikan).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu Indarti et al (2022), Al-Rahmi et al. (2017), dan Arifin (2017) yang membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi.

Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Mulkan (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi.

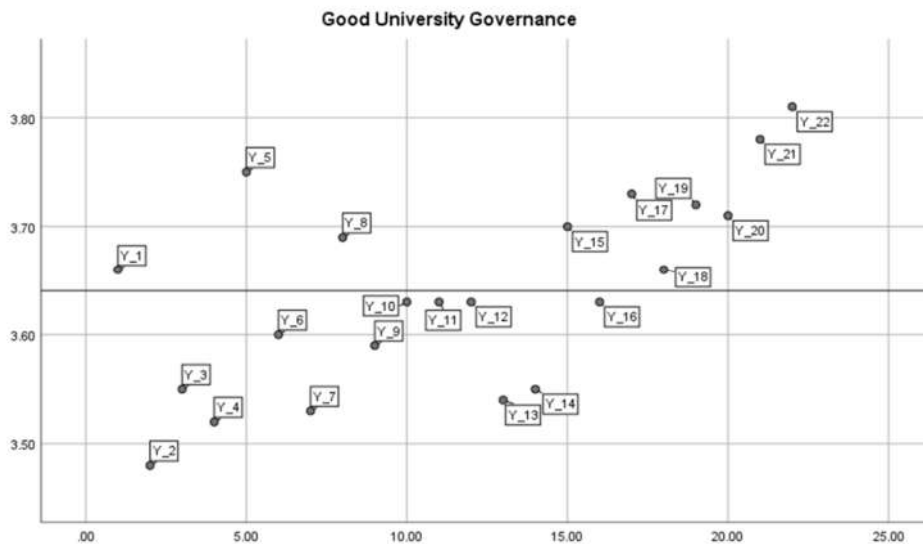
#### **4.4.5 Pengaruh *Good University Governance* Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi**

Berdasarkan *Hierarchical Component Model 2* (Tabel 4.19), diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,367, artinya *good university governance* berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis path koefisien (Tabel 4.22) terdapat nilai *P-values* sebesar 0,019 atau  $< 0,05$  dan nilai *t-statistics good university governance* memiliki nilai 2,345 atau  $> 1,96$ , maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel *good university governance* terhadap kinerja perguruan tinggi.

*Good university governance* menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *good univsarersity governance* berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. **Berpengaruh positif artinya praktik tata kelola yang baik maka dapat mendukung kinerja perguruan tinggi dengan menciptakan lingkungan yang lebih efisien, transparan, dan terkendali.** Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *good university governance*, maka akan berpengaruh terhadap tingkat kinerja perguruan tinggi dalam melakukan kegiatan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa *good university governance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi ( $H_4$  terbukti secara signifikan).

Distribusi jawaban kuesioner atas variabel *good university governance* tampak sebagai berikut:



Tabel 4.11 menunjukkan bahwa aspek/indikator dari *good university governance* yang sudah baik terhadap kinerja perguruan tinggi, yaitu:

1. Perguruan Tinggi sudah melakukan checks & balance berupaya menghindari conflict of interest dan jabatan rangkap.
2. Perguruan Tinggi dapat menjamin berfungsinya Sistem Penjaminan Mutu (SPM).
3. Perguruan Tinggi sudah menerapkan sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang dapat diaudit.
4. Perguruan Tinggi dapat menyongsong akreditasi yang lebih baik melalui sistem penjaminan mutu internal (SPM) dan eksternal (akreditasi program studi).
5. Perguruan Tinggi sudah mengadakan feed back dari mahasiswa, *tracer study* (lulusan), dan melakukan survey pengguna alumni.
6. Tim organisasi sudah melakukan kerja sama yang baik sehingga dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.
7. Perguruan Tinggi sudah memiliki beberapa perolehan prestasi yang didapat.

8. Perguruan tinggi percaya bahwa ukuran kualitas adalah indikator suatu proses manajemen telah mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
9. Perguruan tinggi sudah memiliki kepemimpinan yang adil, menciptakan rasa aman, sumber inspirasi mendukung tercapainya tujuan.
10. Ditetapkannya seluruh anggaran sisa kegiatan diinvestasikan kembali untuk peningkatan mutu dan pengembangan perguruan tinggi.

Adapun faktor yang masih perlu ditingkatkan dari *good university governance* terhadap kinerja perguruan tinggi, yaitu:

1. Kurangnya Senat Akademis (SA) Perguruan Tinggi & Fakultas dalam mengontrol Rektor & Dekan.
2. Perguruan Tinggi kurang memiliki kejelasan misi dan tujuan PTS; sejalan dengan mandat pemerintah (masyarakat) dan badan penyelenggara.
3. Kurangnya perizinan pendirian perguruan tinggi dan penyelenggaraan program studi.
4. Kurang tercapainya indikator kinerja yang dijanjikan dalam Renstra & Rencana Kerja Anggaran.
5. Kurangnya pelaksanaan struktur satuan audit (SPI) yang berada di bawah Rektor.
6. Kurangnya laporan tahunan akademik, dan laporan tahunan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik dan diumumkan kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi.
7. Tidak semua melalui statuta perguruan tinggi penjabaran kedudukan, fungsi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan setiap unsur organisasi; adanya job description personel dan standard operating procedure (SOP) yang jelas.
8. Tidak semua pengambilan keputusan perguruan tinggi perlu terpisah dari pemerintah atau badan hukum nirlaba yang memilikinya.
9. Tidak semua Perguruan Tinggi bukan kepanjangan tangan birokrasi.
10. Kurangnya pengangkatan pegawai dan pejabat berdasarkan kompetensi dan track record.

11. Kurangnya penerapan merit system (*reward* dan *funishment*) dalam pengelolaan pegawai.
12. Kurangnya Dosen di Perguruan Tinggi yang memiliki sertifikasi profesi.  
Rekomendasi yang dapat disarankan peneliti kepada perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja perguruan tinggi adalah:
  1. Senat Akademis (SA) Perguruan Tinggi & Fakultas diharapkan dapat lebih mengontrol Rektor & Dekan.
  2. Perguruan Tinggi diharap memiliki kejelasan misi dan tujuan PTS; sejalan dengan mandat pemerintah (masyarakat) dan badan penyelenggara.
  3. Perguruan Tinggi diharapkan melakukan perizinan pendirian perguruan tinggi dan penyelenggaraan program studi.
  4. Perguruan Tinggi diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya agar tercapainya indikator kinerja yang dijanjikan dalam Renstra & Rencana Kerja Anggaran.
  5. Perguruan Tinggi perlu memerhatikan struktur satuan audit (SPI) yang berada di bawah Rektor.
  6. Perguruan Tinggi diharapkan dapat memastikan bahwa laporan tahunan akademik, dan laporan tahunan keuangan telah diaudit oleh akuntan publik dan diumumkan kepada masyarakat.
  7. Perguruan Tinggi diharapkan dapat memastikan bahwa penjabaran kedudukan, fungsi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan setiap unsur organisasi; adanya job description personel dan standard operating procedure (SOP) yang jelas.
  8. Perguruan Tinggi diharapkan memastikan bahwa dalam pengambilan keputusan perlu terpisah dari pemerintah atau badan hukum nirlaba yang memilikinya.
  9. Perguruan Tinggi bukan kepanjangan tangan birokrasi.
  10. Perguruan Tinggi diharapkan dapat melakukan pengangkatan pegawai dan pejabat berdasarkan kompetensi dan track record.

11. Perguruan tinggi diharapkan dapat melakukan penerapan merit system (*reward* dan *finishment*) dalam pengelolaan pegawai.
12. Perguruan Tinggi diharapkan dapat memastikan bahwa dosen di perguruan tinggi sebaiknya memiliki sertifikasi profesi.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu Taufik dan Mufti (2022), Samiei et al. (2019), Mulkan (2018), dan Kolmos et al. (2017) yang membuktikan bahwa *good university governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi.

#### 4.4.6 Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Melalui *Good University Governance*

Hasil uji hipotesis tentang pengaruh pengendalian intern terhadap *good university governance* melalui kinerja perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.24**  
**Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Melalui *Good University Governance***

Path		Tanpa Mediasi	Dengan Mediasi	Selisih
Pengendalian Intern ⇒ <i>Good University Governance</i> ⇒ Kinerja Perguruan Tinggi	<i>Beta</i>	0.166	0.154	0.012
	<i>p-value</i>	0,041	0.034	0.007

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi melalui *good university governance*. Artinya responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi melalui *good university governance* dengan perubahan besar kecilnya *good university governance*.

Pengendalian intern dan *good university governance* (GUG) memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kinerja sebuah perguruan tinggi. Pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja perguruan tinggi melalui penerapan

prinsip-prinsip *good university governance* yaitu pengendalian intern membantu meningkatkan efisiensi operasional perguruan tinggi dengan memastikan bahwa proses-proses internal berjalan secara efektif dan efisien dan *good university governance* memberikan landasan untuk pengambilan keputusan yang baik dan efisien melalui transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab.

Tata kelola perguruan tinggi melibatkan berbagai organ atau perangkat yang memainkan peran penting dalam mengelola dan mengarahkan kebijakan, operasi, serta mencapai tujuan universitas. Dewan pimpinan dan manajemen merupakan salah satu organ atau perangkat tata kelola yang dapat memediasi pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja perguruan tinggi. Dewan pimpinan memastikan bahwa sistem pengendalian intern diterapkan dan berjalan efektif untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja perguruan tinggi. Sedangkan manajemen universitas memastikan bahwa proses-proses operasional sehari-hari dijalankan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

Implikasi manajerial dalam penelitian ini adalah manajemen perguruan tinggi perlu memastikan bahwa proses-proses internal dijalankan dengan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan dan penelitian serta perlu mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko-risiko yang mungkin mempengaruhi pencapaian tujuan perguruan tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Khan dan Memon (2018), Makori dan Kibas (2019), Hunaiti, A. (2018), Mumin et al. (2019), Samiei et al. (2019) dan Kolmos et al. (2017) yang membuktikan bahwa *Good University Governance* Mampu Memediasi pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.

#### **4.4.7 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Melalui *Good University Governance***

Hasil uji hipotesis tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perguruan tinggi melalui *Good University Governance* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.25**

**Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Melalui *Good University Governance***

Path		Tanpa Mediasi	Dengan Mediasi	Selisih
Pemanfaatan Teknologi Informasi ⇒ <i>Good University Governance</i> ⇒ Kinerja Perguruan Tinggi	<i>Beta</i>	0.166	0.154	0.012
	<i>p-value</i>	0,041	0.034	0.007

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi melalui *good university governance*. Artinya responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi melalui *good university governance* dengan perubahan besar kecilnya *good university governance*.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam konteks Good University Governance (GUG) dapat memiliki dampak positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Pemanfaatan TI dapat meningkatkan transparansi dengan menyediakan akses informasi yang lebih mudah bagi semua pemangku kepentingan. Pemanfaatan platform komunikasi digital, seperti portal perguruan tinggi, email, dan media sosial, dapat meningkatkan komunikasi internal dan eksternal. Kemudian, perguruan tinggi perlu memastikan keamanan informasi, terutama dengan meningkatkan perlindungan data mahasiswa, dosen, dan staf. Pemanfaatan Teknologi Informasi dapat membentuk dasar untuk menciptakan lingkungan universitas yang responsif, efisien, dan transparan. Integrasi TI dengan prinsip-prinsip *good university governance* dapat memperkuat kinerja perguruan tinggi dan mendukung tujuan strategis institusi pendidikan.

Tata kelola perguruan tinggi melibatkan berbagai organ atau perangkat yang memainkan peran penting dalam mengelola dan mengarahkan kebijakan, operasi, serta mencapai tujuan universitas. Pimpinan universitas dan komite TI merupakan salah satu organ atau perangkat tata kelola yang dapat memediasi pengaruh pemanfaatan TI terhadap kinerja perguruan tinggi. Pimpinan universitas memberikan dukungan dan arahan untuk integrasi teknologi dalam berbagai aspek,

seperti pengelolaan akademik, administratif, dan strategi pengembangan institusi. Sedangkan komite TI memberikan panduan dan pengawasan terhadap implementasi teknologi di perguruan tinggi.

Implikasi manajerial dalam penelitian ini adalah pemanfaatan ti dalam berbagai aspek operasional perguruan tinggi (misalnya, sistem manajemen siswa, sistem keuangan, dan sistem *e-learning*) memerlukan manajemen proyek yang baik untuk memastikan implementasi yang sukses dan manajemen harus memastikan bahwa infrastruktur TI mendukung fleksibilitas dan responsivitas organisasi terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Al-Asfak et al. (2020), Igwe dan Onwubolu (2019), Al-Rahmi et al. (2017), Arifin (2017), Samiei et al. (2019) dan Kolmos et al. (2017) yang membuktikan bahwa *Good University Governance* Mampu Memediasi pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul **“Pengaruh Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Universitas Ichsan Satya (Tangerang, Banten) dengan Good University Governance sebagai Variabel Intervening”**. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan terhadap *Good University Governance*.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap *Good University Governance*.
3. Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.
5. *Good University Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.
6. *Good University Governance* dapat memediasi pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.
7. *Good University Governance* dapat memediasi pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.

#### **5.2 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, Adapun keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi.

2. Objek penelitian ini hanya pada Pejabat, Dosen, dan Karyawan di Universitas Ichsan Satya dan jumlah responden yang hanya 83 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Keterbatasan referensi yang peneliti peroleh seperti jurnal pendukung lain untuk mendukung peneliti melakukan penelitian ini, sehingga penelitian ini masih kurang dari sempurna.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan peneliti yang telah disebutkan di atas, maka temuan penelitian ini perlu pengkajian lebih seksama untuk penelitian selanjutnya dengan mengurangi atau menghilangkan keterbatasan. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian di masa mendatang disarankan untuk dapat mengeksplorasi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan seperti sistem pengendalian internal, kemudahan pengguna TI, peran auditor internal, kompetensi sumber daya manusia, penerapan akuntabilitas keuangan, kompetensi aparatur pemerintah, ketaatan peraturan perundangan, dan sebagainya.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menambah objek penelitian, yaitu melakukan penelitian bukan hanya kepada Pejabat, Dosen, dan Karyawan di Universitas Ichsan Satya saja, tetapi di wilayah yang lebih luas dan dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari informasi, jurnal- jurnal atau referensi lainnya lebih banyak lagi agar dapat lebih mendukung untuk hasil penelitian.

## REFERENSI

- Abdillah., W dan Jogiyanto. (2009). *Partial Least Square (PLS) Alternatif SEM Dalam Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi: Yogyakarta. Hal 262.
- Abdul Kadir, Triwahyuni. (2003). *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Adit Albertus. (2023). *Sosialisasi Permendikbud 53/2023: Ini Bentuk Penyederhanaan Standar Kompetensi Lulusan*. Kompas.com. [www.kompas.com](http://www.kompas.com).
- Amilin. 2016. "Dampak Penerapan Good University Governance Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Implementasi Anggaran Berbasis Partisipatif." *Jurnal Akuntansi*, Vol. XX, No. 03: 330-344.
- Anwar, Misbahul., Suryo Pratolo. (2012). *Penerapan Model tata Kelola Keuangan Perguruan Tinggi yang Baik untuk Mewujudkan Good University Governance (studi pada PTM se-Indonesia)*.
- Ardianto, Y.T et al., (2013). "An Empirical Internal Perceptions Study of the Implementation Supply Chain Management in Indonesian Manufacturing Companies As a Mediating Factor of Information Technology Utilization to Organization Performances". *European Journal of Business and Management*. Vol.5, No.16, 2013.
- Arens et al., (2006), "Auditing and Integrated Approach", 11th Edition, New Jersey: Prentice Hall.
- Asmawanti S, D., & Aisyah, S. (2019). *Peran Satuan Pengawasan Intern Dan Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pencapaian Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Di Kota Bengkulu*. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 101–118. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.2.101-118>.
- Aula H.A., dan Tienari, J. (2011). *Becoming "world-class"? Reputation-building in a university merger*. *Critical Perspectives on International Business*, 7(1), 7–99.
- Azhar Susanto. (2008). *Sistem informasi Akuntansi*. Lingga jaya. Bandung.
- Azhar Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya. Bandung.

- Boynton, William C., Raymond N. Johnson., (2006), “*Modern Auditing*”, 8 th Edition, New York: John Willey & Sons Inc.
- Dariana, D., & Harrie, A. M. (2020). *Pengaruh Penerapan Akuntabilitas Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur Pemerintah Dan Ketaatan Peraturan Perundangan Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Good Governance) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis*. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 4(1), 124-139. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.224>
- Diana Anastasia dan Lilis Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Satu. Yogyakarta : ANDI.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duwi Priyatno. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media.
- Erlangga Rega dan Hakim Z. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Financial Distress*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang. Vol.10, No. 2.
- Fielden, John. (2008). *Global Trends In University Governance*. Education Working Paper Series. World Bank. Washington, DC.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hénard, F. and Mitterle, A. (2010). *Governance And Quality Guidelines in Higher Education: A review on governance arrangements and quality assurance guideliness*. <http://www.oecd.org/education/imhe/46064461.pdf>.
- Henseler, J., et al. (2014). *Common Beliefs and Reality about Partial Least Squares: Comments on Rönkkö & Evermann (2013)*, Organizational Research Methods, 17(2): 182-209.
- Hery. (2013). *Auditing*. CAPS. Jakarta.

- Hidayat Taufik dan Rahmatika Mufti. (2023). *Dampak Good University Governance terhadap Kinerja Perguruan Tinggi*. Journal on Education. Vol.05, No.01.
- Hu, L. T., & Bentler, P. M. (1999). *Cutoff Criteria for Fit Indexes in Covariance Structure Analysis: Conventional Criteria versus New Alternatives*. Structural Equation Modeling, 6, 1-55. <http://dx.doi.org/10.1080/10705519909540118>.
- Hussein, A. S. (2015). *Modul-PLSSmartPLS*. IAPI.
- Indarti, Apriliyani Ika, dan AiJufri. (2022). *Pengaruh Pengendalian Internal, Good University Governance, Penggunaan Teknologi Informasi, Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi*.
- Indrajit, R.Eko, & Djokopranoto, R. (2006). *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. CV. AndiOFFSET, Yogyakarta.
- Jarah, B., Jarrah, M., & Al-Zaqeba, M. (2022). *The role of internal audit in improving supply chain management in shipping companies*. *Uncertain Supply Chain Management*, 10(3), 1023-1028. <http://dx.doi.org/10.5267/j.uscm.2022.2.011>.
- Jensen, C.M. and W.H. Meckling. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure." *Journal of Financial Economic* 3: 305-360.
- Jogiyanto H.M, 2004. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi Kedua, Yogyakarta,.
- Lohmoller, J.B. (1989). *Latent Variable Path Modeling with Partial Least Squares*. Physica-Verlag, Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-52512-4>.
- Kantohe Meidy dan Sumual Frida. (2023). *Peran Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Good University Governance*. Jambura Accounting Review. Vol.04, No.01.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNCG), 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.

- Machmuddah, Z., & Suhartono, E. (2019). *Peranan Good University Governance Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi*. Jurnal Akuntansi Indonesia, 8(2), 167. <https://doi.org/10.30659/jai.8.2.167-183>.
- Ma'ruf Sandi. (2023). *15 Bidang Bidang Akuntansi dan Contoh Profesinya*. Akuntansi Lengkap. [www.akuntansilengkap.com](http://www.akuntansilengkap.com).
- McKeown, K. R., S. F. Chang, J. Cimino, S. Feiner, C. Friedman, L. Gravano, dan S. Teufel. (2001). *PERSIVAL, A System For Personalized Search And Summarization Over Multimedia Healthcare Information*. Proceedings of the 1st ACM/IEEE-CS joint conference on Digital libraries (pp. 331-340). ACM.
- Mohammed Al-Shetwi, Ramadili, S. M., Chowdury, T. H. S., & Sori, Z. M. (2011). *Impact of internal audit function (IAF) on financial reporting quality (FRQ): Evidence from Saudi Arabia*. African Journal of Business Management, 5(27), 11189–11198. <https://doi.org/10.5897/ajbm11.1805>.
- Mulyadi, (2001). *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi Ke 3 Universitas Gadjah Mada.
- Mulyadi. (2008). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nizam. (2023). *Merdeka Belajar Episode ke-26 yang bertajuk Transformasi Standar Nasional dan Akreditasi Pendidikan Tinggi*. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2023.
- Noor, Juliansyah, (2016). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Panjika 2000. Alfabeta.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- POPESCU, M. D. A. (2012). *Improving the Internal Control Sistem Within Universities. Bulletin of the Transilvania University of Brasov. Series V: Economic Sciences. 2012, 5(1), 101–106*.
- Provasi, R., & Harasheh, M. (2020). "Gender diversity and corporate performance: Emphasis on sustainability performance." Corporate Social

Responsibility and Environmental Management, 28(1), 127–137.  
<https://doi.org/10.1002/CSR.2037>

- Raditya Putra Pramanda et al., (2016). *Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan*. Studi pada Karyawan Kantor Puan Univeritas Brawijaya.
- Ressler, J., dan Abratt, R. (2009). *Assessing the impact of university reputation on stakeholder intentions*. Journal of General Management, 35(1), 35–45.
- Rindova, V. P., Williamson, I. O., and Petkova, A. P. (2005). *Being Good or Being Known: an Empirical Examination of The Dimension, Antecedens, and Consequence of Organizational Reputation*. Academy of Management Journal, 48(6), 1033–1335.
- Ritonga, M. (2018). *Pengaruh Good University Governance Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi*. Appptma.Org. <http://www.appptma.org/wp-content/uploads/2019/07/30.978-623-90018-0-3.pdf>.
- Ritonga, M., Pristiyono, & Muti'ah, R. (2021). Vol. 8, No. 1, Tahun 2019. *Teknologi Pertanian*, 8(1), 21–28.
- Rosman, R. I., Shafie, N. A., Sanusi, Z. M., Johari, R. J., & Omar, N. (2016). *The effect of internal control systems and budgetary participation on the performance effectiveness of non-profit organizations: Evidence from Malaysia*. International Journal of Economics and Management, 10(Specialissue2), 523–539.
- Santoso, E. B. (2016). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah (Issue August)*. Universitas Lampung.
- S Dri dan Aisyah Siti. (2017). *Peran Satuan Pengawasan Intern dan Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pencapaian Good University Governance Pada Perguruan Tinggi di Kota Bengkulu*. Universitas Bengkulu.

- Sekaran, Uma (2003), *Research Methods For Business: A Skill Building*. Approach, New York-USA: John Wiley and Sons, Inc.
- Setiadi, R. M., Nuryatno, M., & Jamaluddin, J. (2021). *Analisis Peran Pengendalian Internal Sebagai Pemoderasi Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Kinerja Organisasi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Indonesia*. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 2(1), 130–144.
- Setiyawati, H. (2013). *The Effect of International Accounts Competence, Managers, Comitment to Organizations and the Implementation of the Intenal Control Sistem on the quality of Financial Reporting (p. 9)*. *International Journal of Business and Management Invention*.
- Siallagan Hamonangan. (2020). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi Bidang Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Medan*. *Akuntabilitas*. Vol. 14, No. 2.
- Sinaga, Merry Happy (2020) *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Good School Governance Pada SMP Negeri di Kota Medan*. Undergraduate thesis, Universitas Negeri Medan.
- Sopian, D., & Wawat, S. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan*. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, XI(2), 40–53.
- Sugiyono, (2002). *Metode Penelitian Administrasi RdD*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta; 2019.

- Sujana, I. W., Widnyana, I. W., & Suparsa, I. N. (2017). *Peran Auditor Internal Dalam Menentukan Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Good University Governance di Universitas Mahasaraswati Denpasar*. *Jurnal Bakti Saraswati*, 06(01), 63–72.
- Sukirman dan Maylia Pramono Sari, (2012). *Peran Internal Audit Dalam Upaya Mewujudkan Good University Governance di UNNES*. Vol. 4, No. 1, 64-71.
- Suliyanto, (2011), *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Syafrion, F. Y., Zirman, Z., & Sofyan, A. (2015). *Pengaruh sistem pengendalian intern, pengelolaan keuangan daerah, komitmen organisasi dan budaya organisasi terhadap penerapan good governance (Studi kasus pada satuan kerja perangkat daerah Kota Solok)*. *JOM Fekon*, 2(2), 1- 14. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/9720/9384>.
- Tabratas Tharom Marta Dinata dan Xerandy. (2002). *Mengenal Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Umar, H. (2001). *Strategic Management in Action, Konsep, Teori, dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R. Porter, Fred R. David, dan Wheelan Hunger*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Utami, Warih Andini, Febrilian Samopa. (2015). *Analisa kesuksesan sistem informasi akademik (siakad) di perguruan tinggi dengan menggunakan D & M IS Success Model (Studi kasus: ITS Surabaya)*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Vethzal Rivai dan Eva J. Sagala (2011) *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada
- Vlăsceanu, L., Grünberg, L., & Pârlea, D. (2007). *Quality Assurance and Accreditation: A Glossary of Basic Terms and Definitions*. Unesco, 1–119. <http://www.cepes.ro/publications/blurbs/glossary.htm>.

- W. Bentley MacLeod & Miguel Urquiola. (2009). "[Anti-Lemons: School Reputation and Educational Quality](#)," [NBER Working Papers](#) 15112, National Bureau of Economic Research, Inc.
- Wahyudin, A., Nurkhin, A., & Kiswanto, K. (2017). *Hubungan Good University Governance Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan Perguruan Tinggi*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(1), 60–69.
- Wedlin, L. (2006). *Ranking Business Schools. Forming Fields, Identities and Boundaries in International Management Education*, Edward Elgar, Cheltenham.
- Wibowo A. (2014). *Kinerja Riset Universitas, Reputasi Universitas, dan Pilihan Universitas: Sebuah Telaah Sistematis*. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 91–115.
- Widjajanti, K., & Sugiyanto, E. K. (2015). *Good University Governance untuk Meningkatkan Excellent Service dan Kepercayaan Mahasiswa (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)*. *Jurnal Dinamika Sosbud*, 17(2), 69-81.
- Wijatno, S. (2009). *Pengelolaan perguruan tinggi secara efisien, efektif, dan ekonomis untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan mutu lulusan*. Penerbit Salemba Empat.
- William Messier Jr, Steven Glover, Douglas Prawitt. (2016). *Auditing & Assurance Services\_ A Systematic Approach*-McGraw-Hill Education.
- Williams, (2002), *Buku Ajar Histologi*. Edisi 12 Terjemahan Jan Tambayong, Jakarta EGC.

Lampiran 1.

Daftar Populasi

No.	Jabatan	Kategori	Jumlah		%
1	Plt. Rektor	Rektorat	1	3	3.61%
2	Plt. Wakil Rektor I		1		
3	Plt. Wakil Rektor II		1		
4	Kaprodi Kebidanan	Kaprod	2	7	8.43%
5	Kaprodi Profesi Ners & S1 Keperawatan		3		
6	Kaprodi Manajemen Retail		2		
7	Dosen	Dosen	36		43.37%
8	Kabag Akademik & IT	Kabag	1	6	7.23%
9	Kabag Keuangan		1		
10	Kabag LKP		1		
11	Kabag LPPM		1		
12	Kabag SDM & GA		1		
13	Plt. Kabag CDC		1		
14	Kasubag Keuangan	Kasubag	1	3	3.61%
15	Kasubag SDM		1		
16	Koord. HK		1		
17	Staf Akademik	Staff	1	28	33.73%
18	Staf Profesi Ners		1		
19	Staf S1 Keperawatan		1		
20	Staf Sekretariat		2		
21	Staf GA		1		
22	Staf IT		1		
23	Staf Kemahasiswaan		1		
24	Staf Keuangan		2		
25	Staf Laboratorium		1		
26	Staf LPPM		2		
27	Staf Marketing		2		
28	Staf Perpustakaan		1		
29	Staf SDM		1		
30	Driver		3		
31	House Keeping		3		
32	LPK		5		
<b>Total Karyawan dan Pimpinan</b>			<b>83</b>	<b>100.00%</b>	

Sumber: Universitas Ichsan Satya (2023)

## Lampiran 2.

## Rekapitulasi Identitas Responden

No.	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Formal	Pengalaman Kerja (Tahun)	Posisi di Universitas	Mampu memanfaatkan Teknologi Informasi (IT)	Mengikuti Pelatihan Komputer	Memahami Prosedur Kerja
1	Pria	4	4	3	5	Ya	Ya	Ya
2	Wanita	1	2	2	4	Ya	Ya	Ya
3	Pria	2	1	4	6	Ya	Ya	Ya
4	Wanita	2	2	2	1	Ya	Ya	Ya
5	Wanita	1	2	4	6	Ya	Ya	Ya
6	Wanita	3	5	4	1	Tidak	Tidak	Ya
7	Wanita	3	4	3	6	Ya	Ya	Ya
8	Pria	3	2	4	5	Ya	Ya	Ya
9	Pria	1	3	4	1	Ya	Ya	Ya
10	Pria	2	4	2	3	Ya	Ya	Ya
11	Pria	4	3	4	4	Ya	Ya	Ya
12	Pria	4	5	4	1	Ya	Ya	Ya
13	Pria	2	3	4	1	Tidak	Tidak	Ya
14	Pria	1	1	4	5	Ya	Ya	Ya
15	Pria	1	1	3	3	Ya	Ya	Ya
16	Pria	4	2	2	2	Ya	Ya	Ya
17	Pria	3	3	1	5	Ya	Ya	Ya
18	Pria	2	1	2	2	Ya	Ya	Ya
19	Pria	3	1	1	4	Ya	Ya	Ya
20	Wanita	1	3	4	2	Ya	Ya	Ya
21	Wanita	4	1	4	3	Ya	Ya	Ya
22	Pria	2	1	4	2	Ya	Ya	Ya
23	Wanita	4	1	4	3	Ya	Tidak	Ya
24	Pria	4	5	3	2	Ya	Ya	Ya
25	Wanita	2	3	1	2	Ya	Ya	Ya
26	Pria	1	1	4	3	Ya	Ya	Ya
27	Wanita	3	4	1	3	Ya	Ya	Ya
28	Wanita	1	4	4	1	Ya	Ya	Ya
29	Pria	2	5	1	3	Ya	Ya	Ya
30	Pria	1	5	1	3	Ya	Ya	Ya
31	Pria	4	3	3	5	Ya	Ya	Ya
32	Wanita	2	2	4	1	Ya	Tidak	Ya
33	Wanita	1	3	4	1	Ya	Ya	Ya
34	Pria	4	3	1	5	Ya	Ya	Ya
35	Wanita	2	5	3	6	Ya	Ya	Ya
36	Pria	1	5	1	4	Ya	Ya	Ya
37	Pria	3	3	1	4	Ya	Ya	Ya
38	Pria	4	1	1	6	Ya	Ya	Ya
39	Wanita	4	5	4	5	Ya	Ya	Ya
40	Pria	4	3	3	2	Tidak	Tidak	Ya
41	Pria	4	4	4	2	Ya	Ya	Ya
42	Pria	3	4	1	4	Ya	Ya	Ya
43	Wanita	2	5	2	6	Ya	Ya	Ya
44	Pria	4	4	2	6	Ya	Ya	Ya
45	Pria	1	1	3	4	Ya	Ya	Ya

No.	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Formal	Pengalaman Kerja (Tahun)	Posisi di Universitas	Mampu memanfaatkan Teknologi Informasi (IT)	Mengikuti Pelatihan Komputer	Memahami Prosedur Kerja
46	Wanita	3	2	1	2	Ya	Ya	Ya
47	Pria	1	4	3	2	Ya	Tidak	Ya
48	Pria	1	4	1	2	Ya	Ya	Ya
49	Pria	3	1	1	6	Ya	Ya	Ya
50	Pria	2	1	4	5	Ya	Ya	Ya
51	Pria	4	2	2	6	Ya	Ya	Ya
52	Wanita	1	1	3	3	Ya	Ya	Ya
53	Pria	2	2	4	1	Ya	Ya	Ya
54	Wanita	1	1	4	6	Ya	Ya	Ya
55	Wanita	4	2	1	3	Ya	Ya	Ya
56	Wanita	3	2	1	4	Ya	Ya	Ya
57	Wanita	3	1	3	6	Ya	Ya	Ya
58	Pria	1	2	4	1	Ya	Ya	Ya
59	Pria	4	3	1	6	Ya	Ya	Ya
60	Pria	3	5	4	3	Ya	Ya	Ya
61	Pria	3	1	2	3	Ya	Ya	Ya
62	Pria	2	3	1	1	Ya	Ya	Ya
63	Pria	2	5	1	4	Ya	Ya	Ya
64	Pria	1	3	4	4	Tidak	Tidak	Ya
65	Pria	3	3	4	5	Ya	Ya	Ya
66	Pria	4	2	3	6	Ya	Ya	Ya
67	Pria	2	1	1	2	Ya	Ya	Ya
68	Pria	3	2	2	3	Ya	Ya	Ya
69	Pria	4	4	4	1	Ya	Ya	Ya
70	Pria	2	2	4	4	Ya	Ya	Ya
71	Wanita	1	4	4	2	Ya	Tidak	Ya
72	Pria	2	3	3	3	Ya	Ya	Ya
73	Wanita	1	3	1	6	Ya	Ya	Ya
74	Pria	2	4	1	3	Ya	Ya	Ya
75	Wanita	3	3	4	3	Ya	Ya	Ya
76	Pria	2	4	3	1	Ya	Ya	Ya
77	Wanita	2	3	2	3	Ya	Ya	Ya
78	Wanita	4	2	4	5	Ya	Ya	Ya
79	Pria	2	5	3	4	Ya	Ya	Ya
80	Pria	3	4	2	3	Ya	Ya	Ya
81	Pria	4	1	3	5	Ya	Ya	Ya
82	Wanita	3	3	2	4	Ya	Ya	Ya
83	Pria	4	4	3	1	Ya	Ya	Ya

Sumber: Kuesioner Penelitian (2023)

Lampiran 3

Distribusi Frekuensi Identitas Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	55	66.3	66.3	66.3
	Wanita	28	33.7	33.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	20	24.1	24.1	24.1
	2.00	22	26.5	26.5	50.6
	3.00	19	22.9	22.9	73.5
	4.00	22	26.5	26.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Pendidikan Formal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	19	22.9	22.9	22.9
	2.00	16	19.3	19.3	42.2
	3.00	20	24.1	24.1	66.3
	4.00	16	19.3	19.3	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Pengalaman Kerja (Tahun)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	22	26.5	26.5	26.5
	2.00	13	15.7	15.7	42.2
	3.00	17	20.5	20.5	62.7
	4.00	31	37.3	37.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Posisi di Universitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	14	16.9	16.9	16.9
	2.00	13	15.7	15.7	32.5
	3.00	18	21.7	21.7	54.2
	4.00	13	15.7	15.7	69.9
	5.00	11	13.3	13.3	83.1
	6.00	14	16.9	16.9	100.0

Total		83	100.0	100.0
-------	--	----	-------	-------

### Mampu memanfaatkan Teknologi Informasi (IT)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	4.8	4.8	4.8
	Ya	79	95.2	95.2	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Mengikuti Pelatihan Komputer

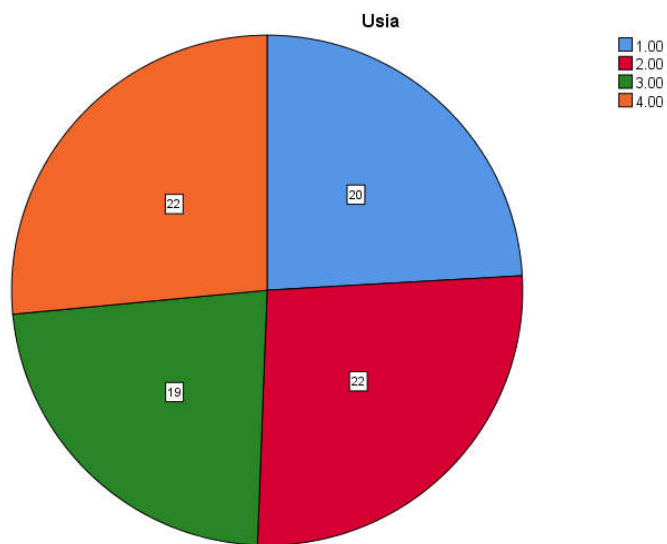
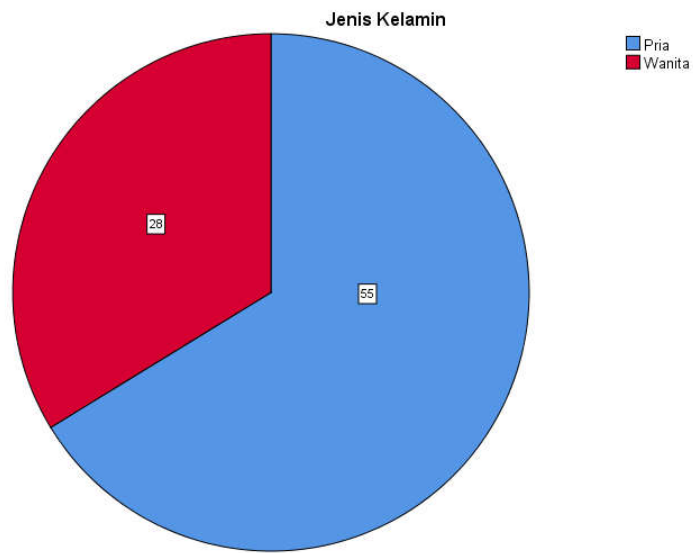
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	8	9.6	9.6	9.6
	Ya	75	90.4	90.4	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Memahami Prosedur Kerja

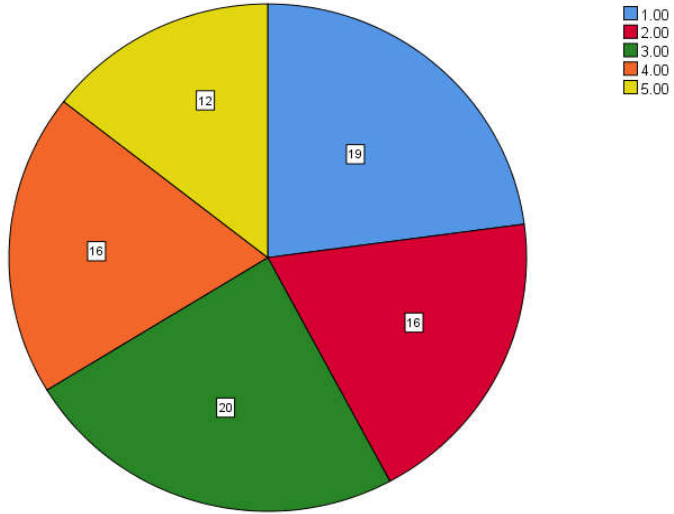
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	83	100.0	100.0	100.0

Lampiran 4.

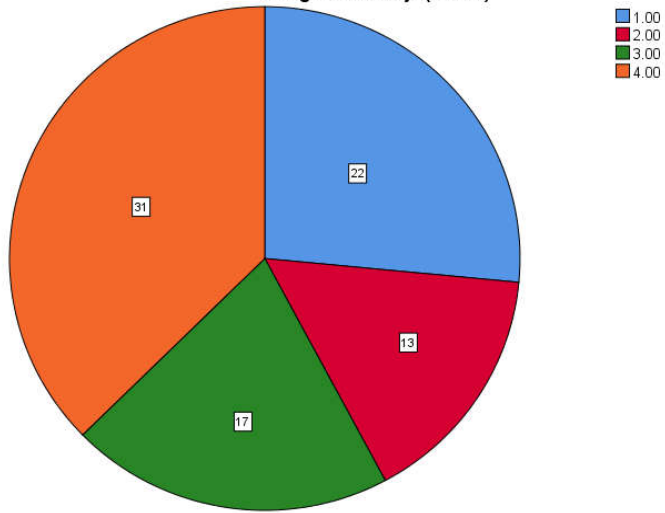
Grafik Identitas Responden



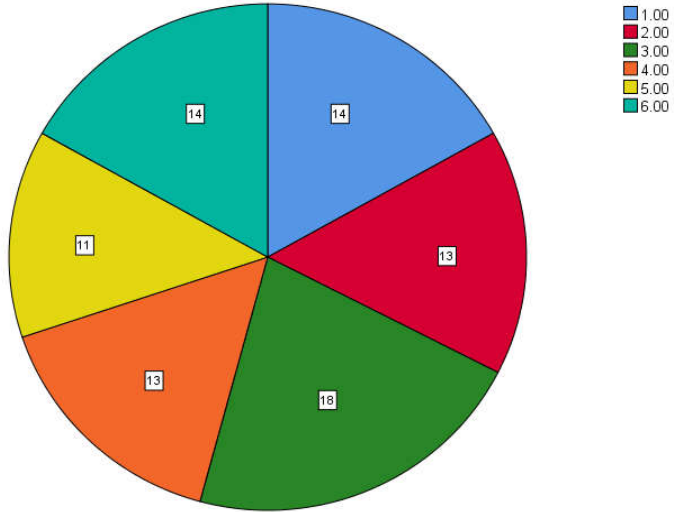
Pendidikan Formal



Pengalaman Kerja (Tahun)



Posisi di Universitas



Lampiran 5.

Tabulasi Jawaban Kuesioner Responden Variabel Pengendalian Intern

Responden	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	3	4	2	4	4	3
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
5	3	4	3	2	3	3	2	1	4
6	4	3	4	4	4	4	3	3	3
7	2	4	2	3	4	2	1	2	2
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	3	3	3	3	3	3	1	1	3
10	3	4	4	3	4	3	4	4	3
11	3	4	4	5	4	3	2	4	3
12	5	5	4	4	5	5	4	5	4
13	3	4	3	4	4	3	2	3	4
14	3	4	3	4	3	3	2	3	4
15	3	4	3	4	3	3	2	3	3
16	5	5	5	5	5	5	4	4	5
17	3	3	3	4	3	3	2	3	3
18	3	4	3	4	4	4	3	3	3
19	5	5	5	5	5	5	4	4	5
20	3	4	3	4	3	4	3	3	3
21	4	4	3	4	4	4	3	3	4
22	3	4	4	4	4	4	3	4	4
23	1	1	1	2	1	1	1	1	1
24	4	4	5	4	5	4	4	4	5
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	3	4	3	4	3	3	3	3	3
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4
28	2	2	3	3	4	4	4	2	3
29	3	3	4	3	3	4	3	4	3
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	3	3	3	4	4	4	4	4	3
32	4	4	3	4	2	4	3	3	4
33	5	5	5	5	5	5	4	4	4
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	3	3	4	3	3	4	3	3	3
36	4	4	3	2	3	3	4	2	2
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	4	4	4	4	3	4	4	3	4
39	5	5	5	5	3	5	5	3	3
40	3	4	4	4	4	4	3	3	3
41	3	3	3	4	3	3	2	3	3
42	4	4	4	4	4	4	3	3	4
43	3	3	3	3	4	4	3	2	4
44	3	3	3	4	3	3	2	3	3
45	4	4	4	4	4	4	3	3	4
46	4	4	4	4	4	2	2	2	4
47	3	4	3	3	3	3	4	4	3

Responden	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9
48	2	2	2	2	2	2	3	2	2
49	4	4	4	4	4	4	3	3	4
50	4	3	4	4	4	3	4	4	3
51	4	3	3	3	4	4	2	2	3
52	5	4	5	5	4	4	5	4	4
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	4	5	4	4	5	5	4	5	5
55	4	5	4	4	4	4	5	5	5
56	3	4	3	4	3	3	3	3	4
57	4	4	4	3	3	4	3	3	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	4	4	4	4	4	3	3	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3
61	4	5	4	3	3	4	3	3	3
62	4	4	4	3	4	4	4	4	4
63	3	4	3	3	3	3	3	4	3
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	3	4	3	4	3	4	3	3	3
66	3	4	3	4	4	4	3	4	4
67	4	4	4	4	3	4	4	4	3
68	3	3	3	3	4	3	4	3	4
69	4	4	4	4	4	4	4	3	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	4	3	3	3	3	4	3	3	3
75	3	3	3	3	3	4	3	3	3
76	4	3	4	3	3	3	3	3	3
77	4	4	4	3	4	4	4	4	4
78	3	3	3	3	3	4	3	3	4
79	4	4	4	3	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	3	4	3	3	3	3	3	3	3
83	3	3	4	4	3	4	4	3	3

Sumber: Kuesioner Penelitian (2023)

Responden	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	X1_17
1	3	4	3	3	3	3	3	3
2	4	2	4	3	4	4	3	3
3	4	4	3	3	4	3	3	3
4	3	4	4	3	3	4	4	4
5	1	3	3	4	2	3	4	3
6	4	4	3	4	3	4	3	4
7	3	3	3	3	4	4	3	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5
9	2	3	3	2	1	3	3	3
10	4	3	4	4	4	4	3	4

Responden	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	X1_17
11	4	5	4	4	3	4	5	4
12	4	4	5	4	5	4	4	5
13	3	4	3	3	4	3	4	3
14	3	4	4	3	3	4	4	3
15	3	3	3	3	4	3	4	3
16	5	5	5	5	5	5	5	5
17	3	3	4	3	4	3	3	3
18	3	4	4	3	5	4	4	4
19	5	5	5	5	5	5	5	5
20	3	3	4	3	4	3	4	3
21	3	4	4	4	4	4	4	4
22	5	3	4	3	5	4	3	3
23	2	1	2	1	1	1	1	1
24	4	5	4	5	4	4	4	4
25	5	5	5	5	4	5	5	5
26	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	3	4	3	3	3	4	4
28	4	4	3	4	4	4	3	3
29	3	3	4	3	4	3	3	3
30	5	5	5	5	5	5	5	5
31	3	3	3	4	5	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	3	4
33	5	4	4	5	4	4	5	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5
35	3	4	3	3	3	4	4	3
36	3	4	3	4	3	2	4	4
37	5	5	5	5	5	5	5	5
38	4	2	4	4	4	3	4	4
39	3	5	5	5	5	5	5	5
40	4	4	4	4	3	4	4	4
41	3	3	4	3	3	3	3	3
42	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	3	3	4	3	3	3
44	3	3	4	3	3	3	3	3
45	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	2
47	3	3	3	3	3	4	3	3
48	2	2	2	2	2	2	2	2
49	4	3	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	3	4	3	4	4
51	3	3	3	4	3	3	4	4
52	5	5	5	4	5	4	5	4
53	5	5	5	5	5	5	5	5
54	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	5	5	5	4	4	4
56	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	4	4	4	4	4
58	4	3	3	3	3	3	3	3
59	3	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	3	4	4
61	3	4	5	4	3	4	3	3

Responden	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	X1_17
62	4	4	3	4	4	4	4	4
63	4	3	3	3	4	3	4	3
64	4	4	4	4	4	4	4	4
65	3	3	3	3	3	3	4	3
66	4	4	3	3	4	4	4	3
67	4	2	3	4	4	3	3	4
68	3	3	3	3	3	3	4	3
69	4	4	4	3	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4
72	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3	3	3
75	3	3	3	3	3	3	3	3
76	3	3	4	4	4	3	4	4
77	4	4	4	4	4	4	4	4
78	3	3	3	3	3	3	3	3
79	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4
81	3	3	4	4	3	3	3	3
82	3	4	4	4	4	4	4	3
83	4	3	3	3	3	4	3	3

Sumber: Kuesioner Penelitian (2023)

Lampiran 6.

Tabulasi Jawaban Kuesioner Responden Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Responden	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7
1	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	4	4	4	3	3
3	3	4	3	4	3	4	4
4	4	4	3	3	4	4	3
5	1	2	3	4	1	2	4
6	4	4	4	3	4	4	4
7	4	3	2	4	4	3	3
8	5	5	5	5	5	5	5
9	1	3	3	3	1	3	2
10	4	3	3	4	4	3	4
11	4	5	3	4	4	5	4
12	4	4	5	5	4	4	4
13	3	4	3	4	3	4	3
14	4	4	3	3	4	4	3
15	3	4	3	4	3	4	3
16	5	5	5	5	5	5	5
17	3	4	3	4	3	4	3
18	4	4	3	3	4	4	3
19	5	5	5	5	5	5	5
20	3	4	3	4	3	4	3
21	4	4	3	3	4	4	3
22	3	4	4	5	3	4	5
23	1	2	1	2	1	2	1
24	4	4	5	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5
26	3	4	3	4	3	4	3
27	4	4	3	3	4	4	3
28	4	3	4	4	4	3	3
29	3	4	3	4	3	4	3
30	5	5	5	5	5	5	5
31	4	3	3	4	4	4	3
32	3	3	3	4	3	4	3
33	5	5	4	5	5	5	4
34	5	5	5	5	5	5	5
35	3	3	3	3	3	3	3
36	4	3	4	4	4	4	3
37	5	5	5	5	5	5	5
38	4	4	4	5	4	4	4
39	5	5	5	5	3	5	5
40	4	4	4	4	5	4	4
41	3	4	3	3	4	3	3
42	4	4	3	3	4	4	3
43	4	3	4	4	4	3	3
44	3	4	3	4	3	4	3
45	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	2	2	4	4	4
47	3	3	3	3	3	3	3
48	2	2	2	2	2	2	2

Responden	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7
49	3	4	3	4	3	4	3
50	4	4	3	3	4	4	3
51	1	2	3	4	1	2	4
52	5	5	3	5	5	5	4
53	5	5	5	5	5	5	5
54	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4
56	3	3	3	3	3	3	3
57	2	3	4	4	4	3	3
58	3	3	3	4	3	4	3
59	4	3	3	3	4	4	3
60	4	4	4	4	4	4	4
61	3	4	5	4	3	4	4
62	4	3	4	4	4	3	3
63	3	4	3	4	3	4	3
64	4	4	4	4	4	4	4
65	3	4	3	4	3	4	3
66	4	4	3	3	4	4	3
67	3	2	3	4	1	2	4
68	3	3	3	3	3	4	3
69	4	3	4	4	4	4	3
70	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4
72	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3
74	3	4	3	3	4	3	3
75	3	3	3	3	3	3	3
76	3	4	3	4	4	4	3
77	4	4	4	4	4	4	4
78	3	3	3	3	3	3	3
79	4	4	4	4	4	4	3
80	4	5	4	4	4	4	4
81	3	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	3	4	4	4
83	4	3	4	3	4	3	3

Sumber: Kuesioner Penelitian (2023)

Responden	X2_8	X2_9	X2_10	X2_11	X2_12	X2_13
1	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	4	4
4	3	3	4	3	3	4
5	3	4	1	4	3	4
6	4	3	4	4	4	3
7	2	4	4	3	2	4
8	5	5	5	5	5	5
9	2	3	2	2	3	3
10	3	4	4	4	3	4
11	3	4	4	4	3	4

Responden	X2_8	X2_9	X2_10	X2_11	X2_12	X2_13
12	5	4	4	4	5	5
13	3	4	3	3	4	4
14	3	3	4	3	3	4
15	3	4	3	3	4	4
16	5	5	5	5	5	5
17	3	4	3	3	4	4
18	3	3	4	3	3	4
19	5	5	5	5	5	5
20	3	4	3	3	4	4
21	3	3	4	3	3	4
22	4	5	4	5	4	5
23	1	2	2	1	1	2
24	5	4	4	4	5	4
25	5	5	5	5	5	5
26	3	4	3	3	4	4
27	3	3	4	3	3	4
28	4	4	4	4	4	4
29	3	4	3	3	4	4
30	5	5	5	5	5	5
31	4	4	4	3	4	4
32	4	3	4	3	4	3
33	5	5	5	4	5	5
34	5	5	5	5	5	5
35	3	3	3	3	3	3
36	4	4	4	4	4	4
37	5	5	5	5	5	5
38	4	4	4	5	4	4
39	5	3	5	5	5	3
40	4	4	5	4	4	4
41	3	4	3	3	4	4
42	3	3	4	3	3	4
43	4	4	4	4	4	4
44	3	4	3	3	4	4
45	4	4	4	4	4	4
46	2	2	4	4	2	2
47	3	3	3	3	3	3
48	2	2	2	2	2	2
49	3	4	3	3	4	4
50	3	3	4	3	3	4
51	3	4	1	4	3	4
52	3	5	5	4	3	5
53	5	5	5	5	5	5
54	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4
56	3	3	3	3	3	3
57	4	4	4	4	4	4
58	3	4	3	3	4	4
59	3	3	4	3	3	4
60	4	4	4	4	4	4
61	5	4	3	4	5	4
62	4	4	4	4	4	4

Responden	X2_8	X2_9	X2_10	X2_11	X2_12	X2_13
63	3	4	3	3	4	4
64	4	4	4	4	4	4
65	3	4	3	3	4	4
66	3	3	4	3	3	4
67	3	4	1	4	3	4
68	3	3	3	3	3	5
69	3	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4
72	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3
74	4	4	3	3	3	3
75	4	3	3	3	3	3
76	3	3	4	4	3	4
77	4	4	4	4	4	4
78	3	3	3	3	3	3
79	3	3	3	3	4	4
80	4	4	4	4	4	4
81	3	3	3	3	3	3
82	4	4	3	4	4	4
83	4	3	3	3	4	4

Sumber: Kuesioner Penelitian (2023)

Lampiran 7.

Tabulasi Jawaban Kuesioner Responden Variabel Good University Governance

Responden	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
5	3	4	4	3	4	4	1	1	3	2	3
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
7	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	3	2	2	3	3	3	1	3	2	1	3
10	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
11	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5
12	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
14	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
22	5	5	5	4	5	3	3	4	4	3	3
23	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2
24	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4
27	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
28	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3
29	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
32	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
33	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2
37	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5
40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
42	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
43	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3
44	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
45	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Responden	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11
49	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
50	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
51	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3
52	5	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2
58	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3
59	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	3	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3
62	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
63	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4
66	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
67	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3
68	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
69	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
75	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
76	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
77	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
78	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
79	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
83	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3

Sumber: Kuesioner Penelitian (2023)

Responden	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15	Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20	Y_21	Y_22
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
5	4	4	3	4	1	2	4	3	2	3	2
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
7	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
10	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4

Responden	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15	Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20	Y_21	Y_22
11	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4
12	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5
13	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
14	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
15	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
18	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
21	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
23	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2
24	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
27	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
28	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4
29	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4
32	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
33	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
41	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
42	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
43	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3
44	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4
47	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3
48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
49	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
50	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
51	4	4	3	1	2	2	3	3	3	2	3
52	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
58	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
59	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4

Responden	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15	Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20	Y_21	Y_22
62	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
63	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
66	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
67	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4
68	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
81	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
83	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3

Sumber: Kuesioner Penelitian (2023)

Lampiran 8.

Tabulasi Jawaban Kuesioner Responden Variabel Kinerja Perguruan Tinggi

Responden	Z_1	Z_2	Z_3	Z_4	Z_5	Z_6	Z_7
1	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	4	4	3	2	3
3	3	3	4	3	4	3	3
4	3	3	4	4	4	4	3
5	4	3	4	2	2	3	4
6	4	4	3	4	3	4	4
7	3	2	4	4	3	4	3
8	5	5	5	5	5	5	5
9	2	3	3	1	3	3	3
10	4	3	4	4	3	4	4
11	4	3	4	4	5	4	4
12	4	5	5	4	4	5	4
13	3	3	4	3	4	3	3
14	3	3	4	4	4	4	3
15	3	3	4	3	4	3	3
16	5	5	5	5	5	5	5
17	3	3	4	3	4	3	3
18	3	3	4	4	4	4	3
19	5	5	5	5	5	5	5
20	3	3	4	3	4	3	3
21	3	3	4	4	4	4	3
22	5	4	5	3	4	4	5
23	1	1	2	1	2	1	1
24	4	5	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5
26	3	3	4	3	4	3	3
27	3	3	4	4	4	4	3
28	3	3	4	4	3	2	3
29	3	3	4	3	4	3	3
30	5	5	5	5	5	5	5
31	3	4	4	4	3	4	3
32	3	4	3	3	3	2	3
33	4	5	5	5	5	5	4
34	5	5	5	5	5	5	5
35	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	4	4	3	2	3
37	5	5	5	5	5	5	5
38	4	4	4	4	4	4	4
39	5	5	3	5	5	3	5
40	4	4	4	4	4	4	4
41	3	3	4	3	4	3	3
42	3	3	4	4	4	4	3
43	3	3	4	4	3	2	3
44	3	3	4	3	4	3	3
45	4	4	4	4	4	4	4
46	4	2	2	4	4	3	4
47	3	3	3	3	3	3	3
48	2	2	2	2	2	2	2

Responden	Z_1	Z_2	Z_3	Z_4	Z_5	Z_6	Z_7
49	3	3	4	3	4	3	3
50	3	3	4	4	4	4	3
51	4	3	4	2	2	3	4
52	4	3	5	5	5	4	4
53	5	5	5	5	5	5	5
54	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4
56	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	4	4	3	2	3
58	3	3	4	3	4	3	3
59	3	3	4	4	4	4	3
60	4	4	4	4	4	4	4
61	4	5	4	3	4	3	4
62	3	3	4	4	3	2	3
63	3	3	4	3	4	3	3
64	4	4	4	4	4	4	4
65	3	3	4	3	4	3	3
66	3	3	4	4	4	4	3
67	4	3	4	2	2	3	4
68	3	3	4	4	4	3	3
69	4	3	4	4	4	3	4
70	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4
72	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	4	4	3	3	3
75	3	3	4	3	3	3	3
76	4	3	3	3	4	4	3
77	4	4	4	4	4	4	4
78	3	3	3	3	3	3	3
79	4	3	3	3	3	3	4
80	4	4	4	4	4	4	4
81	3	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	4	3	4	4
83	3	3	4	3	3	3	4

Sumber: Kuesioner Penelitian (2023)

Responden	Z_8	Z_9	Z_10	Z_11	Z_12	Z_13
1	3	3	3	3	4	3
2	4	4	4	3	2	3
3	3	4	3	4	3	4
4	3	3	4	4	4	3
5	3	4	1	2	3	4
6	4	3	4	4	3	4
7	2	4	4	3	3	3
8	5	5	5	5	5	5
9	3	3	1	3	3	2
10	4	4	4	3	4	4
11	3	3	4	5	4	4

Responden	Z_8	Z_9	Z_10	Z_11	Z_12	Z_13
12	5	5	4	4	5	4
13	3	4	3	4	3	4
14	3	3	4	4	4	3
15	3	4	3	4	3	4
16	5	5	5	5	5	5
17	3	4	3	4	3	4
18	3	3	4	4	4	3
19	5	5	5	5	5	5
20	3	4	3	4	3	4
21	3	3	4	4	4	3
22	4	5	3	4	4	5
23	1	2	1	2	1	1
24	5	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5
26	3	4	3	4	3	4
27	3	3	4	4	4	3
28	4	4	4	3	2	3
29	3	4	3	4	3	3
30	5	5	5	5	5	5
31	4	4	4	3	4	3
32	4	3	3	3	2	3
33	5	5	5	5	5	4
34	5	5	5	5	5	5
35	3	3	3	3	3	3
36	4	4	4	3	2	3
37	5	5	5	5	5	5
38	4	4	4	4	4	4
39	5	3	5	5	3	5
40	4	4	4	4	4	4
41	3	4	3	4	3	3
42	3	3	4	4	4	3
43	4	4	4	3	2	3
44	3	4	3	4	3	3
45	4	4	4	4	4	4
46	2	2	4	4	3	4
47	3	3	3	3	3	3
48	2	2	2	2	2	2
49	3	4	3	4	3	3
50	3	3	4	4	4	3
51	3	4	1	2	3	4
52	3	5	5	5	4	4
53	5	5	5	5	5	5
54	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4
56	3	3	3	3	3	3
57	4	4	4	3	2	3
58	3	4	3	4	3	3
59	3	3	4	4	4	3
60	4	4	4	4	4	4
61	5	4	3	4	3	4
62	4	4	4	3	2	3

Responden	Z_8	Z_9	Z_10	Z_11	Z_12	Z_13
63	3	4	3	4	3	3
64	4	4	4	4	4	4
65	3	4	3	4	3	3
66	3	3	4	4	4	3
67	3	4	1	2	3	4
68	3	4	3	4	3	3
69	3	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4
72	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3
75	3	3	3	3	3	3
76	4	4	4	3	4	3
77	4	4	4	4	4	4
78	3	3	3	3	3	3
79	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4
81	3	3	3	3	4	3
82	4	4	4	3	4	4
83	4	3	4	3	3	3

Sumber: Kuesioner Penelitian (2023)

Lampiran 9.

Distribusi Frekuensi Tabulasi Jawaban Kuesioner Responden

**Statistics**

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5
N	Valid	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.5904	3.8193	3.6386	3.7229	3.6747
Median		4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Mode		3.00	4.00	3.00	4.00	4.00
Std. Deviation		0.82693	0.78312	0.80514	0.77007	0.79799
Variance		0.684	0.613	0.648	0.593	0.637
Minimum		1.00	1.00	1.00	2.00	1.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

		X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10
N	Valid	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.6867	3.3494	3.3614	3.5542	3.6145
Median		4.0000	3.0000	3.0000	3.0000	4.0000
Mode		4.00	3.00	3.00	3.00	3.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		0.82533	0.95552	0.91835	0.81530	0.80896
Variance		0.681	0.913	0.843	0.665	0.654
Minimum		1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

		X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15
N	Valid	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.6386	3.7349	3.6506	3.7349	3.6506
Median		4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Mode		4.00	4.00	3.00 <sup>a</sup>	4.00	4.00
Std. Deviation		0.83488	0.75035	0.80295	0.85660	0.75601
Variance		0.697	0.563	0.645	0.734	0.572
Minimum		1.00	2.00	1.00	1.00	1.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

	X1_16	X1_17

N	Valid	83	83
	Missing	0	0
Mean		3.7470	3.6386
Median		4.0000	4.0000
Mode		4.00	4.00
Std. Deviation		0.76259	0.78985
Variance		0.582	0.624
Minimum		1.00	1.00
Maximum		5.00	5.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### X1\_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	3	3.6	3.6	4.8
	3.00	37	44.6	44.6	49.4
	4.00	30	36.1	36.1	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X1\_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	2	2.4	2.4	3.6
	3.00	22	26.5	26.5	30.1
	4.00	44	53.0	53.0	83.1
	5.00	14	16.9	16.9	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X1\_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	2	2.4	2.4	3.6
	3.00	35	42.2	42.2	45.8
	4.00	33	39.8	39.8	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X1\_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	4.8	4.8	4.8
	3.00	27	32.5	32.5	37.3

	4.00	40	48.2	48.2	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X1\_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	2	2.4	2.4	3.6
	3.00	32	38.6	38.6	42.2
	4.00	36	43.4	43.4	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X1\_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	4	4.8	4.8	6.0
	3.00	27	32.5	32.5	38.6
	4.00	39	47.0	47.0	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X1\_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	3.6	3.6	3.6
	2.00	10	12.0	12.0	15.7
	3.00	34	41.0	41.0	56.6
	4.00	27	32.5	32.5	89.2
	5.00	9	10.8	10.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X1\_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	3.6	3.6	3.6
	2.00	7	8.4	8.4	12.0
	3.00	39	47.0	47.0	59.0
	4.00	25	30.1	30.1	89.2
	5.00	9	10.8	10.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X1\_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	3	3.6	3.6	4.8
	3.00	39	47.0	47.0	51.8
	4.00	29	34.9	34.9	86.7
	5.00	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X1\_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	3	3.6	3.6	4.8
	3.00	34	41.0	41.0	45.8
	4.00	34	41.0	41.0	86.7
	5.00	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X1\_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	4	4.8	4.8	6.0
	3.00	31	37.3	37.3	43.4
	4.00	35	42.2	42.2	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X1\_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.4	2.4	2.4
	3.00	31	37.3	37.3	39.8
	4.00	37	44.6	44.6	84.3
	5.00	13	15.7	15.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X1\_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	2	2.4	2.4	3.6
	3.00	34	41.0	41.0	44.6

	4.00	34	41.0	41.0	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X1\_14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.4	2.4	2.4
	2.00	2	2.4	2.4	4.8
	3.00	26	31.3	31.3	36.1
	4.00	39	47.0	47.0	83.1
	5.00	14	16.9	16.9	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X1\_15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	2	2.4	2.4	3.6
	3.00	31	37.3	37.3	41.0
	4.00	40	48.2	48.2	89.2
	5.00	9	10.8	10.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X1\_16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	1	1.2	1.2	2.4
	3.00	28	33.7	33.7	36.1
	4.00	41	49.4	49.4	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X1\_17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	2	2.4	2.4	3.6
	3.00	34	41.0	41.0	44.6
	4.00	35	42.2	42.2	86.7

5.00	11	13.3	13.3	100.0
Total	83	100.0	100.0	

### Statistics

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5
N	Valid	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.5904	3.7349	3.5181	3.7952	3.6145
Median		4.0000	4.0000	3.0000	4.0000	4.0000
Mode		4.00	4.00	3.00	4.00	4.00
Std. Deviation		0.92441	0.79762	0.83171	0.76124	0.94780
Variance		0.855	0.636	0.692	0.579	0.898
Minimum		1.00	2.00	1.00	2.00	1.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00

		X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10
N	Valid	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.7831	3.4940	3.5422	3.7470	3.6265
Median		4.0000	3.0000	3.0000	4.0000	4.0000
Mode		4.00	3.00	3.00	4.00	4.00
Std. Deviation		0.76586	0.78668	0.85968	0.72991	0.90676
Variance		0.587	0.619	0.739	0.533	0.822
Minimum		2.00	1.00	1.00	2.00	1.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00

		X2_11	X2_12	X2_13
N	Valid	83	83	83
	Missing	0	0	0
Mean		3.5904	3.7108	3.9157
Median		4.0000	4.0000	4.0000
Mode		3.00	4.00	4.00
Std. Deviation		0.79689	0.81943	0.68441
Variance		0.635	0.671	0.468
Minimum		1.00	1.00	2.00
Maximum		5.00	5.00	5.00

### X2\_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	4.8	4.8	4.8
	2.00	2	2.4	2.4	7.2

	3.00	29	34.9	34.9	42.2
	4.00	37	44.6	44.6	86.7
	5.00	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X2\_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	6.0	6.0	6.0
	3.00	25	30.1	30.1	36.1
	4.00	40	48.2	48.2	84.3
	5.00	13	15.7	15.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X2\_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	3	3.6	3.6	4.8
	3.00	43	51.8	51.8	56.6
	4.00	24	28.9	28.9	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X2\_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.6	3.6	3.6
	3.00	25	30.1	30.1	33.7
	4.00	41	49.4	49.4	83.1
	5.00	14	16.9	16.9	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X2\_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	6.0	6.0	6.0
	2.00	1	1.2	1.2	7.2
	3.00	26	31.3	31.3	38.6
	4.00	40	48.2	48.2	86.7
	5.00	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X2\_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	6.0	6.0	6.0

	3.00	20	24.1	24.1	30.1
	4.00	46	55.4	55.4	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X2\_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	2	2.4	2.4	3.6
	3.00	45	54.2	54.2	57.8
	4.00	25	30.1	30.1	88.0
	5.00	10	12.0	12.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X2\_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	4	4.8	4.8	6.0
	3.00	40	48.2	48.2	54.2
	4.00	25	30.1	30.1	84.3
	5.00	13	15.7	15.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X2\_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.6	3.6	3.6
	3.00	26	31.3	31.3	34.9
	4.00	43	51.8	51.8	86.7
	5.00	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X2\_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	3.6	3.6	3.6
	2.00	3	3.6	3.6	7.2
	3.00	28	33.7	33.7	41.0
	4.00	37	44.6	44.6	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X2\_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	2	2.4	2.4	3.6
	3.00	38	45.8	45.8	49.4
	4.00	31	37.3	37.3	86.7
	5.00	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X2\_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	3	3.6	3.6	4.8
	3.00	28	33.7	33.7	38.6
	4.00	38	45.8	45.8	84.3
	5.00	13	15.7	15.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### X2\_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.6	3.6	3.6
	3.00	14	16.9	16.9	20.5
	4.00	53	63.9	63.9	84.3
	5.00	13	15.7	15.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Statistics

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5
N	Valid	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.6627	3.4819	3.5542	3.5181	3.7470
Median		4.0000	3.0000	3.0000	3.0000	4.0000
Mode		3.00 <sup>a</sup>	3.00	3.00	3.00	4.00
Std. Deviation		0.73712	0.83171	0.78481	0.84625	0.76259
Variance		0.543	0.692	0.616	0.716	0.582
Minimum		2.00	1.00	1.00	1.00	2.00

Maximum	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
---------	------	------	------	------	------

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

		Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10
N	Valid	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.6024	3.5301	3.6867	3.5904	3.6265
Median		4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Mode		3.00	4.00	4.00	3.00	4.00
Std. Deviation		0.74800	0.91515	0.77974	0.82693	0.86547
Variance		0.560	0.837	0.608	0.684	0.749
Minimum		1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

		Y_11	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15
N	Valid	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.6265	3.6265	3.5422	3.5542	3.6988
Median		4.0000	4.0000	3.0000	3.0000	4.0000
Mode		3.00 <sup>a</sup>	3.00 <sup>a</sup>	3.00	3.00	4.00
Std. Deviation		0.80715	0.77634	0.75387	0.84468	0.83717
Variance		0.651	0.603	0.568	0.713	0.701
Minimum		2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

		Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20
N	Valid	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.6265	3.7349	3.6627	3.7229	3.7108
Median		4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Mode		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		0.83682	0.78218	0.75348	0.75407	0.70763
Variance		0.700	0.612	0.568	0.569	0.501
Minimum		1.00	1.00	2.00	1.00	2.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

		Y_21	Y_22
N	Valid	83	83
	Missing	0	0
Mean		3.7831	3.8072

Median	4.0000	4.0000
Mode	4.00	4.00
Std. Deviation	0.74977	0.72344
Variance	0.562	0.523
Minimum	2.00	2.00
Maximum	5.00	5.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Y\_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.4	2.4	2.4
	3.00	35	42.2	42.2	44.6
	4.00	35	42.2	42.2	86.7
	5.00	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	3	3.6	3.6	4.8
	3.00	46	55.4	55.4	60.2
	4.00	21	25.3	25.3	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	2	2.4	2.4	3.6
	3.00	40	48.2	48.2	51.8
	4.00	30	36.1	36.1	88.0
	5.00	10	12.0	12.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	3	3.6	3.6	4.8
	3.00	44	53.0	53.0	57.8
	4.00	22	26.5	26.5	84.3
	5.00	13	15.7	15.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	4.8	4.8	4.8
	3.00	25	30.1	30.1	34.9
	4.00	42	50.6	50.6	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	1	1.2	1.2	2.4
	3.00	37	44.6	44.6	47.0
	4.00	35	42.2	42.2	89.2
	5.00	9	10.8	10.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	3.6	3.6	3.6
	2.00	5	6.0	6.0	9.6
	3.00	30	36.1	36.1	45.8
	4.00	35	42.2	42.2	88.0
	5.00	10	12.0	12.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	2	2.4	2.4	3.6
	3.00	30	36.1	36.1	39.8
	4.00	39	47.0	47.0	86.7
	5.00	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	4	4.8	4.8	6.0
	3.00	34	41.0	41.0	47.0
	4.00	33	39.8	39.8	86.7
	5.00	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.4	2.4	2.4
	2.00	4	4.8	4.8	7.2
	3.00	28	33.7	33.7	41.0
	4.00	38	45.8	45.8	86.7
	5.00	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	6.0	6.0	6.0
	3.00	33	39.8	39.8	45.8
	4.00	33	39.8	39.8	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	4.8	4.8	4.8
	3.00	34	41.0	41.0	45.8
	4.00	34	41.0	41.0	86.7
	5.00	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	1	1.2	1.2	2.4

	3.00	42	50.6	50.6	53.0
	4.00	30	36.1	36.1	89.2
	5.00	9	10.8	10.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	3	3.6	3.6	4.8
	3.00	41	49.4	49.4	54.2
	4.00	25	30.1	30.1	84.3
	5.00	13	15.7	15.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.4	2.4	2.4
	2.00	2	2.4	2.4	4.8
	3.00	27	32.5	32.5	37.3
	4.00	40	48.2	48.2	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.4	2.4	2.4
	2.00	3	3.6	3.6	6.0
	3.00	29	34.9	34.9	41.0
	4.00	39	47.0	47.0	88.0
	5.00	10	12.0	12.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	3	3.6	3.6	4.8
	3.00	24	28.9	28.9	33.7
	4.00	44	53.0	53.0	86.7
	5.00	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	7.2	7.2	7.2
	3.00	24	28.9	28.9	36.1
	4.00	45	54.2	54.2	90.4
	5.00	8	9.6	9.6	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	1	1.2	1.2	2.4
	3.00	29	34.9	34.9	37.3
	4.00	41	49.4	49.4	86.7
	5.00	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.4	2.4	2.4
	3.00	30	36.1	36.1	38.6
	4.00	41	49.4	49.4	88.0
	5.00	10	12.0	12.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.6	3.6	3.6
	3.00	25	30.1	30.1	33.7
	4.00	42	50.6	50.6	84.3
	5.00	13	15.7	15.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Y\_22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.6	3.6	3.6

3.00	22	26.5	26.5	30.1
4.00	46	55.4	55.4	85.5
5.00	12	14.5	14.5	100.0
Total	83	100.0	100.0	

### Statistics

		Z_1	Z_2	Z_3	Z_4	Z_5
N	Valid	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.5181	3.4458	3.9036	3.6265	3.7229
Median		3.0000	3.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Mode		3.00	3.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		0.78649	0.84468	0.67380	0.86547	0.78575
Variance		0.619	0.713	0.454	0.749	0.617
Minimum		1.00	1.00	2.00	1.00	2.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

		Z_6	Z_7	Z_8	Z_9	Z_10
N	Valid	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.4819	3.5301	3.5663	3.7711	3.6024
Median		3.0000	3.0000	3.0000	4.0000	4.0000
Mode		3.00	3.00	3.00	4.00	4.00
Std. Deviation		0.87459	0.77045	0.84381	0.73792	0.94919
Variance		0.765	0.594	0.712	0.545	0.901
Minimum		1.00	1.00	1.00	2.00	1.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

		Z_11	Z_12	Z_13
N	Valid	83	83	83
	Missing	0	0	0
Mean		3.7349	3.5060	3.5783
Median		4.0000	4.0000	4.0000
Mode		4.00	3.00 <sup>a</sup>	3.00
Std. Deviation		0.78218	0.87476	0.78275
Variance		0.612	0.765	0.613
Minimum		2.00	1.00	1.00
Maximum		5.00	5.00	5.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Z\_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	2	2.4	2.4	3.6
	3.00	43	51.8	51.8	55.4
	4.00	27	32.5	32.5	88.0
	5.00	10	12.0	12.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Z\_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	3	3.6	3.6	4.8
	3.00	50	60.2	60.2	65.1
	4.00	16	19.3	19.3	84.3
	5.00	13	15.7	15.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Z\_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.6	3.6	3.6
	3.00	14	16.9	16.9	20.5
	4.00	54	65.1	65.1	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Z\_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.4	2.4	2.4
	2.00	4	4.8	4.8	7.2
	3.00	28	33.7	33.7	41.0
	4.00	38	45.8	45.8	86.7
	5.00	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Z\_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	6.0	6.0	6.0
	3.00	25	30.1	30.1	36.1
	4.00	41	49.4	49.4	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Z\_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	8	9.6	9.6	10.8
	3.00	34	41.0	41.0	51.8
	4.00	30	36.1	36.1	88.0
	5.00	10	12.0	12.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Z\_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	1	1.2	1.2	2.4
	3.00	44	53.0	53.0	55.4
	4.00	27	32.5	32.5	88.0
	5.00	10	12.0	12.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Z\_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	3	3.6	3.6	4.8
	3.00	40	48.2	48.2	53.0
	4.00	26	31.3	31.3	84.3
	5.00	13	15.7	15.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Z\_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.6	3.6	3.6

	3.00	25	30.1	30.1	33.7
	4.00	43	51.8	51.8	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Z\_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	6.0	6.0	6.0
	2.00	1	1.2	1.2	7.2
	3.00	27	32.5	32.5	39.8
	4.00	39	47.0	47.0	86.7
	5.00	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Z\_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	6.0	6.0	6.0
	3.00	24	28.9	28.9	34.9
	4.00	42	50.6	50.6	85.5
	5.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Z\_12

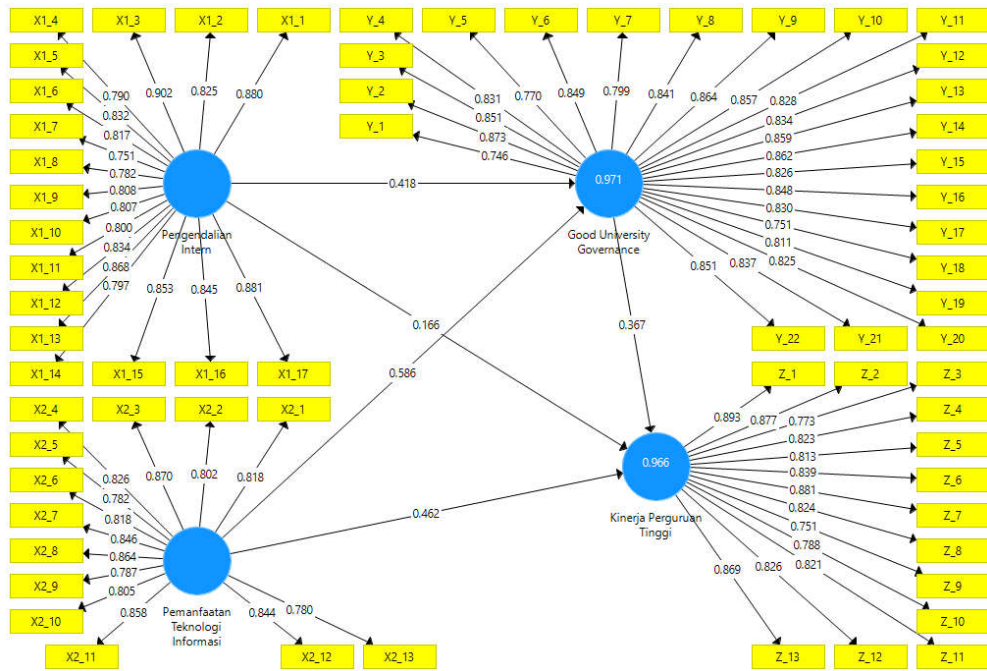
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	8	9.6	9.6	10.8
	3.00	32	38.6	38.6	49.4
	4.00	32	38.6	38.6	88.0
	5.00	10	12.0	12.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Z\_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	2	2.4	2.4	3.6
	3.00	38	45.8	45.8	49.4
	4.00	32	38.6	38.6	88.0
	5.00	10	12.0	12.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

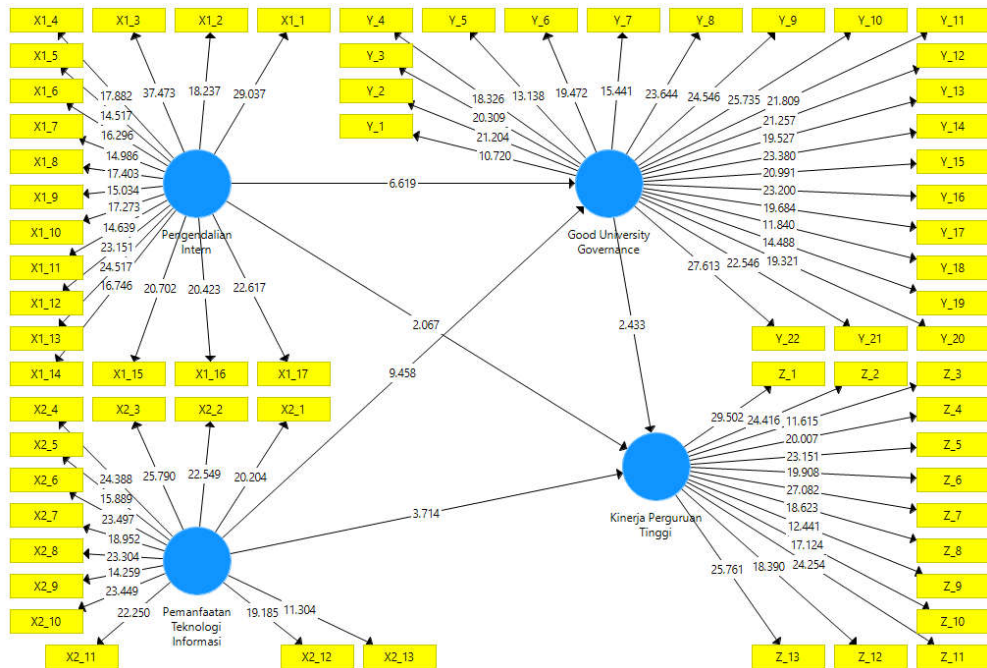
Lampiran 10.

Gambar Output SmartPLS (Path)



Lampiran 11.

Gambar Output SmartPLS (T-Statistics)



# SmartPLS Report

Ringle, C. M., Wende, S., and Becker, J.-M. 2015. "SmartPLS 3."  
Boenningstedt: SmartPLS GmbH,  
<http://www.smartpls.com>.

## Final Results

### Path Coefficients

	Good University Governance	Kinerja Perguruan Tinggi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengendalian Intern
Good University Governance		0.367		
Kinerja Perguruan Tinggi				
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.586	0.462		
Pengendalian Intern	0.418	0.166		

### Indirect Effects

#### Total Indirect Effects

	Good University Governance	Kinerja Perguruan Tinggi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengendalian Intern
Good University Governance				
Kinerja Perguruan Tinggi				
Pemanfaatan Teknologi Informasi		0.215		
Pengendalian Intern		0.154		

#### Specific Indirect Effects

	Specific Indirect Effects
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Good University Governance -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.215
Pengendalian Intern -> Good University Governance -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.154

### Total Effects

	Good University Governance	Kinerja Perguruan Tinggi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengendalian Intern
Good University Governance		0.367		

<b>Kinerja Perguruan Tinggi</b>				
<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi</b>	<b>0.586</b>	<b>0.677</b>		
<b>Pengendalian Intern</b>	<b>0.418</b>	<b>0.320</b>		

### Outer Loadings

	<b>Good University Governance</b>	<b>Kinerja Perguruan Tinggi</b>	<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi</b>	<b>Pengendalian Intern</b>
X1_1				<b>0.880</b>
X1_10				<b>0.807</b>
X1_11				<b>0.800</b>
X1_12				<b>0.834</b>
X1_13				<b>0.868</b>
X1_14				<b>0.797</b>
X1_15				<b>0.853</b>
X1_16				<b>0.845</b>
X1_17				<b>0.881</b>
X1_2				<b>0.825</b>
X1_3				<b>0.902</b>
X1_4				<b>0.790</b>
X1_5				<b>0.832</b>
X1_6				<b>0.817</b>
X1_7				<b>0.751</b>
X1_8				<b>0.782</b>
X1_9				<b>0.808</b>
X2_1			<b>0.818</b>	
X2_10			<b>0.805</b>	
X2_11			<b>0.858</b>	
X2_12			<b>0.844</b>	
X2_13			<b>0.780</b>	
X2_2			<b>0.802</b>	
X2_3			<b>0.870</b>	
X2_4			<b>0.826</b>	
X2_5			<b>0.782</b>	
X2_6			<b>0.818</b>	
X2_7			<b>0.846</b>	
X2_8			<b>0.864</b>	
X2_9			<b>0.787</b>	
Y_1	<b>0.746</b>			
Y_10	<b>0.857</b>			
Y_11	<b>0.828</b>			
Y_12	<b>0.834</b>			
Y_13	<b>0.859</b>			
Y_14	<b>0.862</b>			
Y_15	<b>0.826</b>			

Y_16	0.848			
Y_17	0.830			
Y_18	0.751			
Y_19	0.811			
Y_2	0.873			
Y_20	0.825			
Y_21	0.837			
Y_22	0.851			
Y_3	0.851			
Y_4	0.831			
Y_5	0.770			
Y_6	0.849			
Y_7	0.799			
Y_8	0.841			
Y_9	0.864			
Z_1		0.893		
Z_10		0.788		
Z_11		0.821		
Z_12		0.826		
Z_13		0.869		
Z_2		0.877		
Z_3		0.773		
Z_4		0.823		
Z_5		0.813		
Z_6		0.839		
Z_7		0.881		
Z_8		0.824		
Z_9		0.751		

### Outer Weights

	Good University Governance	Kinerja Perguruan Tinggi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengendalian Intern
X1_1				0.072
X1_10				0.071
X1_11				0.069
X1_12				0.074
X1_13				0.074
X1_14				0.069
X1_15				0.073
X1_16				0.073
X1_17				0.076
X1_2				0.072
X1_3				0.077
X1_4				0.070

X1_5				0.072
X1_6				0.068
X1_7				0.062
X1_8				0.066
X1_9				0.066
X2_1			0.096	
X2_10			0.091	
X2_11			0.098	
X2_12			0.091	
X2_13			0.089	
X2_2			0.094	
X2_3			0.097	
X2_4			0.091	
X2_5			0.088	
X2_6			0.096	
X2_7			0.102	
X2_8			0.095	
X2_9			0.086	
Y_1	0.048			
Y_10	0.057			
Y_11	0.053			
Y_12	0.054			
Y_13	0.058			
Y_14	0.058			
Y_15	0.055			
Y_16	0.056			
Y_17	0.056			
Y_18	0.049			
Y_19	0.053			
Y_2	0.059			
Y_20	0.053			
Y_21	0.054			
Y_22	0.056			
Y_3	0.058			
Y_4	0.056			
Y_5	0.052			
Y_6	0.055			
Y_7	0.053			
Y_8	0.055			
Y_9	0.057			
Z_1		0.099		
Z_10		0.094		
Z_11		0.092		
Z_12		0.085		
Z_13		0.096		

Z_2		0.099		
Z_3		0.086		
Z_4		0.097		
Z_5		0.090		
Z_6		0.086		
Z_7		0.097		
Z_8		0.097		
Z_9		0.086		

## Quality Criteria

### R Square

	R Square	R Square Adjusted
Good University Governance	0.971	0.971
Kinerja Perguruan Tinggi	0.966	0.964

### f Square

	Good University Governance	Kinerja Perguruan Tinggi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengendalian Intern
Good University Governance		0.112		
Kinerja Perguruan Tinggi				
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1.728	0.328		
Pengendalian Intern	0.882	0.062		

### Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Good University Governance	0.978	0.979	0.980	0.689
Kinerja Perguruan Tinggi	0.962	0.963	0.966	0.689
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.960	0.961	0.965	0.678
Pengendalian Intern	0.971	0.972	0.974	0.687

### Discriminant Validity

#### Fornell-Larcker Criterion

	Good University Governance	Kinerja Perguruan Tinggi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengendalian Intern
Good University Governance	0.830			
Kinerja Perguruan Tinggi	0.976	0.830		
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.973	0.973	0.824	
Pengendalian Intern	0.960	0.946	0.925	0.829

Cross Loadings

	Good University Governance	Kinerja Perguruan Tinggi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengendalian Intern
X1_1	0.811	0.796	0.772	0.880
X1_10	0.800	0.776	0.797	0.807
X1_11	0.777	0.764	0.749	0.800
X1_12	0.818	0.834	0.798	0.834
X1_13	0.841	0.814	0.807	0.868
X1_14	0.778	0.749	0.765	0.797
X1_15	0.832	0.800	0.776	0.853
X1_16	0.814	0.810	0.772	0.845
X1_17	0.857	0.827	0.807	0.881
X1_2	0.801	0.797	0.772	0.825
X1_3	0.864	0.847	0.833	0.902
X1_4	0.779	0.777	0.734	0.790
X1_5	0.791	0.808	0.768	0.832
X1_6	0.763	0.761	0.759	0.817
X1_7	0.712	0.677	0.701	0.751
X1_8	0.737	0.739	0.717	0.782
X1_9	0.730	0.734	0.687	0.808
X2_1	0.834	0.804	0.818	0.816
X2_10	0.798	0.768	0.805	0.765
X2_11	0.835	0.839	0.858	0.807
X2_12	0.786	0.777	0.844	0.726
X2_13	0.741	0.779	0.780	0.708
X2_2	0.799	0.816	0.802	0.754
X2_3	0.830	0.828	0.870	0.803
X2_4	0.789	0.775	0.826	0.719
X2_5	0.762	0.752	0.782	0.737
X2_6	0.827	0.825	0.818	0.778
X2_7	0.857	0.886	0.846	0.837
X2_8	0.811	0.810	0.864	0.784
X2_9	0.727	0.743	0.787	0.648
Y_1	0.746	0.716	0.690	0.701
Y_10	0.857	0.831	0.851	0.845
Y_11	0.828	0.792	0.762	0.779
Y_12	0.834	0.807	0.766	0.829
Y_13	0.859	0.874	0.816	0.849
Y_14	0.862	0.853	0.890	0.837
Y_15	0.826	0.802	0.850	0.741
Y_16	0.848	0.812	0.818	0.851
Y_17	0.830	0.836	0.817	0.804
Y_18	0.751	0.729	0.712	0.698

Y_19	0.811	0.776	0.771	0.806
Y_2	0.873	0.887	0.871	0.819
Y_20	0.825	0.779	0.794	0.785
Y_21	0.837	0.785	0.802	0.796
Y_22	0.851	0.831	0.826	0.813
Y_3	0.851	0.866	0.820	0.838
Y_4	0.831	0.817	0.863	0.802
Y_5	0.770	0.770	0.801	0.674
Y_6	0.849	0.806	0.787	0.839
Y_7	0.799	0.780	0.754	0.808
Y_8	0.841	0.804	0.823	0.794
Y_9	0.864	0.847	0.846	0.798
Z_1	0.870	0.893	0.846	0.852
Z_10	0.816	0.788	0.818	0.790
Z_11	0.809	0.821	0.795	0.770
Z_12	0.757	0.826	0.701	0.779
Z_13	0.845	0.869	0.829	0.807
Z_2	0.859	0.877	0.869	0.833
Z_3	0.727	0.773	0.782	0.698
Z_4	0.844	0.823	0.840	0.825
Z_5	0.790	0.813	0.788	0.755
Z_6	0.769	0.839	0.721	0.775
Z_7	0.859	0.881	0.832	0.843
Z_8	0.833	0.824	0.869	0.802
Z_9	0.731	0.751	0.784	0.660

#### Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

	Good University Governance	Kinerja Perguruan Tinggi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengendalian Intern
Good University Governance				
Kinerja Perguruan Tinggi	1.004			
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1.002	1.010		
Pengendalian Intern	0.984	0.977	0.956	

#### Collinearity Statistics (VIF)

##### Outer VIF Values

	VIF
X1_1	7.900
X1_10	4.430
X1_11	3.560
X1_12	3.943
X1_13	5.080
X1_14	3.182

X1_15	4.588
X1_16	4.753
X1_17	7.165
X1_2	3.628
X1_3	7.648
X1_4	3.421
X1_5	4.594
X1_6	3.566
X1_7	3.561
X1_8	3.860
X1_9	3.799
X2_1	7.238
X2_10	13.113
X2_11	13.201
X2_12	13.982
X2_13	4.747
X2_2	7.350
X2_3	15.675
X2_4	10.307
X2_5	14.308
X2_6	11.103
X2_7	10.560
X2_8	10.794
X2_9	8.303
Y_1	2.601
Y_10	15.202
Y_11	6.165
Y_12	8.518
Y_13	9.385
Y_14	14.309
Y_15	9.238
Y_16	16.361
Y_17	6.220
Y_18	4.837
Y_19	4.207
Y_2	10.624
Y_20	4.884
Y_21	6.548
Y_22	5.737
Y_3	9.060
Y_4	12.593
Y_5	7.327
Y_6	6.167
Y_7	9.364
Y_8	5.645

Y_9	7.098
Z_1	37.565
Z_10	26.687
Z_11	24.829
Z_12	11.716
Z_13	11.931
Z_2	25.717
Z_3	8.277
Z_4	20.474
Z_5	22.527
Z_6	14.788
Z_7	26.182
Z_8	27.842
Z_9	6.795

#### Inner VIF Values

	Good University Governance	Kinerja Perguruan Tinggi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengendalian Intern
Good University Governance		34.936		
Kinerja Perguruan Tinggi				
Pemanfaatan Teknologi Informasi	6.933	18.913		
Pengendalian Intern	6.933	13.051		

#### Model\_Fit

##### Fit Summary

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.050	0.050
d_ ULS	14.954	14.954
d_ G	49.918	49.918
Chi-Square	9100.830	9100.830
NFI	0.937	0.937

##### rms Theta

rms Theta	0.026
-----------	-------

#### Model Selection Criteria

	Good University Governance	Kinerja Perguruan Tinggi
AIC (Akaike's Information Criterion)	-289.949	-272.578
AICu (Unbiased Akaike's Information Criterion)	-286.893	-268.478

<b>AICc (Corrected Akaikes Information Criterion)</b>	<b>-204.436</b>	<b>-186.799</b>
<b>BIC (Bayesian Information Criteria)</b>	<b>-282.692</b>	<b>-262.903</b>
<b>HQ (Hannan Quinn Criterion)</b>	<b>-287.034</b>	<b>-268.691</b>
<b>HQc (Corrected Hannan-Quinn Criterion)</b>	<b>-286.462</b>	<b>-267.765</b>

# SmartPLS Report

Ringle, C. M., Wende, S., and Becker, J.-M. 2015. "SmartPLS 3."  
Boenningstedt: SmartPLS GmbH, <http://www.smartpls.com>.

## Final Results

### Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Good University Governance -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.367	0.375	0.156	2.345	<b>0.019</b>
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Good University Governance	0.586	0.591	0.055	10.739	<b>0.000</b>
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.462	0.464	0.129	3.595	<b>0.000</b>
Pengendalian Intern -> Good University Governance	0.418	0.413	0.056	7.528	<b>0.000</b>
Pengendalian Intern -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.166	0.157	0.081	2.048	<b>0.041</b>

### Confidence Intervals

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
Good University Governance -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.367	0.375	0.069	0.676
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Good University Governance	0.586	0.591	0.488	0.706
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.462	0.464	0.201	0.716
Pengendalian Intern -> Good University Governance	0.418	0.413	0.295	0.514
Pengendalian Intern -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.166	0.157	-0.017	0.310

### Total Indirect Effects

### Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Good University Governance -> Kinerja Perguruan Tinggi					
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Good University Governance					
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.215	0.220	0.092	2.348	<b>0.019</b>
Pengendalian Intern -> Good University Governance					
Pengendalian Intern -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.154	0.156	0.072	2.130	<b>0.034</b>

### Confidence Intervals

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
Good University Governance -> Kinerja Perguruan Tinggi				
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Good University Governance				
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.215	0.220	0.043	0.396
Pengendalian Intern -> Good University Governance				
Pengendalian Intern -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.154	0.156	0.026	0.313

### Specific Indirect Effects

#### Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Good University Governance -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.215	0.220	0.092	2.348	<b>0.019</b>
Pengendalian Intern -> Good University Governance -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.154	0.156	0.072	2.130	<b>0.034</b>

### Confidence Intervals

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Good University Governance -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.215	0.220	0.043	0.396
Pengendalian Intern -> Good University Governance -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.154	0.156	0.026	0.313

### Total Effects

#### Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Good University Governance -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.367	0.375	0.156	2.345	<b>0.019</b>
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Good University Governance	0.586	0.591	0.055	10.739	<b>0.000</b>
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.677	0.684	0.070	9.651	<b>0.000</b>
Pengendalian Intern -> Good University Governance	0.418	0.413	0.056	7.528	<b>0.000</b>
Pengendalian Intern -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.320	0.313	0.073	4.410	<b>0.000</b>

#### Confidence Intervals

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
Good University Governance -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.367	0.375	0.069	0.676
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Good University Governance	0.586	0.591	0.488	0.706
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.677	0.684	0.548	0.820
Pengendalian Intern -> Good University Governance	0.418	0.413	0.295	0.514
Pengendalian Intern -> Kinerja Perguruan Tinggi	0.320	0.313	0.171	0.450

### Outer Loadings

#### Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
X1_1 <- Pengendalian Intern	0.880	0.876	0.029	30.115	0.000
X1_10 <- Pengendalian Intern	0.807	0.806	0.047	17.015	0.000
X1_11 <- Pengendalian Intern	0.800	0.796	0.052	15.323	0.000
X1_12 <- Pengendalian Intern	0.834	0.832	0.036	23.343	0.000
X1_13 <- Pengendalian Intern	0.868	0.864	0.035	24.554	0.000
X1_14 <- Pengendalian Intern	0.797	0.790	0.048	16.673	0.000
X1_15 <- Pengendalian Intern	0.853	0.847	0.041	20.731	0.000
X1_16 <- Pengendalian Intern	0.845	0.838	0.040	20.928	0.000
X1_17 <- Pengendalian Intern	0.881	0.876	0.037	23.704	0.000
X1_2 <- Pengendalian Intern	0.825	0.819	0.046	17.906	0.000
X1_3 <- Pengendalian Intern	0.902	0.898	0.024	37.767	0.000
X1_4 <- Pengendalian Intern	0.790	0.786	0.043	18.191	0.000
X1_5 <- Pengendalian Intern	0.832	0.825	0.054	15.277	0.000
X1_6 <- Pengendalian Intern	0.817	0.810	0.047	17.264	0.000
X1_7 <- Pengendalian Intern	0.751	0.747	0.053	14.096	0.000
X1_8 <- Pengendalian Intern	0.782	0.776	0.045	17.287	0.000
X1_9 <- Pengendalian Intern	0.808	0.799	0.053	15.161	0.000
X2_1 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.818	0.817	0.038	21.611	0.000
X2_10 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.805	0.806	0.035	23.132	0.000
X2_11 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.858	0.854	0.039	21.788	0.000
X2_12 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.844	0.838	0.039	21.505	0.000
X2_13 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.780	0.771	0.072	10.786	0.000
X2_2 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.802	0.799	0.035	22.780	0.000
X2_3 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.870	0.866	0.031	27.891	0.000
X2_4 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.826	0.821	0.036	22.851	0.000
X2_5 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.782	0.777	0.047	16.632	0.000
X2_6 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.818	0.814	0.035	23.189	0.000
X2_7 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.846	0.842	0.045	18.816	0.000
X2_8 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.864	0.861	0.032	27.006	0.000
X2_9 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.787	0.778	0.057	13.726	0.000
Y_1 <- Good University Governance	0.746	0.737	0.068	11.028	0.000
Y_10 <- Good University Governance	0.857	0.855	0.030	28.263	0.000

Y_11 <- Good University Governance	0.828	0.825	0.034	24.489	<b>0.000</b>
Y_12 <- Good University Governance	0.834	0.833	0.038	21.861	<b>0.000</b>
Y_13 <- Good University Governance	0.859	0.854	0.044	19.299	<b>0.000</b>
Y_14 <- Good University Governance	0.862	0.859	0.033	25.896	<b>0.000</b>
Y_15 <- Good University Governance	0.826	0.823	0.037	22.080	<b>0.000</b>
Y_16 <- Good University Governance	0.848	0.845	0.037	23.073	<b>0.000</b>
Y_17 <- Good University Governance	0.830	0.822	0.040	20.673	<b>0.000</b>
Y_18 <- Good University Governance	0.751	0.744	0.064	11.798	<b>0.000</b>
Y_19 <- Good University Governance	0.811	0.805	0.058	14.069	<b>0.000</b>
Y_2 <- Good University Governance	0.873	0.871	0.039	22.567	<b>0.000</b>
Y_20 <- Good University Governance	0.825	0.826	0.042	19.831	<b>0.000</b>
Y_21 <- Good University Governance	0.837	0.833	0.036	23.091	<b>0.000</b>
Y_22 <- Good University Governance	0.851	0.847	0.030	28.275	<b>0.000</b>
Y_3 <- Good University Governance	0.851	0.845	0.044	19.497	<b>0.000</b>
Y_4 <- Good University Governance	0.831	0.826	0.041	20.473	<b>0.000</b>
Y_5 <- Good University Governance	0.770	0.762	0.060	12.930	<b>0.000</b>
Y_6 <- Good University Governance	0.849	0.843	0.042	20.416	<b>0.000</b>
Y_7 <- Good University Governance	0.799	0.794	0.049	16.297	<b>0.000</b>
Y_8 <- Good University Governance	0.841	0.840	0.036	23.454	<b>0.000</b>
Y_9 <- Good University Governance	0.864	0.860	0.032	26.789	<b>0.000</b>
Z_1 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.893	0.889	0.032	28.325	<b>0.000</b>
Z_10 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.788	0.787	0.044	18.019	<b>0.000</b>
Z_11 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.821	0.817	0.035	23.681	<b>0.000</b>
Z_12 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.826	0.822	0.045	18.419	<b>0.000</b>
Z_13 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.869	0.864	0.035	24.925	<b>0.000</b>
Z_2 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.877	0.873	0.031	28.049	<b>0.000</b>

Z_3 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.773	0.762	0.069	11.143	0.000
Z_4 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.823	0.820	0.038	21.575	0.000
Z_5 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.813	0.808	0.036	22.592	0.000
Z_6 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.839	0.834	0.042	19.984	0.000
Z_7 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.881	0.877	0.033	26.512	0.000
Z_8 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.824	0.820	0.040	20.861	0.000
Z_9 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.751	0.741	0.061	12.291	0.000

#### Confidence Intervals

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
X1_1 <- Pengendalian Intern	0.880	0.876	0.810	0.925
X1_10 <- Pengendalian Intern	0.807	0.806	0.694	0.883
X1_11 <- Pengendalian Intern	0.800	0.796	0.690	0.882
X1_12 <- Pengendalian Intern	0.834	0.832	0.749	0.890
X1_13 <- Pengendalian Intern	0.868	0.864	0.780	0.921
X1_14 <- Pengendalian Intern	0.797	0.790	0.682	0.875
X1_15 <- Pengendalian Intern	0.853	0.847	0.749	0.913
X1_16 <- Pengendalian Intern	0.845	0.838	0.745	0.902
X1_17 <- Pengendalian Intern	0.881	0.876	0.790	0.933
X1_2 <- Pengendalian Intern	0.825	0.819	0.709	0.897
X1_3 <- Pengendalian Intern	0.902	0.898	0.847	0.941
X1_4 <- Pengendalian Intern	0.790	0.786	0.683	0.859
X1_5 <- Pengendalian Intern	0.832	0.825	0.694	0.913
X1_6 <- Pengendalian Intern	0.817	0.810	0.697	0.888
X1_7 <- Pengendalian Intern	0.751	0.747	0.630	0.834
X1_8 <- Pengendalian Intern	0.782	0.776	0.667	0.851
X1_9 <- Pengendalian Intern	0.808	0.799	0.689	0.886
X2_1 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.818	0.817	0.740	0.880
X2_10 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.805	0.806	0.737	0.867
X2_11 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.858	0.854	0.757	0.921
X2_12 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.844	0.838	0.750	0.903
X2_13 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.780	0.771	0.601	0.886
X2_2 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.802	0.799	0.722	0.861
X2_3 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.870	0.866	0.795	0.917

X2_4 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.826	0.821	0.736	0.879
X2_5 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.782	0.777	0.675	0.857
X2_6 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.818	0.814	0.736	0.872
X2_7 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.846	0.842	0.740	0.919
X2_8 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.864	0.861	0.793	0.910
X2_9 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.787	0.778	0.633	0.862
Y_1 <- Good University Governance	0.746	0.737	0.577	0.845
Y_10 <- Good University Governance	0.857	0.855	0.793	0.907
Y_11 <- Good University Governance	0.828	0.825	0.750	0.884
Y_12 <- Good University Governance	0.834	0.833	0.744	0.896
Y_13 <- Good University Governance	0.859	0.854	0.745	0.923
Y_14 <- Good University Governance	0.862	0.859	0.787	0.912
Y_15 <- Good University Governance	0.826	0.823	0.740	0.885
Y_16 <- Good University Governance	0.848	0.845	0.758	0.904
Y_17 <- Good University Governance	0.830	0.822	0.735	0.887
Y_18 <- Good University Governance	0.751	0.744	0.599	0.847
Y_19 <- Good University Governance	0.811	0.805	0.681	0.888
Y_2 <- Good University Governance	0.873	0.871	0.789	0.934
Y_20 <- Good University Governance	0.825	0.826	0.733	0.896
Y_21 <- Good University Governance	0.837	0.833	0.748	0.893
Y_22 <- Good University Governance	0.851	0.847	0.784	0.897
Y_3 <- Good University Governance	0.851	0.845	0.747	0.914
Y_4 <- Good University Governance	0.831	0.826	0.740	0.892
Y_5 <- Good University Governance	0.770	0.762	0.627	0.853
Y_6 <- Good University Governance	0.849	0.843	0.748	0.908
Y_7 <- Good University Governance	0.799	0.794	0.685	0.874

Y_8 <- Good University Governance	0.841	0.840	0.766	0.902
Y_9 <- Good University Governance	0.864	0.860	0.785	0.913
Z_1 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.893	0.889	0.811	0.940
Z_10 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.788	0.787	0.700	0.865
Z_11 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.821	0.817	0.734	0.874
Z_12 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.826	0.822	0.723	0.893
Z_13 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.869	0.864	0.783	0.924
Z_2 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.877	0.873	0.805	0.929
Z_3 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.773	0.762	0.599	0.866
Z_4 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.823	0.820	0.744	0.884
Z_5 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.813	0.808	0.721	0.870
Z_6 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.839	0.834	0.741	0.903
Z_7 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.881	0.877	0.795	0.928
Z_8 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.824	0.820	0.735	0.886
Z_9 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.751	0.741	0.607	0.834

## Outer Weights

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
X1_1 <- Pengendalian Intern	0.072	0.073	0.004	20.481	<b>0.000</b>
X1_10 <- Pengendalian Intern	0.071	0.072	0.005	14.992	<b>0.000</b>
X1_11 <- Pengendalian Intern	0.069	0.070	0.004	16.588	<b>0.000</b>
X1_12 <- Pengendalian Intern	0.074	0.075	0.005	15.308	<b>0.000</b>
X1_13 <- Pengendalian Intern	0.074	0.075	0.004	17.496	<b>0.000</b>
X1_14 <- Pengendalian Intern	0.069	0.069	0.004	17.015	<b>0.000</b>
X1_15 <- Pengendalian Intern	0.073	0.074	0.004	18.649	<b>0.000</b>
X1_16 <- Pengendalian Intern	0.073	0.073	0.004	19.930	<b>0.000</b>
X1_17 <- Pengendalian Intern	0.076	0.076	0.004	19.194	<b>0.000</b>
X1_2 <- Pengendalian Intern	0.072	0.072	0.003	20.863	<b>0.000</b>
X1_3 <- Pengendalian Intern	0.077	0.078	0.005	16.665	<b>0.000</b>
X1_4 <- Pengendalian Intern	0.070	0.071	0.004	17.188	<b>0.000</b>

X1_5 <- Pengendalian Intern	0.072	0.072	0.004	18.188	0.000
X1_6 <- Pengendalian Intern	0.068	0.069	0.003	20.631	0.000
X1_7 <- Pengendalian Intern	0.062	0.063	0.005	12.007	0.000
X1_8 <- Pengendalian Intern	0.066	0.067	0.004	16.986	0.000
X1_9 <- Pengendalian Intern	0.066	0.066	0.004	17.817	0.000
X2_1 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.096	0.096	0.005	19.431	0.000
X2_10 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.091	0.093	0.005	17.096	0.000
X2_11 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.098	0.098	0.005	21.566	0.000
X2_12 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.091	0.091	0.005	17.720	0.000
X2_13 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.089	0.088	0.006	13.860	0.000
X2_2 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.094	0.095	0.006	17.047	0.000
X2_3 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.097	0.097	0.006	16.121	0.000
X2_4 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.091	0.092	0.004	23.310	0.000
X2_5 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.088	0.089	0.004	21.724	0.000
X2_6 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.096	0.097	0.005	18.101	0.000
X2_7 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.102	0.102	0.005	18.765	0.000
X2_8 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.095	0.095	0.006	16.254	0.000
X2_9 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.086	0.085	0.005	17.783	0.000
Y_1 <- Good University Governance	0.048	0.048	0.004	10.859	0.000
Y_10 <- Good University Governance	0.057	0.057	0.003	21.077	0.000
Y_11 <- Good University Governance	0.053	0.053	0.003	21.097	0.000
Y_12 <- Good University Governance	0.054	0.055	0.003	21.719	0.000
Y_13 <- Good University Governance	0.058	0.058	0.003	21.006	0.000
Y_14 <- Good University Governance	0.058	0.059	0.003	18.842	0.000
Y_15 <- Good University Governance	0.055	0.055	0.002	24.229	0.000
Y_16 <- Good University Governance	0.056	0.056	0.002	23.827	0.000
Y_17 <- Good University Governance	0.056	0.056	0.002	22.520	0.000
Y_18 <- Good University Governance	0.049	0.049	0.003	18.445	0.000

Y_19 <- Good University Governance	0.053	0.053	0.004	14.645	<b>0.000</b>
Y_2 <- Good University Governance	0.059	0.059	0.003	17.794	<b>0.000</b>
Y_20 <- Good University Governance	0.053	0.054	0.004	12.575	<b>0.000</b>
Y_21 <- Good University Governance	0.054	0.054	0.002	22.242	<b>0.000</b>
Y_22 <- Good University Governance	0.056	0.056	0.003	21.994	<b>0.000</b>
Y_3 <- Good University Governance	0.058	0.058	0.003	22.043	<b>0.000</b>
Y_4 <- Good University Governance	0.056	0.057	0.003	18.563	<b>0.000</b>
Y_5 <- Good University Governance	0.052	0.051	0.003	18.011	<b>0.000</b>
Y_6 <- Good University Governance	0.055	0.055	0.003	20.708	<b>0.000</b>
Y_7 <- Good University Governance	0.053	0.053	0.002	21.377	<b>0.000</b>
Y_8 <- Good University Governance	0.055	0.055	0.003	20.452	<b>0.000</b>
Y_9 <- Good University Governance	0.057	0.057	0.003	19.442	<b>0.000</b>
Z_1 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.099	0.100	0.005	18.435	<b>0.000</b>
Z_10 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.094	0.095	0.005	17.214	<b>0.000</b>
Z_11 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.092	0.093	0.005	17.124	<b>0.000</b>
Z_12 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.085	0.085	0.005	18.187	<b>0.000</b>
Z_13 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.096	0.096	0.005	20.407	<b>0.000</b>
Z_2 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.099	0.100	0.007	14.467	<b>0.000</b>
Z_3 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.086	0.086	0.006	14.945	<b>0.000</b>
Z_4 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.097	0.097	0.006	17.301	<b>0.000</b>
Z_5 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.090	0.091	0.005	17.767	<b>0.000</b>
Z_6 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.086	0.087	0.004	20.080	<b>0.000</b>
Z_7 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.097	0.098	0.005	19.248	<b>0.000</b>
Z_8 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.097	0.098	0.007	14.731	<b>0.000</b>
Z_9 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.086	0.085	0.005	17.986	<b>0.000</b>

Confidence Intervals

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
X1_1 <- Pengendalian Intern	0.072	0.073	0.067	0.080
X1_10 <- Pengendalian Intern	0.071	0.072	0.063	0.081
X1_11 <- Pengendalian Intern	0.069	0.070	0.062	0.079
X1_12 <- Pengendalian Intern	0.074	0.075	0.067	0.086
X1_13 <- Pengendalian Intern	0.074	0.075	0.068	0.084
X1_14 <- Pengendalian Intern	0.069	0.069	0.062	0.078
X1_15 <- Pengendalian Intern	0.073	0.074	0.067	0.083
X1_16 <- Pengendalian Intern	0.073	0.073	0.067	0.082
X1_17 <- Pengendalian Intern	0.076	0.076	0.070	0.085
X1_2 <- Pengendalian Intern	0.072	0.072	0.067	0.080
X1_3 <- Pengendalian Intern	0.077	0.078	0.070	0.089
X1_4 <- Pengendalian Intern	0.070	0.071	0.063	0.079
X1_5 <- Pengendalian Intern	0.072	0.072	0.065	0.080
X1_6 <- Pengendalian Intern	0.068	0.069	0.063	0.075
X1_7 <- Pengendalian Intern	0.062	0.063	0.053	0.074
X1_8 <- Pengendalian Intern	0.066	0.067	0.060	0.075
X1_9 <- Pengendalian Intern	0.066	0.066	0.058	0.073
X2_1 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.096	0.096	0.088	0.108
X2_10 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.091	0.093	0.084	0.105
X2_11 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.098	0.098	0.091	0.108
X2_12 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.091	0.091	0.082	0.102
X2_13 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.089	0.088	0.077	0.100
X2_2 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.094	0.095	0.086	0.107
X2_3 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.097	0.097	0.088	0.111
X2_4 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.091	0.092	0.085	0.100
X2_5 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.088	0.089	0.081	0.097
X2_6 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.096	0.097	0.089	0.109
X2_7 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.102	0.102	0.093	0.114
X2_8 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.095	0.095	0.086	0.109
X2_9 <- Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.086	0.085	0.075	0.094
Y_1 <- Good University Governance	0.048	0.048	0.038	0.056
Y_10 <- Good University Governance	0.057	0.057	0.053	0.063

Y_11 <- Good University Governance	0.053	0.053	0.049	0.059
Y_12 <- Good University Governance	0.054	0.055	0.050	0.060
Y_13 <- Good University Governance	0.058	0.058	0.053	0.064
Y_14 <- Good University Governance	0.058	0.059	0.054	0.065
Y_15 <- Good University Governance	0.055	0.055	0.051	0.059
Y_16 <- Good University Governance	0.056	0.056	0.053	0.061
Y_17 <- Good University Governance	0.056	0.056	0.052	0.061
Y_18 <- Good University Governance	0.049	0.049	0.043	0.053
Y_19 <- Good University Governance	0.053	0.053	0.045	0.060
Y_2 <- Good University Governance	0.059	0.059	0.054	0.067
Y_20 <- Good University Governance	0.053	0.054	0.047	0.063
Y_21 <- Good University Governance	0.054	0.054	0.050	0.059
Y_22 <- Good University Governance	0.056	0.056	0.052	0.062
Y_3 <- Good University Governance	0.058	0.058	0.054	0.064
Y_4 <- Good University Governance	0.056	0.057	0.052	0.063
Y_5 <- Good University Governance	0.052	0.051	0.046	0.057
Y_6 <- Good University Governance	0.055	0.055	0.050	0.060
Y_7 <- Good University Governance	0.053	0.053	0.049	0.058
Y_8 <- Good University Governance	0.055	0.055	0.051	0.062
Y_9 <- Good University Governance	0.057	0.057	0.052	0.064
Z_1 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.099	0.100	0.091	0.111
Z_10 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.094	0.095	0.086	0.106
Z_11 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.092	0.093	0.084	0.104
Z_12 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.085	0.085	0.077	0.095
Z_13 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.096	0.096	0.089	0.106
Z_2 <- Kinerja Perguruan Tinggi	0.099	0.100	0.090	0.116

<b>Z_3 &lt;- Kinerja Perguruan Tinggi</b>	0.086	0.086	0.074	0.096
<b>Z_4 &lt;- Kinerja Perguruan Tinggi</b>	0.097	0.097	0.088	0.110
<b>Z_5 &lt;- Kinerja Perguruan Tinggi</b>	0.090	0.091	0.083	0.102
<b>Z_6 &lt;- Kinerja Perguruan Tinggi</b>	0.086	0.087	0.079	0.096
<b>Z_7 &lt;- Kinerja Perguruan Tinggi</b>	0.097	0.098	0.090	0.108
<b>Z_8 &lt;- Kinerja Perguruan Tinggi</b>	0.097	0.098	0.088	0.114
<b>Z_9 &lt;- Kinerja Perguruan Tinggi</b>	0.086	0.085	0.076	0.095

Lampiran 14.

Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**

Responden yang terhormat,

Dimohon untuk membaca pernyataan secara hati-hati dan menjawab dengan lengkap. Apabila terdapat salah satu nomor yang tidak terisi, maka kuesioner dianggap tidak berlaku. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam jawaban Bapak/ Ibu/ Saudara/i, yang terpenting menjawab sesuai pendapat Bapak/ Ibu/ Saudara/i.

Untuk melengkapi data dalam penyusunan Tesis sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar magister Strata dua (S2) Universitas Budi Luhur Jakarta. Saya:

Nama : Yusuf Setiadi  
NIM : 2132600244  
Jurusan : Akuntansi  
Telepon : 0818111472

Dalam penelitian ini saya mengambil judul:

**Pengaruh Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi dengan *Good University Governance* sebagai variabel intervening (Studi Kasus Pada Universitas Ichsan Satya, Tangerang, Banten)**

1. Dimohon untuk membaca pertanyaan secara teliti dan menjawab secara lengkap pertanyaan kuesioner ini.
2. Apabila terdapat salah satu nomor yang tidak terisi, maka kuesioner dianggap tidak berlaku. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pilihan anda.

Saya mengharapkan bantuan dan kerjasamanya serta kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini. Atas ketersediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/i dalam meluangkan waktunya untuk membaca dan mengisi semua pertanyaan pada kuesioner ini. Saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

Yusuf Setiadi

## IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda checklist (✓) pada kotak yang telah tersedia sesuai alternatif yang Bapak/Ibu/Saudara/i pilih :

- Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
- Usia :  <30  30-39  40-49  >49
- Pendidikan Formal :  SMA  D3  S1  S2  S3
- Pengalaman Kerja (Tahun) :  <1  1-3  4-5  >5
- Posisi di Universitas :  Rektorat  Kaprodi  Dosen  
:  Kabag  Kasubag  Staff
- Mampu memanfaatkan IT :  Ya  Tidak
- Mengikuti Pelatihan Komputer :  Pernah  Belum Pernah
- Memahami Prosedur Kerja :  Ya  Tidak

## Cara Pengisian Kuesioner :

Berilah tanda *Checklist* (✓) pada Kotak yang telah tersedia (angka dari 1 sampai dengan 5).

Pilihlah sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pertanyaan diperbolehkan hanya menjawab satu pertanyaan.

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Atas partisipasi dan Kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

**A. Kinerja Perguruan Tinggi (Z)**

No.	PERNYATAAN	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1.	Perguruan Tinggi melakukan pemberdayaan dan pengembangan kepada dosen dan karyawan.					
2.	Perguruan Tinggi memberi perhatian pada kinerja dan produktivitas dosen/karyawan.					
3.	Perguruan Tinggi menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.					
4.	Perguruan Tinggi melakukan pengembangan dan pemberdayaan teknologi/ teknik informatika (TI).					
5.	Perguruan Tinggi fokus pada proses dan layanan administrasi yang efektif, efisiensi, dan bermutu baik.					
6.	Perguruan Tinggi melakukan pengembangan inovasi dan produktivitas.					
7.	Penghargaan/ apresiasi dari badan independen/ masyarakat adalah bukti kinerja Perguruan Tinggi.					
8.	Kepuasan stakeholder adalah cerminan mutu perguruan tinggi.					
9.	Perguruan Tinggi wajib melakukan pengembangan inovasi dan produktivitas.					
10.	Kepemimpinan menentukan keberhasilan Perguruan Tinggi.					
11.	Ketercapaian dalam mencapai tujuan menggambarkan efektivitas Perguruan Tinggi.					
12.	Kinerja manajemen menentukan keberhasilan Perguruan Tinggi.					

No.	PERNYATAAN	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
13.	<i>Budget Performance</i> menggambarkan efisiensi Perguruan Tinggi.					

#### B. Good University Governance (Y)

No.	PERNYATAAN	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1.	Perguruan Tinggi melalui checks & balance berupaya menghindari conflict of interest dan jabatan rangkap.					
2.	Senat Akademis (SA) Perguruan Tinggi & Fakultas mengontrol Rektor & Dekan.					
3.	Perguruan Tinggi memiliki kejelasan misi dan tujuan PTS; sejalan dengan mandat pemerintah (masyarakat) dan badan penyelenggara.					
4.	Perguruan Tinggi telah memiliki izin pendirian perguruan tinggi dan penyelenggaraan program studi.					
5.	Perguruan Tinggi menjamin berfungsinya Sistem Penjaminan Mutu (SPM) .					
6.	Tercapainya indikator kinerja yang dijanjikan dalam Renstra & Rencana Kerja Anggaran .					
7.	Struktur satuan audit (SPI) berada di bawah Rektor.					
8.	Perguruan Tinggi menerapkan sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang dapat diaudit.					
9.	Perguruan Tinggi memiliki laporan tahunan akademik,					

No.	PERNYATAAN	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
	dan laporan tahunan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik dan diumumkan kepada masyarakat.					
10.	Melalui statuta perguruan tinggi penjabaran kedudukan, fungsi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan setiap unsur organisasi; adanya job description personel dan standard operating procedure (SOP) yang jelas.					
11.	Pengambilan keputusan perguruan tinggi perlu terpisah dari pemerintah atau badan hukum nirlaba yang memilikinya.					
12.	Perguruan Tinggi bukan kepanjangan tangan birokrasi.					
13.	Pengangkatan pegawai dan pejabat berdasarkan kompetensi dan track record.					
14.	Penerapan merit system (reward dan punishment) penting dalam pengelolaan pegawai.					
15.	Perguruan Tinggi menyongsong akreditasi yang lebih baik melalui sistem penjaminan mutu internal (SPM) dan eksternal (akreditasi program studi).					
16.	Dosen Perguruan Tinggi sebaiknya memiliki sertifikasi profesi.					
17.	Memperoleh feed back dari mahasiswa, tracer study (lulusan) dan melakukan survey pengguna alumni.					

No.	PERNYATAAN	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
18.	Tim organisasi yang bekerja sama dengan baik, akan mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.					
19.	Perguruan Tinggi memiliki beberapa perolehan prestasi yang didapat.					
20.	Ukuran kualitas adalah indikator suatu proses manajemen telah mencapai tujuan secara efektif dan efisien					
21.	Tipe kepemimpinan yang adil, menciptakan rasa aman, sumber inspirasi mendukung tercapainya tujuan.					
22.	Seluruh anggaran sisa kegiatan tidak boleh dibagikan, harus diinvestasikan kembali untuk peningkatan mutu dan pengembangan perguruan tinggi.					

### C. PENGENDALIAN INTERN (X1)

No.	PERNYATAAN	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1.	Integritas dan nilai etika akan menghilangkan/ mengurangi perilaku yang tidak jujur, ilegal, atau tidak etis.					
2.	Komitmen dan Kompetensi dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas setiap orang.					
3.	Perguruan Tinggi melakukan penyusunan dan penerapan					

No.	PERNYATAAN	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
	kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM					
4.	Perguruan Tinggi menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab.					
5.	Perguruan Tinggi memiliki filosofi dan gaya operasi manajemen.					
6.	Perguruan Tinggi dapat menentukan tujuan yang sesuai.					
7.	Perguruan Tinggi dapat mengidentifikasi dan menganalisis risiko.					
8.	Penilaian risiko wajib untuk mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang menghambat perguruan tinggi.					
9.	Perguruan Tinggi harus dapat mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan.					
10.	Perguruan Tinggi melakukan pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian.					
11.	Perguruan Tinggi melakukan pemilihan dan pengembangan pengendalian terhadap teknologi.					
12.	Perguruan Tinggi melakukan implementasi melalui kebijakan dan prosedur.					
13.	Perguruan Tinggi selalu menggunakan informasi yang relevan.					
14.	Komunikasi internal dapat digunakan untuk mendukung fungsi pengendalian internal					

No.	PERNYATAAN	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
15.	Komunikasi eksternal dapat digunakan untuk mendukung fungsi pengendalian internal					
16.	Perguruan Tinggi melakukan evaluasi berkelanjutan dan atau terpisah					
17.	Perguruan Tinggi selalu mengevaluasi dan mengkomunikasikan kelemahan					

### Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

No.	PERNYATAAN	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1.	Saya mengetahui bahwa teknologi informasi dapat mengoptimalkan aktivitas internal dan eksternal.					
2.	Perguruan Tinggi telah melakukan sosialisasi dan pelatihan teknologi informasi pada dosen dan karyawannya.					
3.	Saya memahami manfaat, tujuan, dan prosedur teknologi informasi yang diterapkan pada bagian saya.					
4.	Pemanfaatan Teknologi informasi meningkatkan akurasi pekerjaan saya.					
5.	Teknologi informasi yang digunakan mudah dipelajari bagi pemula yang belum pernah menggunakan.					
6.	Sistem Teknologi Informasi yang digunakan dapat merekam data dengan cepat.					
7.	Dengan teknologi informasi yang diterapkannya, data selalu lengkap.					

8.	Pemanfaatan teknologi dapat menghemat waktu dan tenaga					
9.	Pengguna tidak khawatir dengan keamanan sistem informasi dalam menjaga data pengguna.					
10.	Teknologi informasi yang digunakan, mempermudah saya dalam melaksanakan tugas.					
11.	Teknologi informasi yang digunakan dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.					
12.	Penggunaan teknologi informasi dalam tugas mampu meningkatkan produktivitas saya.					
13.	Teknologi informasi yang digunakan tidak membutuhkan usaha yang ekstra dalam penggunaannya.					

## Kartu Bimbingan Tesis

1/6/24, 8:15 PM

Universitas Budi Luhur - Lecture

## Entry Kartu Bimbingan Tesis




NIM : 2132600244  
 Nama : Yusuf Setiadi  
 Dosen Pembimbing : Amir Indrabudiman  
 Judul Tesis : PENGARUH PENGENDALIAN INTERN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PERGURUAN TINGGI DENGAN GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS ICHSAN SATYA, TANGERANG, BANTEN)  
 Hari / Tanggal / Jam : 05/01/2024 03:14  
 Isikan Materi :

No	Tanggal	Kartu Bimbingan Mahasiswa Materi	Action
1	07-SEP-2023 02:56:00	Pengajuan Judul	<a href="#">EDIT</a> <a href="#">DELETE</a>
2	23-SEP-2023 12:00:00	Pengajuan Bab I	<a href="#">EDIT</a> <a href="#">DELETE</a>
3	07-OCT-2023 12:00:00	Pengajuan Bab II	<a href="#">EDIT</a> <a href="#">DELETE</a>
4	21-OCT-2023 03:01:00	Pengajuan Bab III	<a href="#">EDIT</a> <a href="#">DELETE</a>
5	28-OCT-2023 03:01:00	Revisi Bab I, II, dan III	<a href="#">EDIT</a> <a href="#">DELETE</a>
6	02-NOV-2023 03:10:00	Tabulasi dan Olah Data	<a href="#">EDIT</a> <a href="#">DELETE</a>
7	11-NOV-2023 03:11:00	Pengajuan Bab IV	<a href="#">EDIT</a> <a href="#">DELETE</a>
8	25-NOV-2023 03:12:00	Pengajuan Bab V	<a href="#">EDIT</a> <a href="#">DELETE</a>
9	16-DEC-2023 03:14:00	Revisi Bab IV dan V	<a href="#">EDIT</a> <a href="#">DELETE</a>
10	05-JAN-2024 03:14:00	Finalisasi dan Persetujuan Sidang	<a href="#">EDIT</a> <a href="#">DELETE</a>

Lampiran 16.

Daftar Riwayat Hidup

PERSONAL DATA	
	<p><b>YUSUF SETIADI, SE</b> yusufsetiadi@yahoo.com</p> <p>0811 111472 0818 111472</p> <p>Komp. Emerald Residence Blok C/9, Sektor9, Bintaro Jaya Tangerang Selatan, Indonesia 021-74869090</p>
Place /Date of Birth	: Medan , 11 <sup>th</sup> April , 1972
Sex	: Male
Religion	: Moslem
Nationality	: Indonesia
Marital Status	: Married
FORMAL EDUCATION	
1989 - 1991	SMA Negeri 5 Bandung
1991 - 1997	1991-1993 Management Faculty 1993-1996 Accountancy Faculty (S1) Pancasila University, Jakarta
WORKING EXPERIENCES	
Jan 1995 - Jul1997	PT Graha Equatorindo Productions As Staff Finance
Apr 1996 - Jul1997	Citibank Corp, Credit Card Centre As Partimer, Card Analisis
Jul1997 - Jan 2000	Kantor AkuntanPublik HMR (Husni, Mucharam&Rasidi) Penugasan&Keanggotaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bank Indonesia ( Team Likuidasi Bank)</li> <li>- BPPN (Team Bank BekuKegiatan&amp;Operasi)</li> <li>- BPK (Ka. Team Audit BUMN)</li> <li>- BPKP (Anggota Team Audit)</li> <li>- Pembuatan Manual System SPI Sucofindo</li> <li>- Tax Consultant</li> <li>- Forensik/Special Audit</li> </ul>

	<b>Last Position As Senior Auditor.</b>
Jan 2000 - Feb 2003	<b>PT Wicaksana Overseas International Group (Trading)</b> <b>PT Jakarana Tama, Bogor (F&amp;B Manufacture)</b> <b>PT Karomah (F&amp;B Manufacture)</b>  <b>As Asisten Finance Accounting Manager (FAM) Corp</b>
Feb 2003 - Des 2003	<b>PT Tritunggal Group (Trading)</b> <b>PT Emitraco Group (Trucking &amp; Loading)</b> <b>PT Timu (Forwarding)</b>  <b>As Manager Finance Accounting Mgr Corp</b>
Des 2003 - Nov 2008	<b>PT Padi Mekatel Group</b> <b>Komet Konsorsium</b> <b>As GM of Finance, Accounting &amp; Procurement (FAP)</b>
Nov 2008 - 2010	<b>PT DwiPilar Perkasa (Tower Provider Company)</b>  <b>As President Director</b>
2010 - 2014	<b>Holding Company as Director of F/A &amp; Procurement Affiliates Company:</b>  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Ichsan Medical Centre (RS.IMC) (Hospital or Services)</b></li> <li>2. <b>PT Waterindo Primatech Bekasi (WPB) (Water Treatment Plan)</b></li> </ol>
2014 - 2022	<b>Grhamet Group as President Director and F/A Director Affiliates Company:</b>  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>PT. Kombat Global Mandiri (Presdir) (Infrastructure Telecommunication Provider)</b></li> <li>2. <b>PT. Grha Mekatama Telindo (Presdir) (Holding Company)</b></li> <li>3. <b>Ichsan Medical Centre Hospital (RS.IMC) as Wakil Direktur Utama (Hospital or Services)</b></li> <li>4. <b>PT Waterindo Primatech Bekasi as Direktur Utama (Water Treatment Plan)</b></li> </ol>

2022- Present	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Grha Mekatama Telindo as Direktur (Holding Company)</li> <li>2. PT Waterindo Primattech Bekasi as Direktur Utama (Water Treatment Plan)</li> <li>3. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan IMC Bintaro (Waket 2)</li> <li>4. Universitas Ichsan Satya Bintaro (Kepala Keuangan)</li> </ol>
<b>SELECTED PROFESSIONAL ENRICHMENT</b>	
April 1996	<b>Pelatihan Kepemimpinan s/d Tingkat Universitas</b> <b>Ka. Himpunan Akuntansi Univ. Pancasila</b>
Agustus 1997	<b>Pelatihan Perpajakan &amp; Akuntansi</b> <b>Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta</b>
Oktober 1997	<b>Pelatihan Sistem Akuntansi Manajemen</b> <b>KAP HMR</b>
November 1997	<b>Training &amp; Workshop ISO 9001</b> <b>PT Padi Mekatel</b>
Desember 1997	<b>Pelatihan Audit Perbankan Indonesia</b> <b>Bank Indonesia</b>
Agustus 1999	<b>Workshop Pengendalian Internal BUMN</b> <b>BPKP</b>
Agustus 2004	<b>Training &amp; Workshop Procurement</b> <b>Worldtrade University</b> <b>PT Padi Mekatel</b>
September 2007	<b>Pelatihan Laporan Keuangan Konsolidasian SAP</b> <b>Financial Consultant</b> <b>PT Padi Mekatel</b>

Lampiran 17.

Surat Balasan Penelitian



**UNIVERSITAS ICHSAN SATYA**

Komplek RS IMC Bintaro, Jalan Raya Jombang No.56, Bintaro Sektor 9,  
Ciputat, Tangerang Selatan, Telepon 021 7486 5310

<http://www.universitاسichsansatya.ac.id> - email: [univ.ichsansatya@gmail.com](mailto:univ.ichsansatya@gmail.com)

---

**Nomor** : DEV-ROY/XII-23/OL/121/BAU-583-A  
**Lampiran** : -  
**Perihal** : **Balasan Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data**

Kepada Yang Terhormat  
Mahasiswa Universitas Budi Luhur atas nama Yusuf Setiadi  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Salam sejahtera kami sampaikan semoga Mahasiswa senantiasa dalam lindungan Tuhan YME dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan surat permohonan izin Penelitian dan Pengambilan Data pada mahasiswa program studi Magister Akutansi dengan judul “Pengaruh Pengendalian *Intern* dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi dengan *Good University Governance* sebagai variabel *intervening* (Studi Kasus Pada Universitas Ichsan Satya, Tangerang Selatan, Banten)”. Maka pada dasarnya kami tidak berkeberatan dan mengizinkan pengambilan data tersebut. Namun mahasiswa wajib memberikan laporan dari hasil penelitian tersebut.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 12 Desember 2023

Universitas Ichsan Satya

Plt Rektor

Ns Royani, M.Kep

Tembusan:

1. Para Dekan Universitas Ichsan Satya
2. Para Wakil Rektor Universitas Ichsan Satya
3. Arsip